Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas VI

6

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam 6

Untuk Sekolah Dasar Kelas VI

Penulis : Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi
Perancang Kulit : Ahmad Lutfi
Penata Letak Isi : Hariyanto
Ilustrator : Ahmad Lutfi
Khaththath : Abu Fauziah
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Ngatmin Abbas
Pendidikan Agama Islam / penulis, Ngatmin Abbas, Dariyanto, Suratmi; ilustrator, Ahmad Lutfi-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 Jil. : ilus.; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar kelas VI
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-600-1 (jil.6.2)

1. Pendidikan Islam--Studi Pengajaran I. Judul
II. Dariyanto III. Suratmi IV. Ahmad Lutfi
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah subh±nahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku ini disusun, meliputi aspek: Al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak, dan fiqih. Selain itu, juga dilengkapi dengan beberapa suplemen, seperti tadarus Al-Qur'an, mutiara hikmah, dan kisah teladan. Untuk mengukur kemampuan siswa disajikan tugas dan latihan, serta uji kompetensi yang disajikan dalam tiap bab serta tiap akhir semester.

Penulis telah berusaha menyajikan buku ini sebagaimana kebutuhan guru dan siswa Sekolah Dasar. Besar harapan penulis, semoga buku ini merupakan satu dari sekian banyak literatur yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan akhlak dan budi pekerti generasi bangsa. Semoga kelak menjadi generasi penerus yang berilmu, beriman dan bertakwa.

Semoga buku ini bermanfaat, namun bila di sana sini masih terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan buku ini. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

April 2010

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pendahuluan

Puji syukur ke hadirat Allah subh±nahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku Pendidikan Agama Islam disusun sebagai buku pegangan guru dan siswa di Sekolah Dasar. Buku ini memaparkan beberapa kelebihan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri atas kata pengantar yakni mengantarkan pembaca untuk memahami isi. Sedangkan daftar isi, pembaca bisa melihat isi secara keseluruhan. Adapun daftar gambar memberikan informasi dan rangsangan terhadap siswa untuk memberi motivasi belajar. Selanjutnya dalam pendahuluan dijelaskan beberapa kelebihan dari buku ini.

Untuk mengawali materi pelajaran, disajikan tujuan pembelajaran. Hal ini untuk mengukur tujuan pembalajaran yang akan dicapai oleh siswa. Kemudian disajikan kover dengan ilustrasi, yang berisi pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar serta menumbuhkan kreativitas dan daya imajinasi siswa.

Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil.

Pemaparan materi diuraikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penulisan khat Arab ditulis dengan jelas dengan khat nashi Usmani sehingga memudahkan siswa untuk membacanya. Sedangkan transliterasi ayat Al-Qur'an dan hadis menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Tugas disajikan sebagai evaluasi kecakapan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang disampaikan. Uji kompetensi untuk melatih siswa mengerjakan soal disajikan pada setiap akhir pembelajaran, kemudian jawabannya dikerjakan pada lembar terpisah yakni dalam buku tugas.

Rangkuman sebagai ringkasan materi untuk mempermudah siswa mengingat-ingat dan mengulang pelajaran yang sudah disampaikan.

Buku ini dilengkapi dengan mutiara hikmah, yakni dengan mengutip ayat Al-Qur'an maupun hadis yang berisi pesan-pesan moral yang patut direnungkan siswa. Selanjutnya, disajikan kisah teladan, berisi kisah para nabi dan rasul serta kisah para sahabat yang perlu diteladani oleh siswa. Hal ini, bertujuan untuk menumbuhkembangkan karakter dalam pembangunan genarasi yang beriman, bertakwa dan berkepribadian mulia.

Pada bagian akhir disajikan daftar pustaka, yaitu buku rujukan yang dipakai penulis untuk menyusun buku ini. Glosarium berisi istilah-istilah penting yang perlu dipahami artinya oleh siswa dan untuk menambah perbendaharaan kata. Buku ini juga dilengkapi dengan indeks untuk memudahkan segala informasi yang diinginkan.

Dengan kekayaan isinya, buku ini menjadi jendela informasi paling ideal bagi siswa untuk memahami Islam sesuai dengan tingkatannya.

Pelajaran

1 Al-Qur’an Surah Pendek

Gambar 1. Belajar membaca dan mengartikan Al-Qur’an

Allah menurunkan Al-Qur’an pada malam kemuliaan. Malam itu lebih baik daripada seribu bulan. Malam turunnya Al-Qur’an disebut dengan Nuzulul Qur’an.

Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang pertama yaitu surah Al-‘Alaq ayat 1-5. Surah itu diturunkan pada tanggal 17 Rama«an pada saat Nabi Muhammad saw. bertahanus di Gua Hira’. Tahukah kamu apa yang dimaksud Lailatul Qadar dan Nuzulul Qur’an?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Qadar (surah ke-97: 5 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Inn± anzaln±hu f³ lailatil-qadr(i).	اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝١
2. Wa m± adr±ka m± lailatul-qadr(i).	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ۝٢
3. Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).	لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ۝٣
4. Tanazzalul-mal±ikatu war rū¥u f³h± bi’i©ni rabbihim min kulli amr(in).	تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ۝٤
5. Sal±mun hiya ¥att± ma¯la‘il-fajr(i).	سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝٥

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Surah pertama adalah surah Al-‘Alaq ayat 1-5, diturunkan pada bulan Rama«an. Di samping diturunkannya Al-Qur’an, pada bulan Rama«an terdapat suatu malam yang sangat mulia, yang nilainya lebih baik daripada seribu bulan yang dijelaskan dalam surah Al-Qadar.

Berikut ini akan diuraikan surah Al-Qadar dan surah Al-‘Alaq ayat 1-5. Meliputi kegiatan membaca dengan tartil dan fasih, arti perkata, mengartikan, penerapan ilmu tajwid serta penjelasannya secara ringkas.

Membaca Surah Al-Qadar

Pembahasan surah Al-Qadar berikut ini, meliputi kegiatan membaca dan menyimak, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

Adapun bentuk kegiatannya akan dijabarkan satu persatu dalam uraian berikut.

1. Kegiatan Membaca dan Menyimak

Guru membimbing siswa cara melafalkan surah Al-Qadar dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat.

Adapun bunyi bacaan surah Al-Qadar sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝١

1. Inn± anzaln±hu f³ lailatil-qadr(i).

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝٢

2. Wa m± adr±ka m± lailatul-qadr(i).

لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ۝٣

3. Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).

تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ ۝٤

4. Tanazzalul-mal±’ikatu war rū¥u f³h± bi’i©ni rabbihim min kulli amr(in).

سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝٥

5. Sal±mun hiya ¥att± ma¯la‘il-fajr(i).

2. Kosa Kata

Setelah melafalkan surah Al-Qadar, selanjutnya kita pelajari arti setiap kata. Perhatikan lafal-lafal berikut, cara membaca dan artinya!

Arti	Bunyi	Lafal
sesungguhnya Kami	inn±	إِنَّآ
menurunkannya (Al-Qur’an)	anzaln±hu	أَنزَلْنَٰهُ
pada malam	f³ lailati	فِي لَيْلَةِ
qadar/kemuliaan	al-qadri	ٱلْقَدْرِ
dan apakah	wa m±	وَمَآ
kamu mengetahui	adr±ka	أَدْرَىٰكَ
apa (itu)	m±	مَا
malam kemuliaan	lailatul-qadri	لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ
lebih baik	khairun	خَيْرٌ
daripada seribu	min-alfi	مِّنْ أَلْفِ
bulan	syahr(in)	شَهْرٍ
turun	tanazzalu	تَنَزَّلُ
para malaikat	al-mal±ikatu	ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ

Arti	Bunyi	Lafal
dan roh (Jibril)	war-rū¥u	وَالرُّوْحُ
padanya (malam itu)	f³h±	فِيْهَا
dengan izin/perintah	bi-'i©ni	بِإِذْنِ
Tuhan mereka	rabbihim	رَبِّهِمْ
untuk (mengatur) segala	min-kulli	مِنْ كُلِّ
urusan	amr(in)	أَمْرٍ
sejahtera	sal±mun	سَلٰمٌ
ia (malam itu)	hiya	هِيَ
sampai	¥att±	حَتّٰى
terbit	ma¯-la'i	مَطْلَعِ
fajar	al-fajri	الْفَجْرِ

Mengartikan Surah Al-Qadar

Setelah memahami arti setiap kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya. Mempelajari arti surah Al-Qadar sangat penting agar kita dapat memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikan secara saksama surah Al-Qadar di bawah ini, kemudian bacalah ayat demi ayat dan artinya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.*

Inn± anzaln±hu f³ lailatil-qadr(i).

2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*

Wa m± adr±ka m± lailatul-qadr(i).

3. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).

4. *Pada malam itu turun para malaikat dan Rūh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan*.

Tanazzalul-mal±'ikatu war rū¥u f³h± bi'i©ni rabbihim min kulli amr(in).

5. *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.*

Sal±mun hiya ¥att± ma¯la'il-fajr(i).

1. Penerapan Ilmu Tajwid

a. قلى : al-waqfu aula, berhenti lebih utama

b. لا : 'adamul waqfi, tidak boleh berhenti.

c. ج : waqaf jaiz, boleh berhenti boleh terus.

d. ۛ ... ۛ : bila berhenti, berhentilah pada sesuatu tanda tersebut, jangan berhenti pada keduanya.

2. Inti Sari

a. Surah Al-Qadar terdiri atas 5 ayat;

b. Dalam Al-Qur'an merupakan surah ke-97;

c. Surah ini dinamakan Al-Qadar artinya kemuliaan;
d. Surah Al-Qadar diturunkan sesudah surah Abasa di Mekah;
e. Surah Al-Qadar menerangkan bahwa Al-Qur'an diturunkan pada malam lailatul qadar;
f. Surah Al-Qadar termasuk surah Makiyah. Adapun ciri-ciri surah Makiyah sebagai berikut: diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. hijirah, ayatnya pendek-pendek, dan berisi tentang keimanan, akhlak, kisah umat terdahulu, janji dan ancam.

3. Penjelasan

Surah Al-Qadar diturunkan sesudah surah 'Abasa. Surah ini dinamai Al-Qadar artinya kemuliaan. Perkataan Al-Qadar terdapat pada ayat pertama.

Sebab turunnya surah Al-Qadar, menurut Mujahid adalah pada zaman Bani Israil, ada seorang lelaki yang tekun ibadah di malam hari dan berjuang meluhurkan agama Allah di siang hari selama seribu bulan. Allah menurunkan surah Al-Qadar ini sebagai keutamaan bagi umat Rasulullah saw., agar mereka dapat beramal salih seperti lelaki Bani Israel itu.

Surah Al-Qadar menjelaskan, bahwa Al-Qur'an itu diturunkan pada malam Lailatulqadar. Lailatulqadar berarti malam kemuliaan. Pada malam itu diturunkannya Al-Qur'an dari Lauh Mahfuz kepada Nabi Muhammad saw. Bertepatan dengan Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang pertama, yaitu pada malam Jum'at tanggal 17 Rama«an.

Allah memberi suatu pertanyaan, *"Tahukah kamu apa malam kemuliaan itu?"* Malam kemuliaan itu nilainya lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu para malaikat dan Jibril turun ke dunia untuk mengatur segala urusan. Malam itu turun beberapa kebaikan, seperti syafaat, ampunan dan pembebasan dari azab Berkah dan kemuliaan Lailatulqadar sangat singkat, karena hanya terjadi pada malam hari, yakni sejak terbenam matahari hingga terbit fajar di pagi hari.

Lailatulqadar terjadi pada bulan Ramadan, khususnya pada ganjil 10 malam terakhir. Lailatulqadar didapat dengan prestasi kerohanian setelah melakukan banyak kegiatan selama bulan Ramadan. Ada karakteristik tertentu bagi umat Islam yang ingin mendapatkan Lailatulqadar, misalnya berpuasa dengan khusyuk dan menjalam salat lima waktu. Juga menjalankan ibadah sunah lainnya, seperti salat tarawih, salat malam, membaca Al-Qur'an, maupun iktikaf.

Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu, apakah yang dimaksud dengan lailatulqadar?

Pada saat Nabi Muhammad saw. bertahanus di Gua Hira, Jibril mendatanginya sambil berkata, *Iqra'* (bacalah). Namun Nabi Muhammad saw. menjawab, *Ma ana bi qari'* (saya tidak dapat membaca).

Mendengar jawaban Nabi Muhammad saw., Jibril lalu memeluknya. Setelah melepaskan pelukannya, Jibril lalu menyuruh Nabi Muhammad saw. membaca kembali. Hal itu dilakukan oleh Jibril sampai tiga kali, tetapi Nabi Muhammad saw. memberikan jawaban yang sama. Akhirnya, Malaikat Jibril menuntun Nabi Muhammad saw. membaca ayat yang dimulai dengan lafal *iqra'* (bacalah) itu.

Kata *iqra'* diulang sebanyak dua kali dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama. Betapa besarnya manfaat membaca untuk memperoleh pengetahuan dan untuk memberantas buta huruf ternyata sangat berhasil. Perintah membaca bukan hanya ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga alam raya, kehidupan masyarakat, diri sendiri, karena di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan.

C. Membaca Surah Al-'Alaq ayat 1-5

Pembahasan surah Al-'Alaq ayat 1-5, meliputi kegiatan membaca dan menyimak.

1. Kergiatan Membaca dan Menyimak

Guru membimbing siswa melafalkan surah Al-'Alaq ayat 1-5 dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat. Bacaan surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

Bacaan	Ayat
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Iqra' bismi rabbikal-la©³ khalaq(a).	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١
2. Khalaqal-ins±na min 'alaq(in).	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢
3. Iqra' wa rabbukal-akram(u).	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣
4. Alla©³ 'allama bil-qalam(i).	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤
5. 'Allamal-ins±na m± lam ya'lam.	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

2. Kosa Kata

Setelah membaca surah Al-‘Alaq ayat 1-5, selanjutnya kita akan mempelajari arti setiap kata dan cara membacanya

Arti	Bunyi	Lafal
bacalah	iqra’	اِقْرَأْ
dengan (menyebut) nama	bismi	بِاسْمِ
Tuhan kamu	rabbika	رَبِّكَ
yang	alla©3	اَلَّذِيْ
Dia telah menciptakan	khalaqa	خَلَقَ
Dia telah menciptakan	khalaqa	خَلَقَ
manusia	al-ins±na	اَلْاِنْسَانَ
dari segumpal darah	min ‘alaqin	مِنْ عَلَقٍ
bacalah	iqra’	اِقْرَأْ
dan Tuhan penciptamu	wa rabbuka	وَرَبُّكَ
(adalah) yang Maha Mulia	al-akram	اَلْاَكْرَمُ
yang	al-la©3	اَلَّذِيْ
Dia mengajar (manusia)	‘allama	عَلَّمَ

Arti	Bunyi	Lafal
(menulis) dengan pena	bil-qalami	بِالْقَلَمِ
Dia mengajar	‘allama	عَلَّمَ
manusia	al-ins±na	الْاِنْسَانَ
apa yang tidak	m± lam	مَا لَمْ
dia ketahui	ya’lam	يَعْلَمْ

D. Mengartikan Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5

Setelah memahami arti setiap kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya. Mempelajari arti surah Al-‘Alaq ayat 1-5 sangat penting agar kita dapat memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikan secara saksama surah Al-‘Alaq ayat 1-5 di bawah ini, kemudian bacalah ayat demi ayat dan artinya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

1 *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*

Iqra’ bismi rabbikal-la©³ khalaq(a).

2 *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah*

Khalaqal-ins±na min ‘alaq(in).

3 *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah*

Iqra’ wa rabbukal-akram(u).

4 *yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam*

Alla©³ ‘allama bil-qalam(i).

5 *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*

‘Allamal-ins±na m± lam ya‘lam.

1. Penerapan Ilmu Tajwid

Perhatikan tanda waqaf pada ayat-ayat di atas:

a. ج : waqaf jaiz, artinya boleh berhenti boleh dilanjutkan

b. لا : ’adamul waqfi, tidak boleh berhenti.

c. قلى : al-waqfu aul± dihentikan lebih utama

2. Inti Sari

a. Surah Al-’Alaq ayat 1-5 termasuk surah yang pertama diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. ;

b. Surah Al-’Alaq ayat 1-5 tergolong ayat Makiyah. Sebab diturunkan di Mekah pada waktu Nabi Muhammad uzlah di Gua Hira. Dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq pada urutan ke-96. Nama lain surah Al-‘Alaq adalah Al-Qalam berarti pena. Iqra berarti bacalah.

3. Penjelasan

Surah Al-‘Alaq terdiri atas 19 ayat, namun yang kita bahas adalah ayat 1-5. Surah Al-‘Alaq termasuk golongan surah Makiyah. Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 adalah ayat Al-Qur’an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., pada waktu uzlah di Gua Hira. Surah Al-‘Alaq terdapat pada juz ke-30 dan surah yang ke-96. Surah ini dinamai Al-‘Alaq diambil dari perkataan ‘Alaq yang terdapat pada ayat ke-2 yang berarti segumpal darah.

Sumber: takafulsmartmedic.wordpress.com.

Foto: 1.2. Gua Hira’ saat Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama

Surah Al-’Alaq dengan surah Al-Qadar mempunyai hubungan yang erat. Pada surah Al-’Alaq Allah memerintahkan agar Rasulullah saw. membaca Al-Qur’an, sedangkan pada surah Al-Qadar Allah menerangkan tentang permulaan turunnya Al-Qur’an.

Tugas

Surah Al-’Alaq ayat 1-5 berisi perintah untuk membaca. Apa manfaat dan tujuan membaca untuk meraih ilmu pengetahuan? Tulislah dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

رواه مسلم: ١٣٣٧

‘An Ab³ Um±matal-b±hiliyyi q±la sami’tu rasūlall±h ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama: Iqra’ul-qur’±na fainnahū ya’t³ yaumal-qiy±mati syaf³’an li-’a¡¥±bih(i)

Artinya:

Dari Abu Umamah Al-Bahili berkata, saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda, Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang-orang yang mempelajari dan menaatinya. (H.R. Muslim No. 1337)

Rangkuman

1. **Surah Al-Qadar**
   a. Surah Al-Qadar terdiri atas 5 ayat.
   b. Surah Al-Qadar surah ke-97.
   c. Al-Qadar berarti kemuliaan.
   d. Diturunkan sesudah surah Abasa dan diturunkan di Mekah
   e. Surah Al-Qadar menerangkan bahwa permulaan Al-Qur’an diturunkan pada malam lailatul qadar.
2. **Surah Al-’Alaq ayat 1-5**
   a. Surah al-’Alaq ayat 1-5 tergolong ayat Makiyah.
   b. Diturunkan di Mekah pada waktu Nabi Muhammad saw. uzlah di Gua Hira.
   c. Surah Al-‘Alaq dalam Al-Qur’an urutan ke-96.
   d. Surah Al-‘Alaq juga dinamakan Al-Qalam berarti pena, dan iqra berarti bacalah.

Kerjakan pada buku tugasmu!

A. *Silanglah (x) huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!*

1. Dalam Al-Qur'an, surah Al-Qadar urutan yang ....
   a. ke-94
   b. ke-95
   c. ke-96
   d. ke-97
2. Lailatul Qadar suatu malam yang nilainya lebih baik daripada ....
   a. 100 tahun
   b. 1000 bulan
   c. 100 bulan
   d. 1000 tahun
3. Surah Al-Qadar diturunkan sesudah surah ....
   a. Al-'Alaq
   b. Al-Bayyinah
   c. 'Abasa
   d. Al-Ma'un
4. Surah Al-Qadar terdiri atas ....
   a. 5 ayat
   b. 6 ayat
   c. 7 ayat
   d. 8 ayat
5. Pada malam kemuliaan malaikat turun ke dunia untuk ....
   a. melihat bentuk Al-Qur'an
   b. ikut membaca Al-Qur'an
   c. menyerahkan Al-Qur'an
   d. mengatur segala urusan
6. Allah menurunkan Al-Qur'an pada malam ....
   a. lailatul qadar
   b. lailatul badri
   c. tanggal 21 Rama«an
   d. bulan purnama
7. Al-'Alaq artinya ....
   a. segumpal darah
   b. segumpal daging
   c. segumpal tanah
   d. segumpal nutfah
8. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama kali ....
   a. surah Al-Falaq: 1-5
   b. surah al-A'la: 1-5
   c. surah al-'Alaq: 1-5
   d. surah Al-Bayyinah: 1-5
9. Nama lain dari surah Al-'Alaq adalah ....
   a. surah al-Qalam
   b. surah Al-Falaq
   c. surah al-A'la
   d. surah abasa
10. Allah mengajar manusia dengan perantaraan kalam, maksudnya dengan ....
   a. tulis baca
   b. melihat
   c. mendengarkan
   d. tafakkur

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!*

1. Dinamakan Al-Qadar diambil dari ayat ... .
2. Ayat kedua dari surah Al-Qadar berbunyi ... .
3. Surah Al-Qadar tergolong ke dalam surah ... .
4. Belajar menulis dengan perantaraan Qalam terdapat dalam surah ... .
5. *Iqra' wa rabbukal-akram* artinya ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan isi kandungan surah Al-Qadar!
2. Apa yang dimaksud dengan lailatul-qadar?
3. Sebutkan isi kandungan surah Al-'Alaq ayat 1-5!
4. Surah apakah yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.? Tulislah ayatnya!
5. Tulislah surah Al-Qadar dengan benar!

1. Mintalah bimbingan pada orang tuamu untuk membaca dan mengartikan surah Al-Qadar dan surah al-'Alaq ayat 1-5!
2. Tulislah kedua surah tersebut dalam buku tugasmu!

Kisah Teladan

Zaid bin ¤abit Penulis Wahyu

Zaid bin ¤abit keturunan Bani Khazraj. Tinggal bersama Muhammad saw. ketika ia hijrah ke Madinah. Usia 11 tahun, Zaid bin ¤abit telah hafal 11 surah. Zaid bin ¤abit ikut dalam Perang Khandaq. Juga pada waktu terjadinya Perang Tabuk, Nabi Muhammad menyerahkan bendera Bani Najjar yang sebelumnya dibawa oleh Umarah kepada Zaid bin ¤abit. Ketika Umarah bertanya kepada Rasulullah saw., berliau bersabda, *"Al-Quran harus diutamakan, sedang Zaid lebih banyak hafalan al-Quran daripada engkau."*

Zaid bin ¤abit diangkat sebagai penulis wahyu dan menjadikannya tokoh yang terkemuka di antara para sahabat lainnya. Diriwayatkan oleh Zaid bin ¤abit bahwa, Rasulullah saw. bersabda, kepadanya, *"Aku berkirim surat kepada orang, dan aku khawatir, mereka akan menambah atau mengurangi surat-suratku itu, maka pelajarilah bahasa Suryani," kemudian aku mempelajarinya selama 17 hari, dan bahasa Ibrani selama 15 hari.".*

Pada masa kekhalifahan Abu Bakar dan Umar, Zaid bin ¤abit dipercaya untuk mengumpulkan dan menuliskan al-Quran dalam satu mushaf. Dalam perang Al-Yamamah banyak penghafal al-Quran yang gugur, sehingga membuat Umar bin Kha¯ab cemas dan mengusulkan kepada Abu Bakar untuk menghimpun Al-Quran sebelum para penghafal lainnya gugur. Abu Bakar menyuruh Zaid bin ¤abit untuk menghimpun al-Quran. Meskipun pada awalnya ia menolak, namun setelah diyakinkan akhirnya Zaid bin ¤abit dengan bantuan beberapa orang lainnya pun menjalankan tugas tersebut.

Pelajaran

2 Beriman Kepada Hari Akhir
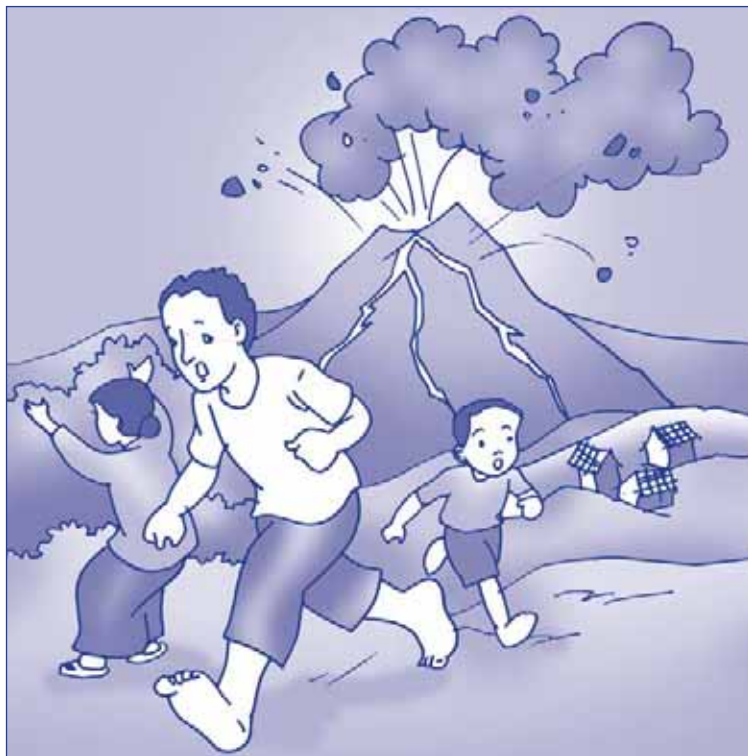
Gambar 2. Peristiwa hari kiamat itu sangat mengerikan

Sebagai orang mukmin harus yakin dengan datangnya hari akhir. Pada hari itu, setiap mausia sibuk untuk menyelamatkan diri. Orang tua melupakan anaknya. Begitu pula anak tak tahu di mana orang tuanya.

Bumi digoncangkan dengan sangat dahsyat. Gunung-gunung beterbangan. Manusia seperti ana-anai. Sangat mengerikan peristiwa hari kiamat itu. Agar kalian semakin yakin kepada hari akhir, bacalah pelajaran berikut ini.

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Q±ri’ah (surah ke-101: 11 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Al-q±ri‘ah (tu)	اَلْقَارِعَةُ ۙ ﴿١﴾
2. Mal-q±ri‘ah (tu)	مَا الْقَارِعَةُ ۚ ﴿٢﴾
3. Wa m± adr±ka mal-q±ri‘ah (tu)	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ ۗ ﴿٣﴾
4. Yauma yakūnun-n±su kal-far±syil-mab£ū£ (i)	يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ ۙ ﴿٤﴾
5. Wa takūnul-jib±lu kal-‘ihnil-manfūsy (i)	وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ ۗ ﴿٥﴾
6. Fa amm± man £aqulat maw±z³nuh(ū)	فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ ۙ ﴿٦﴾
7. Fa huwa f³ ‘³syatir r±«iyah(tin)	فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۗ ﴿٧﴾
8. Wa amm± man khaffat maw±z³nuh (ū)	وَاَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ ۙ ﴿٨﴾
9. Fa ummuhū h±wiyah(tun).	فَاُمُّهٗ هَاوِيَةٌ ۗ ﴿٩﴾
10. Wa m± adr±ka m± hiyah	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا هِيَهْ ۗ ﴿١٠﴾
11. N±run ¥±miyah(tun)	نَارٌ حَامِيَةٌ ع ﴿١١﴾

Sebagai seorang muslim wajib hukumnya mengimani dan mempercayai terhadap hari akhir. Karena beriman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke-5. Untuk mengimani datangnya hari akhir, kita perlu banyak belajar tentang semua ciptaan Allah swt, seperti proses manusia dari kecil, menjadi besar kemudian menjadi tua dan akhirnya meninggal dunia. Begitu banyak pelajaran yang dapat diambil dari alam sekitar kita.

Rasulullah saw. juga menjelaskan bahwa hari akhir itu pasti datang, namun kapan datangnya, tidak ada yang mengetahui kecuali hanya Allah. Al-Qur'an hanya memberikan gambaran dan tanda-tanda datangnya hari akhir.

A. Iman Kepada Hari Akhir

Hari akhir berarti hari berakhirnya kehidupan di alam dunia ini. Hari Akhir disebut juga Hari Kiamat. Sedangkan iman berarti percaya atau yakin. Beriman kepada hari akhir maksudnya percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti datangnya, namun mengenai kapan datangnya hanya Allah yang mengetahuinya.

Hari akhir dimulai ketika Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk yang pertama kali sebagai tanda datangnya hari kiamat. Seluruh alam semesta beserta isinya, termasuk manusia musnah dan binasa, dan tidak ada kehidupan lagi di dunia.

Pada saat itu bumi digoncangkan dengan sangat dahsyat yang mengakibatkan muntahnya beban dan seluruh isi perut bumi. Manusia seperti anai-anai dan gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

Gambar 2.1 Peristiwa hari kiamat bumi digoncangkan dengan dahsyat

Dalam Al-Qur’an dijelaskan tentang kehebatan hari akhir sebagai berikut.

Fa i©± nufikha fi¡-¡ūri nafkhatuw w±¥idah(tun). Wa ¥umilatil-ar«u wal-jib±lu fa dukkat± dakkataw w±¥idah(tan). Fayauma’i©iw waqa‘atil-w±qi‘ah(tu).

Artinya:

Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. Maka pada hari itu terjadilah Hari Kiamat. (Q.S. Al-¦±qqah/69: 13-15).

Dengan tiupan sangkakala yang pertama ini semua makhluk hidup dan alam semesta hancur dan binasa.

M± yan§urūna ill± ¡ai¥ataw w±¥idatan ta’khu©uhum wa hum yakhi¡¡imūn(a)
Artinya:

Mereka hanya menunggu satu teriakan, yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar. (Q.S. Yasin/36: 49)

Selanjutnya, Malaikat Israfil bertugas kembali untuk meniup sangkakala yang kedua. Pada saat ditiupnya sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israfil, semua manusia mengalami kebangkitan dari alam barzah (alam kubur), untuk menuju alam akhirat.

Sebelumnya mereka dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas yang disebut Padang Mahsyar untuk menjalani hisab. Hisab ini dilakukan dengan adil. Setiap manusia menerima buku catatan tentang amal perbuatan selama di dunia.

B. Menyebutkan Nama-nama Hari Akhir

Nama lain dari hari akhir itu sebenarnya banyak sekali, nama-nama tersebut sesuai dengan peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir itu sendiri. Nama lain dari hari akhir sebagaimana dijelaskan oleh Allah swt dalam Al-Qur’an, di antaranya sebagai berikut.

1. Yaumul Akhir

Yaumul akhir artinya hari akhir. Yaitu hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia ini. Penamaan hari akhir itu seperti tercantum dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 8 sebagai berikut:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّقُوْلُ اٰمَنَّا بِاللّٰهِ وَبِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ.

البقرة : ٨

Wa minan-n±si may-yaqūlu ±mann± bill±hi wa bil-yaumil-±khiri wa ma hum bimu'min³n(a).

Artinya:

Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir, padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman." (Q.S. al-Baqarah/2: 8)

2. Yaumul Ba'as

Yaumul ba'a£ yaitu hari dibangkitkannya seluruh manusia dari alam kubur dari manusia pertama sampai manusia terakhir. Dimulai setelah Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk kedua kalinya. Allah berfirman:

وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَاِذَا هُمْ مِّنَ الْاَجْدَاثِ اِلٰى رَبِّهِمْ يَنْسِلُوْنَ . يٰسۤ : ٥١

Wa nufikha fi¡-¡ūri fa'i©± hum minal-ajd±£i il± rabbihim yansilūn(a)

Artinya:

Lalu ditiuplah sangkakala, maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada Tuhannya. (Q.S. Y±s³n/36: 51).

Penamaan yaumul ba'as ini seperti disebutkan dalam surah Yasin ayat 52 sebagai berikut:

قَالُوْا يٰوَيْلَنَا مَنْۢ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا ۜهٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ . يٰسۤ : ٥٢

Q±lū y± wailan± mam ba'a£an± mim marqadin±…h±©± m± wa'adar-ra¥m±nu wa ¡adaqal-mursalūn(a).

Artinya:

Mereka berkata, “Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?” Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah rasul-rasul(-Nya). (Q.S. Yasin/36: 52)

3. Yaumul Mahsyar

Yaumul mahsyar yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar. Manusia menunggu pengadilan Allah swt untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatan selama hidup di dunia.

Wa yauma nusayyirul-jib±la wa taral-ar«a b±rizah(tan), wa ¥asyarn±hum falam nug±dir minhum a¥ad±(n)

Artinya:

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata dan Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia), dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka. (Q.S. Al-Kahfi/18: 47)

4. Yaumul Mizan

Yaumul mizan adalah hari penimbangan amal manusia. Bagi orang yang lebih berat amal salehnya ia akan menerima buku catatan dengan tangan kanan. Bagi orang yang lebih berat amal buruknya akan menerima buku catatan dengan tangan kiri. Allah berfirman:

Wa na«a‘ul-maw±z³nal-qis¯a liyaumil-qiy±mati fal± tu§lamu nafsun syai’±(n), wa in k±na mi£q±la ¥abbatim min khardalin atain± bih±, wa kaf± bin± ¥±sib³n(a)

Artinya:

Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat, maka tidak seorang pun dirugikan walau sedikit; sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya (pahala). Dan cukuplah Kami yang membuat perhitungan. (Q.S. Al-Anbiya’/21: 47)

5. Yaumul Hisab

Yaumul hisab yaitu hari perhitungan amal manusia, sebagaimana firman Allah:

هٰذَا مَا تُوْعَدُوْنَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ . ص : ٥٣

H±©± m± tū‘adūna liyaumil-¥is±b(i)

Artinya:

Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari hisab. (Q.S. Sad/38: 53).

Setiap manusia pada hari itu tidak ada yang bisa menolak atau membantah. Seluruh anggota tubuh akan menjadi saksi dan mulut tertutup. Allah berfirman:

اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰٓى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَآ اَيْدِيْهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ
بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ . يٰسۤ : ٦٥

Al-yauma nakhtimu ‘al± afw±hihim wa tukallimun± aid³him wa tasyhadu arjuluhum bim± k±nū yaksibūn(a)

Artinya:

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. (Q.S. Yasin/36: 65)

6. Yaumul Jaza’

Yaumul jaza’ artinya hari pembalasan. Hari pembalasan kepada setiap manusia tanpa kecuali. Orang yang berbuat kebaikan akan dibalas dengan surga. Orang yang berbuat kejahatan akan dibalas dengan siksaan neraka. Allah berfirman:

Al-yauma tujz± kullu nafsim bim± kasabat, l± §ulmal-yaum(a), innall±ha sar³‘ul-¥is±b(i).

Artinya:

Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. (Q.S. Al-Mukmin/40: 17)

Jadi, kehidupan di alam akhirat nanti ada dua tempat pembalasan yang disediakan oleh Allah swt. Tempat pembalasan itu adalah *surga* dan *neraka*.

Surga dan neraka itu ada tingkatan-tingkatannya, yang masing-masing tingkatan mempunyai nama-nama yang berbeda. Adapun nama surga dan neraka sebagai berikut:

Nama-nama Surga	Nama-nama Neraka
Surga Firdaus	Neraka Jahim
Surga ‘Adn	Neraka Jahanam
Surga Kuld	Neraka Saqar
Surga Ma’wa	Neraka Hutamah
Surga Darul Jalal	Neraka Wail
Surga Na’im	Neraka Hawiyah
Surga Darussalam	Neraka Sa’ir

Menjelaskan Tanda-tanda Hari Akhir

Datangnya hari akhir merupakan rahasia Allah, tetapi hari akhir itu pasti datang dan terjadi. Dalam Al-Qur’an, Allah hanya menjelaskan tanda-tandanya saja. Rasulullah pun juga tidak diberi tahu tentang datangnya hari akhir. Dalam hadis hanya diberikan tanda-tandanya saja. Apabila hal itu sudah terjadi di dunia, maka tidaklah mustahil, kiamat itu sudah dekat.

Tanda-tanda datangnya hari akhir digolongkan menjadi dua, yaitu tanda-tanda kiamat kecil dan kiamat besar.

1. Tanda-tanda Kecil Kiamat

a. Banyaknya perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, dan kejahatan lainnya terjadi di mana-mana dan kapan saja.
b. Banyaknya kemungkaran dan kemaksiatan, seperti: minum-minuman, perzinaan, perjudian merajalela dan terjadi di mana-mana. Hal-hal yang dianggap tabu sudah menjadi biasa. Orang-orang sudah tidak punya rasa malu, sehingga melakukan hal hina merupakan kebanggaan.
c. Adanya seorang hamba sahaya (budak) wanita melahirkan tuannya. Seorang ibu melahirkan anak, tetapi anak tersebut durhaka kepada ibunya. Ibunya seolah budak dan anaknya sebagai tuannya.
d. Banyaknya perempuan yang tidak malu lagi memperlihatkan auratnya.
e. Banyaknya gempa bumi, sehingga sebagian ahli meteorologi berkata, bahwa bumi terus bergetar setiap saat.

2. Tanda-tanda besar kiamat antara lain:

a. Munculnya dajjal. Dajjal adalah orang yang membuat kebohongan.
b. Turunnya Nabi Isa as. Turunnya Nabi Isa as ke dunia adalah untuk menyampaikan tentang kebenaran wahyu Allah swt , selain itu juga untuk melawan kejahatan dan kemunkaran yang dilakukan orang-orang yang durhaka termasuk dajjal.
c. Terbitnya matahari dari sebelah barat. Bila hari kiamat sudah dekat, matahari akan terbit dari sebelah barat sebagai bukti bahwa tatanan tata surya dan alam sudah tidak teratur, dan akhirnya kehancuran alam semesta ini.

3. Hari Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan

Pemikiran tentang terjadinya kiamat menurut ilmu pengetahuan dibahas dalam beberapa teori sebagai berikut.

a. Habisnya bahan bakar termonuklir yaitu hidrogen di dalam matahari. Matahari akan menjadi dingin dan bumi membeku. Tidak ada tanaman yang tumbuh dan kehidupan di bumi berakhir.
b. Bumi berasal dari gas panas, pada saat kehabisan hidrogen dan menjadi beku, maka akan mengeluarkan tekanan atmosfer yang akan menyebabkan gempa dan letusan-letusan gunung.
c. Matahari, bumi dan tata surya akan bertabrakan, karena energi gravitasi berubah menjadi energi panas.

1. Diskusikan dengan temanmu tentang beriman kepada hari akhir!
2. Tulislah dalam buku tugasmu nama lain hari akhir, nama surga dan neraka, serta tanda-tanda datangnya hari kiamat!

Mutiara Hikmah

يُوْشِكُ اَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَايَبْقَى مِنَ الْاِسْلَامِ اِلَّا اسْمُهُ

وَلَايَبْقَى مِنَ الْقُرْاٰنِ اِلَّا رَسْمُهُ . رواه البيهقى عن علي بن ابى طالب ١٨٥٨:

Yūsyiku an-ya’tiya ‘alan-n±si zam±nun l± yabq± minal-Isl±mi ill± ismuhu wa l± yabq± minal-qur’±ni ill± rasmuhu

Artinya:

Kelak akan datang kepada manusia suatu masa, Islam tinggal namanya dan Al-Qur’an tinggal tulisannya. (H.R. Al-Baihaqi dari Ali bin Abi Talib No. 1858).

A. Menyebutkan Nama-nama Hari Akhir

Nama lain hari akhir sebagaimana dijelaskan oleh Allah swt dalam Al-Qur’an, di antaranya sebagai berikut.

1. Yaumul akhir artinya hari akhir disebutkan juga hari kemudian. Yaitu hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia ini.
2. Yaumul ba’as yaitu hari dibangkitkannya seluruh manusia dari alam kubur sejak manusia pertama sampai manusia terakhir.
3. Yaumul mahsyar yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar.
4. Yaumul mizan adalah hari penimbangan amal manusia.
5. Yaumul hisab yaitu hari perhitungan amal manusia, sekecil apapun akan diperhitungkan oleh Allah.
6. Yaumul jaza’ artinya hari pembalasan.

B. Menjelaskan Tanda-tanda Hari Akhir

1. Tanda-tanda kecil kiamat antara lain:
   a. Banyaknya perampokan, pembunuhan, pemerkosaan.
   b. Banyaknya kemungkaran dan kemaksiatan, seperti: minum-minuman, perzinaan, perjudian merajalela dan terjadi di mana-mana.
   c. Adanya seorang hamba sahaya (budak) wanita melahirkan tuannya.
   d. Banyaknya perempuan sudah tidak malu lagi memperlihatkan auratnya.
   e. Banyaknya terjadi gempa bumi.
2. Tanda-tanda besar kiamat antara lain:
   a. Munculnya Dajjal.
   b. Turunnya Nabi Isa as.
   c. Terbitnya matahari dari sebelah barat.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Rukun iman ke-5 percaya kepada ....
   a. malaikat c. rasul
   b. kitab d. hari akhir
2. Hari kebangkitan manusia dari alam kubur disebut ....
   a. yaumul akhir c. yaumul mizan
   b. yaumul mahsyar d. yaumul ba’a£

3. Hari pembalasan kepada setiap manusia disebut ....
   a. yaumul hisab
   b. yaumul mizan
   c. yaumul jaza'
   d. yaumul mahsyar
4. Gelombang tsunami yang terjadi di daerah Nangroe Aceh Darussalam termasuk ....
   a. kiamat besar
   b. kiamat kecil
   c. peristiwa kiamat
   d. tanda-tanda hari akhir
5. Angin puting beliung yang terjadi di mana-mana termasuk ....
   a. kiamat kecil
   b. kiamat besar
   c. kiamat masih lama
   d. tanda kiamat sudah dekat
6. Tanda-tanda kecil datangnya hari kiamat selain....
   a. banyaknya pembunuhan
   b. perzinaan di mana-mana
   c. datangnya dajjal
   d. terjadi banyak gempa bumi
7. Hari ditimbangnya seluruh amal manusia disebut ....
   a. yaumul jaza'
   b. yaumul akhir
   c. yaumul mizan
   d. yaumul hisab
8. Semua yang hidup pasti akan mati, hal itu termasuk ....
   a. peristiwa hari akhir
   b. kejadian alam
   c. kiamat sugra
   d. kiamat kubra
9. Yang meniup sangkakala pada hari kiamat adalah malaikat ....
   a. Izrail
   b. Israfil
   c. Mikail
   d. Jibril
10. Tempat berkumpulnya manusia pada hari akhir disebut ....
   a. padang mahsyar
   b. padang arafah
   c. padang sahara
   d. padang pasir

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Turunnya Nabi Isa as ke dunia tanda-tanda datangnya ....
2. Yaumul hisab artinya ....
3. Matahari terbit dari sebelah barat merupakan tanda-tanda ....
4. Yang mengetahui datangnya hari kiamat hanyalah ....
5. Rusaknya dunia seisinya disebut kiamat ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir?
2. Apakah yang dimaksud dengan hari akhir?
3. Sebutkan 5 tanda terjadinya kiamat sugra dan kiamat kubra!
4. Apakah yang dimaksud dengan yaumul ba'as dan yaumul jaza'?
5. Sebutkan nama-nama surga dan neraka!

Tugas Rumah

Tulislah ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang peristiwa hari akhir dalam buku tugasmu!

Kisah Teladan

Munculnya Dajjal

Dajjal adalah seorang manusia yang merupakan keturunan Yahudi di Madinah. Dilahirkan pada masa Nabi Muhammad saw. masih hidup. Oleh orang-orang Arab, ia disebut Ibnu Shayyad atau Ibnu Shaid. Setelah besar bentuk badannya melebihi manusia pada umunya dan badannya kuat, kepalanya berjambul, rambutnya kaku seperti ijuk, matanya yang sebelah juling sedangkan yang sebelahnya lagi melotot. Terdapat tanda kafir pada keningnya sedang di bawah kening ada tulisan yang berbunyi, *“Beruntunglah dan bahagia orang yang menentang Dajjal dan celaka bagi orang tunduk kepadanya.”*

Dajjal penipu yang cerdik, amat mahir dan maju ilmu pengetahuannya. Karena kepandaiannya itu ia menganggap dirinya sebagai Tuhan. Ia membuat sebuah taman ibarat surga dan ia juga membuat tempat penyiksaan ibarat neraka.

Mereka yang mau mengikuti perintahnya akan dimasukkan ke dalam surganya itu, dan mereka yang menentangnya akan di masukkan ke dalam neraka itu.

Dajjal, pada suatu saat nanti akan mengembara ke seluruh dunia dengan melakukan pemaksaan untuk mengakui kekuasannya sebagai Tuhan. Sekarang dia masih hidup dan dibelenggu dengan rantai yang sangat kuat. Umurnya telah lebih 1300 tahun. Pada masanya nanti dia akan terlepas dari belenggunya, lalu mengamuk, membabi buta terhadap orang-orang yang menentangnya.

Pada saatnya nanti, Dajjal akan keluar dari Timur (Masyriq) yang bernama Khurasan, yang mengikutinya adalah kaum yang wajah mereka bagai pemukul yang tebal dan keras. Munculnya Dajjal salah satu dari sekian banyak tanda-tanda datangnya hari kiamat. Semoga Allah melindungi kita semua dari fitnah al-Masihud Dajjal.

Pelajaran

3 Kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Ka©ab
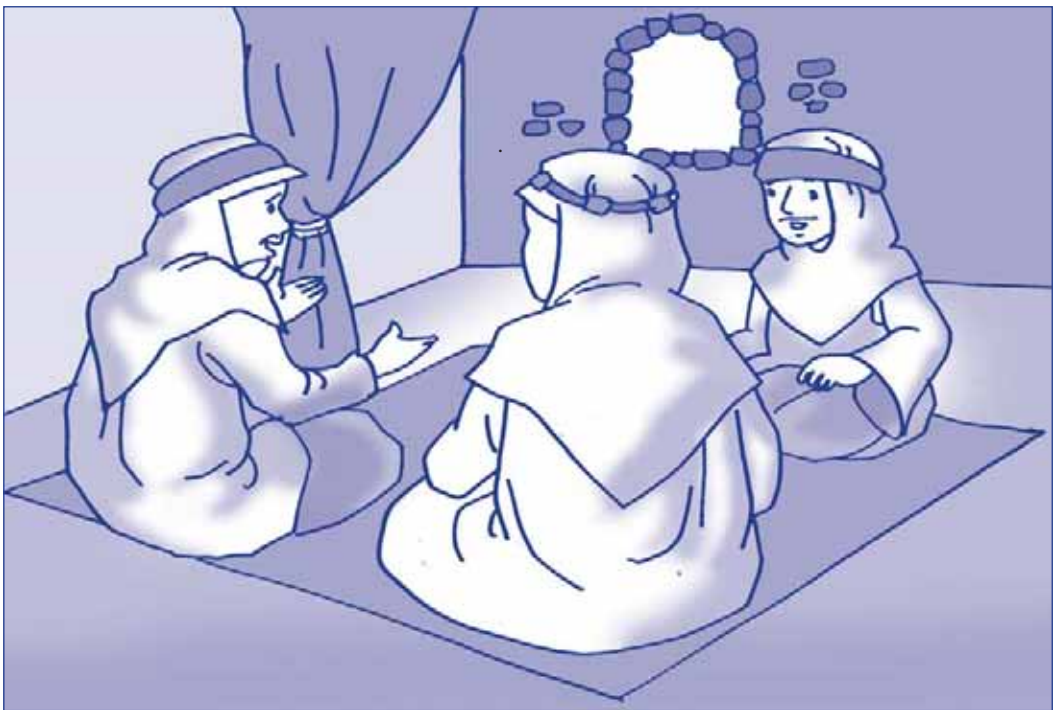
Gambar 3. Keteguhan hati pemeluk Islam pada masa awal dakwah Nabi Muhammad saw.

Tokoh penting kaum Quraisy yang tak pernah lepas dari sejarah adalah Abu Jahal dan Abu Lahab. Kedua tokoh inilah yang senantiasa menghadang dakwah Islam. Bahkan mereka masih paman Nabi Muhammad saw. Tetapi tidak mendukung perjuangan beliau.

Tokoh lain yang menentang Islam dan bahkan menganggap dirinya sebagai nabi, yaitu Musailamah Al-Ka©ab. Bagaimana kisah mereka?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Lahab (Surah ke-111: 5 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a)	تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۗ ١
2. M± agn± ‘anhu m±luhū wa m± kasab(a)	مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۗ ٢
3. Saya¡l± n±ran ©±ta lahab(in)	سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۙ ٣
4. Wamra’atuh(ū), ¥amm±latal-¥a¯ab(i)	وَّامْرَاَتُهٗ ۗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ ٤
5. F³ j³dih± ¥ablum mim masad(in)	فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ࣖ ٥

Suku Arab yang sangat berpengaruh pada masa sebelum dan sesudah kedatangan Islam adalah Quraisy. Jauh sebelum kedatangan Islam, suku Quraisy dimuliakan oleh suku lain di Jazirah Arab. Karena secara turun temurun sebagai pengurus Ka'bah dan penguasa kota Mekah. Peranan mereka semakin penting setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Ditambah pula, dialek Quraisy digunakan dalam Al-Qur'an. Suku Quraisy dipandang sebagai suku kuat dan besar.

Kerasulan Nabi Muhammad saw. menyebabkan suku Quraisy terpecah menjadi dua, yaitu kelompok pembela dan penentang Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an menyebut kelompok kedua dengan kaum musyrikin.

Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka menentang ajaran Islam, antara lain perebutan kekuasaan di kalangan kepala suku, penyamaan hak antara kaum bangsawan dan rakyat biasa (budak). Ketakutan akan hari kebangkitan karena umumnya mereka gemar berbuat dosa, bertaklid kepada adat istiadat nenek moyang, dan enggan kehilangan pekerjaan mereka berdagang patung. Ada dua tokoh penting yaitu Abu Lahab dan Abu Jahal.

Menceritakan Perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal

Abu Lahab dan Abu Jahal adalah paman Nabi Muhammad saw. yang sangat memusuhi Nabi Muhammad saw. Bahkan kisah Abu Lahab diceritakan dalam Al-Qur'an. Bagaimanakah perilaku tidak terpuji Abu Lahab dan Abu Jahal?

Berikut akan diuraikan tentang perilaku Abu Lahab dalam memusuhi Nabi Muhammad saw., yang dilengkapi dengan kisah Abu Jahal dalam merintangi dakwah Islam.

1. Abu Lahab

Abu Lahab nama aslinya adalah Abdul Uzza bin Abdul Mutalib. Dia lebih dikenal dengan nama Abu Lahab dan jarang sekali mengenal nama aslinya. Abdul Uzza berarti penyembah Uzza, sebuah berhala yang ada pada waktu itu.

Abu Lahab masih keluarga dekat Nabi Muhammad saw., karena dia adalah adik dari Abdullah, ayah Nabi Muhammad saw.

Perangai Abu Lahab sangat buruk, dialah penghalang utama dakwah Rasulullah saw. Dia sangat kasar kepada Nabi Muhammad, bahkan sering sekali menyakiti hati dan fisik. Abu Lahab sangat benci terhadap dakwah Islam yang dibawa keponakannya sendiri.

Tentang kisah Abu Lahab ini, Allah swt menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Lahab ayat 1-5 sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّۗ ١ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَۗ ٢ سَيَصْلٰى
نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣ وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِ ٤ فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ٥

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i). Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a). M± agn± ‘anhu m±luhū wa m± kasab(a). Saya¡l± n±ran ©±ta lahab(in). Wamra’atuh(ū), ¥amm±latal-¥a¯ab(i). F³ j³dih± ¥ablum mim masad(in).

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut. (Q.S. Al-Lahab/111: 1-5).

Karena kebencian yang mendalam, maka Abu Lahab berupaya untuk menghentikan gerak laju dari dakwah Nabi Muhammad saw. Ia menempuh berbagai macam cara untuk menghalang-halangi dakwah Islam. Adapun Cara-cara yang ditempuh Abu Lahab untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai berikut.

a. Menyebarkan Fitnah

Abu Lahab sering memfitnah Nabi Muhammad saw. dengan berbagai tuduhan keji. Dalam penyebaran fitnah dan tuduhan keji tersebut, peranan Umu Jamil, isteri Abu Lahab cukup penting.

Menurut riwayat, istri Abu Lahab bernama Arwah binti Harb saudara Abu Sufyan bin Harb atau dikenal dengan sebutan Umu Jamil.

Diriwayatkan dari Sa’id bin Musayyab, bahwa ia berkata, *“Umu Jamil mempunyai kalung yang megah, lalu berkata, “Saya akan membelanjakan untuk memusuhi Muhammad, maka Allah menyiksanya dengan tali pada lehernya dari api neraka.”*

Mengapa Allah menyiksa Umu Jamil dengan tali pada lehernya dari api neraka? Karena pekerjaan Umu Jamil membawa kayu berduri, tumbuhan berduri, dan rumput berduri, lalu disebarkan duri itu pada malam hari jalan yang akan dilewati oleh Rasulullah saw.

Umu Jamil ke sana kemari mengadu domba untuk menghalangi, menyebarkan fitnah dan api permusuhan. Ia membantu Abu Jahal untuk menyakiti Rasulullah.

b. Mencemooh dan Mencaci Maki

Abu Lahab dan pengikutnya, yaitu orang-orang kafir dari suku Quraisy memfitnah Nabi Muhammad dengan keji, hanya karena Nabi Muhammad saw. menyiarkan Islam. Islam dinilai agama baru yang akan merusak agama nenek moyang mereka, menyembah berhala Latta dan Uzza.

Nabi Muhammad dituduh sebagai pembohong, dungu, bahkan dianggap orang gila. Dengan ejekan dan fitnah dari Abu Lahab itu, Nabi Muhammad tetap tenang dan sabar.

Yang lebih kejam lagi, Nabi Muhammad diminta agar Bukit Safa dan Marwah disulap menjadi emas, dan Jibril dapat dihadirkan di hadapan mereka. Mereka juga menanyakan, mengapa Tuhanmu tidak memberikan wahyu tentang harga barang-barang, supaya mereka dapat melakukan spekulasi untuk meraih untung yang banyak.

Tidak puas menghina, mengejek, dan memfitnah, mereka juga menempuh jalan kekerasan. Pada suatu hari Nabi Muhammad saw. sedang berdakwah di depan Kakbah, tiba-tiba datang Abu Lahab dan Abu Jahal yang langsung memukulinya hingga berdarah.

Peristiwa itu terdengar oleh pamannya yang bernama Hamzah, seorang tokoh gagah berani. Hamzah tidak terima keponakannya diperlakukan kasar, lalu mendatangi Abu Lahab dan Abu Jahal dan dipukulinya mereka hingga terjatuh. Hamzah dengan lantang mengatakan bahwa dirinya masuk Islam. Dengan masuk Islamnya Hamzah, banyak diikuti kaum Quraisy lainnya.

c. Mempengaruhi Pemuka Kafir Quraisy

Merasa usahanya gagal, Abu Lahab mulai mempengaruhi pemuka Quraisy, seperti Abu Talib, yaitu paman Nabi Muhammad saw. yang mengasuhnya sejak kecil, agar ikut mencegah dakwahnya. Abu Lahab meminta agar Muhammad diserahkan dan digantikan pemuda tampan bernama Umar bin al-Walid untuk dijadikan anak angkat.

Gambar 3.1 Kaum Quraisy berusaha membujuk Abu Talib

Nabi Muhammad saw. menjawab: “Demi Allah, kalaupun mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku untuk berhenti berdakwah, sungguh tidak akan aku tinggalkan, biar nanti Allah yang membuktikan, apakah kemenangan ini di tanganku atau aku binasa karenanya.”

Mendengar jawaban Muhammad tersebut, Abu Talib semakin gigih untuk memperjuangkan dan melindunginya. Sementara itu usaha Abu Lahab untuk merintangi dakwah Nabi Muhammad saw. terus dilakukan, agar tokoh-tokoh kafir Quraisy mengucilkan Nabi Muhammad saw. Bahkan mereka berupaya untuk memboikot Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya.

d. Mendatangkan Ahli Syair

Semua usaha Abu Lahab menghentikan dakwah Nabi Muhammad terus menemui kegagalan, sehingga ia mendatangkan ahli-ahli syair terkenal dari Jazirah Arab. Ahli syair yang didatangkan itu bertujuan untuk menandingi Al-Qur'an yang isinya mencemooh kepada Nabi Muhammad dan ajaran Islam.

Di antara penyair-penyair yang terkenal itu adalah Utbah bin Rabi'ah. Setelah membaca ayat-ayat Al-Qur'an, justru sangat tertarik terhadap keindahan bacaan Al-Qur'an dan menyatakan masuk Islam. Selanjutnya Tufail bin Amr Ad-Dausi ditugaskan untuk mencemooh nilai sastra Al-Qur'an. Dia selalu mengikuti Rasulullah ketika salat dan membaca Al-Qur'an, namun dia juga tertarik dan masuk Islam. Para pemuka kafir Quraisy semakin marah, karena semua yang diusahakan selalu gagal.

2. Perilaku Abu Jahal

Abu Jahal seorang tokoh kaum kafir Quraisy yang sangat membenci Nabi Muhammad dan ajaran Islam. Abu Jahal juga paman Nabi Muhammad.

Nama aslinya adalah Amr dan nama panggilannya adalah Abul Hakam. Nama lengkap dari Abu Jahal adalah Abu Jahal bin Hisyam al-Makhzuny.

Sedangkan Abu Jahal adalah gelar yang diberikan oleh kaum muslimin. Abu Jahal artinya bapak yang bodoh atau dungu. Sebab Abu Jahal sama sekali tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Abu Jahal menyuruh seluruh orang kafir Quraisy untuk waspada terhadap ajaran yang dibawa Nabi Muhammad, yaitu agama Islam.

Abu Jahal juga berupaya keras untuk menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw. Hal itu ditunjukkan oleh sikapnya yang senantiasa memusuhi beliau. Adapun usaha Abu Jahal dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. antara lain:

a. Ingin mencederai Nabi Muhammad dengan melempar batu besar

Abu Jahal menyeru kepada kaumnya agar tidak membiarkan Nabi Muhammad saw. menyiarkan agama Islam semau hatinya. Nabi Muhammad saw. telah melarang orang-orang Quraisy menyembah berhala. Menurut Abu Jahal, hal itu merupakan penghinaan terhadap agama nenek moyangnya.

Abu Jahal dan kaumnya merencanakan mencederai Nabi Muhammad dengan menimpakan batu besar ketika Nabi Muhammad sujud dalam salat.

Keesokan harinya, Abu Jahal membawa batu besar ke Masjidil Haram. Kaum Quraisy disuruh menyaksikan apa yang akan dilakukan. Sewaktu Abu Jahal sudah sampai ke Masjidil Haram, Nabi Muhammad saw. datang mengerjakan salat di Masjidil Haram. Namun beliau tidak mengetahui rencana jahat Abu Jahal.

Pada waktu Nabi Muhammad sedang sujud, Abu Jahal mendekatinya dengan membawa batu besar. Tiba-tiba Abu Jahal berbalik dengan ketakutan dan gemetar. Kawan-kawan Abu Jahal bertanya, "Mengapa engkau hai Abu Jahal, mengapa tidak jadi melempar Muhammad?"

Abu Jahal bercerita kepada kawan-kawannya, ketika aku sampai di dekat Muhammad, tiba-tiba aku melihat seekor unta yang sangat besar yang siap menerjang. Aku takut, karena selama hidupku, belum pernah melihat unta sebesar itu. Aku takut mati diterjang unta itu.

Kawan-kawan Abu Jahal heran, karena mereka tidak melihat ada unta besar dekat Muhammad. Akhirnya, selamatlah Nabi Muhammad sampai selesai mengerjakan salatnya.

b. Melempari Nabi Muhammad dengan najis

Pada suatu hari Nabi Muhammad saw. dan para sahabat sedang salat berjamaah di Masjidil Haram. Abu Jahal dan kawan-kawannya juga ada di Masjidil Haram. Ketika Nabi Muhammad sedang salat, Abu Jahal melemparinya dengan kotoran atau najis, tetapi tidak mengenai Nabi Muhammad saw.

Abu Jahal tertawa dan mengejek Nabi Muhammad serta pengikutnya. Para sahabat Nabi tidak berani membuang kotoran itu. Hal ini terdengar oleh putri Nabi, Fatimah, dan membersihkan kotoran yang berbau busuk itu. Fatimah sangat sedih ayahnya dihina orang-orang kafir Quraisy seperti itu.

Kemudian Rasulullah saw. melanjutkan salatnya kembali. Beliau berdoa: "*Ya Allah, kepada Engkau-lah kami menyerahkan keadaan kaum Quraisy*."

Doa itu diulang berkali-kali oleh Nabi Muhammad saw., dan Allah mengabulkannya dengan menyelamatkan dari ancaman kaum kafir Quraisy.

c. Membujuk Nabi Muhammad saw.

Berbagai teror dan ancaman kaum kafir Quraisy untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad tidak pernah berhasil. Kaum kafir Quraisy kehilangan segala daya dan upayanya. Akhirnya menawarkan kepada Nabi Muhammad untuk bekerja sama, yaitu bergantian untuk menyembah Tuhan Muhammad dan Tuhan orang kafir Quraisy, yaitu berhala.

Mereka berkata: "Hai Muhammad, jika engkau menginginkan supaya kami menyembah Tuhan engkau itu, asal engkau menyembah pula kepada Tuhan kami."

Tentu saja tawaran itu ditolak oleh Nabi Muhammad saw. Demikianlah usaha Abu Lahab dan Abu Jahal terhadap dakwah Rasulullah, tiada henti-hentinya, hingga Rasulullah dan sahabatnya hijrah ke Madinah.

1. Diskusikan dengan temanmu tentang perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal!
2. Kemudian jelaskan, mengapa Abu Lahab dan Abu Jahal sangat menentang dan memusuhi Nabi Muhammad saw.!
3. Tulislah hasilnya dalam buku tugasmu!

B. Menceritakan Perilaku Musailamah Al-Ka©ab

Musailamah Al-Ka©ab mempunyai nama lain Musailamah Al-Ka©ab. Nama aslinya Maslamah dan mendapat julukan Abu Sumama.

Musailamah Al-Ka©ab berasal dari bagian selatan Jazirah Arab, suatu kota yang bernama Yamamah. Di tempat inilah Musailamah Al-Ka©ab tumbuh dan dibesarkan. Ia termasuk orang yang pandai menggubah syair. Dengan kepandaiannya mengarang syair itu, justru tidak menjadikan dia sadar diri. Tetapi justru berusaha untuk menandingi kehebatan Al-Qur'an.

Musailamah Al-Ka©ab pernah menggubah syair yang mirip dengan surah al-Kausar. Isi syair gubahannya itu adalah: "Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu permata-permata, maka salatlah kepada Tuhanmu dan nyatakanlah."

Salah satu gubahan ayat yang ia lakukan sebagai wahyu semacam Al-Qur'an adalah: "Hai katak (kodok) anak dari dua katak, bersihkanlah apa-apa yang akan engkau bersihkan. Bagian atas engkau di atas air dan bagian bawah engkau di tanah."

Namun apa yang telah ia lakukan itu justru mendapat cemoohan. Masyarakat Islam pada masa itu menganggap syair gubahannya itu sangat buruk. Keinginannya menyaingi Al-Qur'an gagal, bahkan tidak dapat menandingi surah terpendek sekalipun.

Seorang sastrawan Arab bernama al-Jahiz pernah berkomentar atas gubahan Musailamah dalam bukunya "al-Hayawan" sebagai berikut: "Saya tidak mengerti apakah gerangan yang menggerakkan jiwa Musailamah menyebut katak (kodok) dan sebagainya itu. Alangkah kotornya gubahan yang dikatakannya sebagai Al-Qur'an turun kepadanya sebagai wahyu."

1. Pembohong Besar dari Yamamah

Rasulullah saw. memberi julukan kepada Musailamah dengan gelar Al-Ka©ab artinya pembohong. Musailamah berupaya untuk menipu atau membohongi orang banyak. Dan tidak sedikit orang yang tergiur dengan propaganda yang dilancarkan oleh Musailamah.

Musailamah tergolong orang munafik yang pandai membuat kebohongan atau kedustaan. Hal itu disebabkan dalam hatinya terdapat penyakit ambisius dan dengki kepada kenabian dan kerasulan Nabi Muhammad saw. Ia iri hati dengan kemasyhuran Nabi Muhammad saw., sehingga tanpa malu-malu ia mengangkat

dirinya sebagai nabi. Menghasud anak buahnya untuk memusuhi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya.

2. Nabi Palsu

Musailamah Al-Ka©ab menganggap enteng kenabian Rasulullah saw. Lebih celaka lagi Musailamah menyebarkan kesesatan, yaitu mengangkat dirinya sebagai nabi yang penuh dengan kebohongan.

Pada suatu hari tanpa diduga, datanglah seorang utusan Musailamah kepada Rasulullah saw. dengan membawa sepucuk surat, isinya: ”Dari Musailamah kepada Rasulullah Muhammad. Kemudian ketahuilah, bahwa saya telah diangkat sebagai sekutu anda dalam hal kerasulan, hingga kami beroleh separuh bumi, sedang bagi kaum Quraisy separuhnya lagi. Tetapi orang-orang Quraisy aniaya.”

Untuk menanggapi surat Musailamah, Rasulullah saw. memberikan jawaban sebagai berikut: “Bismillahi rahmanir rahim, dari Muhammad Rasulullah, kepada Musailamah si pembohong. Salam bagi orang-orang yang mengikuti petunjuk, kemudian ketahuilah bahwa bumi ini milik Allah, diwariskan-Nya kepada siapa yang dikehendaki dari hamba-hamba-Nya. Sedang akhir kesudahan akan berada di pihak orang-orang yang bertakwa.”

Mendapat balasan suratnya itu, Musailamah tidaklah semakin sadar, tetapi semakin memusuhi Nabi Muhammad saw. Keinginannya untuk menjadi seorang nabi itu semakin membuat dirinya membabi buta.

3. Musailamah Pada Masa Khalifah Abu Bakar

Setelah Rasulullah saw. wafat, pimpinan umat Islam dipegang oleh Abu Bakar as-Sidiq. Pada zaman Rasulullah saw., daerah-daerah yang telah ditaklukkan wajib membayar zakat kepada pemerintah Islam untuk Baitul Maal. Namun setelah pimpinan pemerintahan dipegang Abu Bakar, muncul gerakan menentang pemerintah dipimpin Musailamah Al-Ka©ab. Mereka tidak mau lagi membayar zakat, bahkan Musailamah Al-Ka©ab juga memproklamirkan sebagai nabi atau nabi palsu.

Abu Bakar segera bertindak memerangi pemberontak, pimpinan Musailamah Al-Ka©ab. Dikirimlah pasukan yang dipimpin Panglima Ikrimah bin Amru bin Hisyam. Pasukan cadangan dipimpin Panglima Syurahbil bin Hasanah. Karena dirasa kurang, dikirim pasukan pimpinan Khalid bin Walid untuk mengepung pasukan pemberontak pimpinan Musailamah Al-Ka©ab. Pasukan Khalid bin Walid mengambil taktik mundur. Melihat pasukan muslim mundur, pasukan munafik masuk dan mengambil harta yang ditinggalkan pasukan Khalid bin Walid. Pada saat itulah pasukan muslim menyerbu pasukan Musailamah Al-Ka©ab dan berhasil menghancurkannya. Musailamah dan sisa pasukannya bersembunyi di Al-Hadiqah (taman) yang dikelilingi pagar tembok. Pasukan muslim sebagian masuk ke taman dan menyerang pasukan Musailamah dan berhasil menumpas Musailamah dan pasukannya.

Pasukan muslim mendapat rampasan perang yang banyak dan dibawa ke Madinah. Setelah kejadian itu kabilah-kabilah dari Bani Hanifah segera berbalik mengangkat bai’at kepada Khalifah Abu Bakar as-Sidiq.

4. Musailamah Wafat

Sebagaimana uraian di atas Abu Bakar telah menyiagakan dan mengerahkan pasukan berani mati ke Yamamah. Di Yamamah, Musailamah juga telah mempersiapkan pasukan yang cukup besar untuk melawan pasukan kaum muslimin.

Di tengah berkecamuknya peperangan, terdengar kabar yang menggetarkan dan membuat tentara Musailamah patah semangat. Kabar itu ialah tewasnya Musailamah Al-Ka©ab di tangan Wahsyi seorang bekas budak keturunan Habsyi (Negro), yang sebelum masuk Islam telah menewaskan Hamzah bin Abdul Mutalib, paman Rasulullah saw.

Tatkala Musailamah tewas menemui ajal, dan para pengikutnya berguguran bagaikan kapas yang bertaburan. Dan kini Musailamah Al-Ka©ab seorang pembohong yang mengaku sebagai nabi (palsu) itu telah tiada. Kita perlu menjauhi perilaku buruk dari Musailamah, yaitu suka berbohong dan mengaku sebagai nabi (palsu).

1. Carilah buku di perpustakaan tentang kisah Musailamah Al-Ka©ab!
2. Kemudian buatlah ringkasan dari kisah tersebut dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سِبَابُ الْمُسْلِمِ

فُسُوْقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ . رواه البخاري : ٤٦ ومسلم : ٩٧

‘An ‘Abdill±hi annan-nabiyya ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la sib±bul-muslimi fusūqun wa qit±luhu kufrun

Artinya :

Dari Abdillah bin Amr, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: “Melaknat seorang muslim adalah perbuatan fasik, sedangkan membunuhnya adalah kufur.” (H.R. Bukhari No. 46 dan Muslim No. 97)

1. Abu Lahab

   Abu Lahab masih keluarga dekat Nabi Muhammad (paman Nabi), karena dia adalah adik dari Abdullah, bapak Nabi Muhammad saw. Perangai Abu Lahab sangat buruk, bahkan dia-lah penghalang utama dakwah Rasulullah saw. Dia sangat kasar kepada Nabi Muhammad, bahkan sering sekali menyakiti hati dan fisik. Abu Lahab sangat benci terhadap dakwah Islam yang dibawa keponakannya sendiri.

2. Perilaku Abu Jahal

   Abu Jahal seorang tokoh kaum kafir Quraisy yang sangat membenci Nabi Muhammad dan ajaran Islam. Abu Jahal juga paman Nabi Muhammad. Nama aslinya adalah Amr dan nama panggilannya adalah Abul Hakam. Sedangkan nama Abu Jahal adalah nama yang diberikan oleh kaum muslimin yang berarti si dungu. Sebab Abu Jahal sama sekali tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Abu Jahal menyuruh seluruh orang kafir Quraisy untuk waspada terhadap ajaran yang dibawa Nabi Muhammad, yaitu agama Islam.

3. Musailamah Al-Ka©ab

   Musailamah Al-Ka©ab berasal dari Yamamah. Ia termasuk orang yang pandai menggubah syair. Dengan kepandaiannya mengarang syair itu, justru tidak menjadikan dia sadar diri. Tetapi justru berusaha untuk menandingi kehebatan Al-Qur'an.

   Rasulullah saw. memberi julukan kepada Musailamah dengan gelar Al-Ka©ab artinya pembohong.

   Musailamah Al-Ka©ab juga disebut nabi palsu, karena ia mengangkat dirinya sebagai nabi pada masa kekhalifahan Abu Bakar.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Paman Nabi Muhammad saw. yang menentang dakwah Islam bernama ....
   a. Abu Talib　　c. Hamzah
   b. Abu Lahab　　d. Abdul Muthalib
2. Abu Lahab termasuk orang yang akan dimasukkan ke dalam ....
   a. surga　　c. api yang bergejolak
   b. api yang panas　　d. api unggun
3. Cara Abu Lahab menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw., adalah ....
   a. toleransi　　c. menyebarkan fitnah
   b. bermusyawarah　　d. berkompromi

4. Ingin mencederai Nabi Muhammad dengan melempari batu adalah usaha jahat dari ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Jahal
   c. Abu Talib
   d. Abu Lu'luah
5. Musailamah Al-Ka©ab dalam sejarah Islam dikenal sebagai ....
   a. pemalsu hadis
   b. nabi palsu
   c. pemalsu uang
   d. pemalsu merk
6. Arti gelar Al-Ka©ab adalah ....
   a. jujur
   b. cerdas
   c. pembohong
   d. pemberani
7. Pasukan yang bertugas melawan Muasailamah Al-Ka©ab dipimpin oleh ....
   a. Khalid bin Walid
   b. Umar bin Abdul Aziz
   c. Abdullah bin Umi Maktum
   d. Hamzah
8. Yang membela Nabi Muhammad saw. ketika dianiaya Abu Lahab dan Abu Jahal adalah ....
   a. Umar bin Aziz
   b. Hamzah
   c. Abu Talib
   d. Abu Sufyan
9. Yang membela Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah adalah ....
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Hamzah
   d. Abu Talib
10. Paman Nabi Muhammad saw. yang membenci terhadap perkembangan Islam yang diceritakan dalam Al-Qur'an bernama ....
    a. Abu Jahal
    b. Abu Talib
    c. Abu Lahab
    d. Abu Sufyan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Nama asli Abu Lahab adalah … .
2. Istri Abu Lahab yang suka menyebarkan fitnah bernama … .
3. Panggilan Abu Jahal yang berarti … .
4. Musailamah Al-Ka©ab mempunyai julukan … .
5. Nama asli dari Abu Jahal adalah … .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimanakah sikap Abu Lahab kepada Nabi Muhammad saw.?
2. Sebutkan rencana jahat yang dilakukan Abu Jahal untuk menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw.!
3. Mengapa Abu Lahab dikatakan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak? Jelaskan!
4. Siapakah pembohong dari Yamamah yang mengaku sebagai nabi?
5. Apa jawaban Nabi Muhammad saw. ketika dimintai berhenti untuk tidak berdakwah?

1. Tanyakan pada orang tuamu tentang kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah!
2. Buatlah secara singkat kisah tersebut dalam buku tugasmu!

Kisah Teladan

Kisah Abu Jahal

Setelah berbagai usaha untuk menyekat dan menghapuskan penyebaran agama Islam menemui kegagalan, maka Abu Jahal semakin benci terhadap Rasulullah s.a.w. Kebencian Abu Jahal ini, melebihi kebencian Abu Lahab terhadap Rasulullah s.a.w. Melihat agama Islam semakin tersebar, Abu Jahal pun berkata kepada kaum Quraisy, “Hai kaumku! Janganlah sekali-kali membiarkan Muhammad menyebarkan ajaran barunya dengan sesuka hatinya.”

Muhammad telah menghina agama nenek moyang kita, dia mencela tuhan yang kita sembah. Demi Tuhan, aku berjanji kepada kamu sekalian, bahwa esok aku akan membawa batu ke Masjidil Haram untuk dibalingkan ke kepala Muhammad ketika dia sujud. Selepas itu, terserahlah kepada kamu semua menyerahkan aku kepada keluarganya atau kamu membela aku dari ancaman kaum kerabatnya. Biarlah orang-orang Bani Hasyim bertindak apa yang mereka sukai.

Abu Jahal melihat Nabi Muhammad s.a.w mengerjakan salat di Masjidil Haram. Ia berjalan perlahan-lahan dari arah belakang menuju Nabi Muhammad s.a.w. Abu Jahal melangkah dengan berhati-hati, dari jauh kaum Quraisy Abu Jahal memperhatikan dengan perasaan cemas bercampur gembira.

Kaum Quraisy berkata, “Kali ini akan musnahlah engkau hai Muhammad.” Ketika Abu Jahal hendak menjatuhkan batu besar kepada Nabi Muhammad saw., tiba-tiba batu yang dipegangnya itu jatuh ke tanah. Mukanya yang tadi memerah kini menjadi pucat seolah-olah tiada berdarah lagi. Kaum Quraisy yang melihatnya menjadi tercengang dan saling berpandangan. Kaki Abu Jahal seolah-olah terpaku ke bumi. Dia tidak dapat melangkahkan kaki walaupun setapak. Kaum Quraisy bertanya, “Apakah sebenarnya yang terjadi kepada engkau, Abu Jahal? Mengapa engkau tidak menghempaskan batu itu ke kepala Muhammad ketika dia sedang sujud tadi?”

Akan tetapi Abu Jahal tetap membisu. Abu Jahal yang mereka kenali selama ini seorang yang lantang berpidato, tiba-tiba diam membisu. Abu Jahal masih terbayang akan kejadian yang baru menimpanya tadi. Dia seolah-olah tidak percaya dengan apa yang dilihatnya.

Kaum Quraisy terus menghujani Abu Jahal dengan berbagai pertanyaan, maka Abu Jahal pun berkata, “Wahai sahabatku! Untuk pengetahuan kamu semua, ketika aku hendak menghampiri Muhammad untuk menimpakan batu itu ke kepalanya, tiba-tiba muncul seekor unta yang besar hendak menendang aku. Aku amat terkejut karena belum pernah melihat unta yang sebegitu besar seumur hidupku. Sekiranya aku teruskan niatku, niscaya akan matilah aku ditendang oleh unta itu, sebab itulah aku mundur dan membatalkan niatku.”

Rekan-rekan Abu Jahal amat kecewa mendengar penjelasan itu, mereka tidak menyangka orang yang selama ini gagah perkasa hendak membunuh Nabi Muhammad s.a.w. hanya tinggal kata-katanya saja. Orang yang selama ini diharapkan dapat membunuh Nabi Muhammad s.a.w. dan pengaruhnya hanyalah isapan jempol belaka.

Setelah mendengar penjelasan dari Abu Jahal yang tidak memuaskan, maka mereka pun berkata kepada Abu Jahal, “Ya Abu Jahal, semasa kau menghampiri Muhammad tadi, kami memperhatikan engkau dari jauh tetapi kami tidak melihat unta yang engkau katakan itu. Bayangannya pun kami tidak melihat.”

Rekan-rekan Abu Jahal mulai sangsi dengan segala keterangan yang diberikan oleh Abu Jahal. Mereka menyangka Abu Jahal senantiasa mereka-reka cerita yang karut itu. Mereka mulai hilang kepercayaan terhadapnya. Akhirnya, segala kata-kata Abu Jahal tak didengar lagi oleh mereka.

Pelajaran 4

Menghindari Perilaku Tercela

Gambar 4. Perilaku dengki dapat menghilangkan kebaikan yang dilakukan

Kedengkian Abu Lahab telah membinasakan diri ke dalam api yang bergejolak. Sedangkan kedengkian Abu Jahal telah membuatnya sakit hati. Kebohongan Musailamah telah menjerumuskan dirinya ke dalam perilaku kaum munafik.

Perilaku dengki dan bohong sangat berbahaya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab dapat mencelakakan diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, kita harus menjauhinya.

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Falaq **(Surah ke-113: 5 ayat)**	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Qul a‘ū©u birabbil-falaq(i)	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ١
2. Min syarri m± khalaq(a)	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ٢
3. Wa min syarri g±siqin i©± waqab(a)	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ٣
4. Wa min syarrin-naff±£±ti fil-‘uqad(i)	وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ٤
5. Wa min syarri ¥±sidin i©± ¥asad(a)	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ࣖ ٥

Dengki merupakan perilaku tercela yang dapat mencelakakan diri sendiri maupun orang lain. Kedengkian Abu Lahab kepada Nabi Muhammad saw. telah membinasakan dirinya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Begitu pula dengan kedengkian Abu Jahal telah mencelakakan dirinya.

Sedangkan perilaku bohong dapat menyesatkan orang lain. Berikut ini akan diuraikan kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal kepada Nabi Muhammad saw., serta kebohongan Musailamah Al-Ka©ab terhadap kebenaran Islam. Ia mengaku sebagai nabi tidak lain hanyalah kebohongan yang besar.

A. Menghindari Perilaku Dengki Seperti Abu Lahab dan Abu Jahal

Dengki merupakan perilaku tercela atau akhlak mazmumah yang harus kita hindari.

Bagaimanakah akibat kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal kepada Nabi Muhammad saw.? Simaklah uraikan berikut ini.

1. Perilaku Dengki Abu Lahab

Dengki berarti perasaan marah (benci, tidak suka) karena cemburu. Jadi yang dimaksud dengan dengki ialah perasaan tidak senang terhadap orang lain yang mendapat kenikmatan dan timbul perasaan jahat agar kenikmatan yang diperoleh orang lain itu menjadi hilang atau pindah kepada dirinya.

Kedengkian Abu Lahab kepada Rasulullah sudah nyata bagi kita semua, meskipun Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad. Al-Qur'an sudah menyebutkan bahwa Abu Lahab dan istrinya serta seluruh apa yang ia usahakan tidak bermanfaat, dan mereka akan binasa akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak.

Gambar 4.1 Perilaku dengki dapat menyebabkan permusuhan

Perilaku dengki dapat menghilangkan kebaikan, laksana api memakan kayu bakar. Nabi Muhammad saw. bersabda:

‘An ab³ hurairata annan-nabiyya ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la: Iyy±kum wal ¥asada fainnal ¥asada ya’kulul-¥asan±ti kam± ta’kulun-n±rul-¥a¯aba

Artinya:

Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi saw bersabda, “Takutlah kamu terhadap sifat dengki. Sesungguhnya dengki itu membakar kebaikan laksana api membakar kayu bakar.” (HR. Abu Dawud No. 4257).

Adapun bahaya perilaku dengki antara lain adalah:

a. Bisa menimbulkan sikap, sifat, dan tingkah laku yang hina.
b. Bisa menimbulkan sikap permusuhan, tidak mempedulikan saudara.
c. Dibenci Allah dan rasul-Nya serta orang banyak.
d. Bisa menimbulkan perasaan dendam kesumat.
e. Bisa menghilangkan atau menghapus segala amal kebaikan.

2. Perilaku Dengki Abu Jahal

Sebagaimana yang telah kita pelajari pada pelajaran yang lalu, bahwa Abu Jahal adalah seorang yang paling keras melancarkan permusuhannya terhadap Rasulullah. Ia banyak menganiaya dan menyiksa kaum muslimin. Hal itu dilakukan oleh Abu Jahal, lantaran dia dengki kepada Nabi Muhammad sebagai pembawa risalah kenabian yang terakhir. Allah berfirman dalam Surah Muhammad ayat 29:

Am ¥asibal-la©³na f³ qulūbihim mara«un allay-yukhrijall±hu a«g±nahum

Artinya:

Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira, bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka. (Q.S. Muhammad/47: 29).

Kedengkian Abu Jahal kepada Nabi Muhammad justru membuat dirinya celaka. Sebab dengki itu dapat menghilangkan kebaikan bagaikan gunting yang mencukur kebaikan. Rasulullah saw. bersabda:

عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَبَّ إِلَيْكُمْ دَاءُ الْأُمَمِ قَبْلَكُمْ: اَلْحَسَدُ وَالْبَغْضَاءُ وَالْبَغْضَاءُ هِيَ الْحَالِقَةُ حَالِقَةُ الدِّيْنِ لَا حَالِقَةُ الشَّعْرِ. رواه أحمد: ١٣٣٨ والترمذي: ٢٤٣٤

’Aniz-zubairibnil-‘aww±mi ra«iyall±hu ‘an-hu q±la: q±la rasūlull±hi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama dabba ilaikum d±’ul-umami qablakum: al-¥asadu wal-bag«±’u, wal-bag«±’u ¥iyal-¥±liqatu ¥±liqatud-d³ni l± ¥±liqatusy-sya’ri

Artinya:

Dari Zubair bin Awwam r.a. berkata, Rasulullah saw bersabda, “Telah merata kepada kamu penyakit umat sebelum kamu, yaitu dengki dan marah. Dan marah itu bagaikan gunting (yang mencukur) agama, tidak mencukur rambut.” (HR. Ahmad No. 1338 dan Tirmizi No. 2434).

Berdasarkan hadis di atas kita harus menjauhi perilaku dengki, sebagaimana perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal. Sebab kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal, paman Rasulullah itu telah menjerumuskan mereka ke dalam kerugian yang besar, yaitu rugi di dunia dan di akhirat kelak.

Menghindari Perilaku Bohong Seperti Musailamah Al-Ka©ab

Musailamah Al-Ka©ab dikenal dengan nabi palsu dalam sejarah Islam. Ia dikenal sebagai seorang yang pembohong besar, sehingga dijuluki *Al-Ka©ab* artinya pembohong kelas berat.

Bohong berarti memberi kabar yang tidak benar. Kalau orang sudah berani memberi kabar bohong tentang Rasulullah, maka ia dikategorikan telah keluar dari Islam. Begitupun yang terjadi pada diri Musailamah Al-Ka©ab. Pada masa khalifah Abu Bakar, usaha yang paling berat adalah memberantas orang-orang murtad, memberantas para pendusta, nabi palsu, termasuk Musailamah Al-Ka©ab.

Suka bohong akan menghilangkan rasa kepercayaan, yang berarti akan menghilangkan kepercayaan suatu bangsa. Berbohong adalah karakter orang munafik. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اٰيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ. رواه مسلم: ٨٩

‘An ab³ hurairata anna rasulull±h sallallahu ‘alaihi wa sallama q±la: ² yatul mun±fiqi sal±sun iz± ¥addasa ka©aba wa iza wa’ada akhlafa wa iza‘ tumina kh±na

Artinya:

Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, “Ciri-ciri orang munafik itu ada tiga, yaitu, ”Apabila berbicara ia berbohong, apabila ia berjanji mengingkari, dan apabila dipercaya dia berkhianat.” (HR. Muslim No. 89).

Orang munafik sangat merugikan kehidupan bermasyarakat, karena dapat menimbulkan pertentangan dan kerusakan. Orang yang suka berbohong tidak lagi dipercaya oleh teman, dan orang lain. Dengan alasan apapun, orang sulit mempercayainya. Begitu pula dengan Musailamah Al-Ka©ab. Setelah mengetahui, bahwa Musailamah suka berbohong, pengikutnya tidak mau mempercayai kata-katanya lagi.

Dalam Al-Qur’an disebutkan bahwa orang-orang munafik akan disiksa oleh Allah. Bahkan mereka ditempatkan di dasar api neraka. Allah berfirman:

Innal-mun±fiq³na fid-darkil-asfali minan-n±r(i), wa lan tajida lahum na¡³r±(n).

Artinya:

Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka. (Q.S. An-Nisa’/4: 145)

Jadi, bohong termasuk perilaku orang munafik dan merupakan akhlak mazmumah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan perilaku bohong

a. Sesuai sabda Rasulullah, bahwa orang yang suka berbohong tergolong orang munafik.
b. Berbohong biasanya dilakukan untuk menutupi kesalahan atau kekurangannya.
c. Perkataan bohong akan menjadi kebiasaan dan lama-kelamaan semua kebohongannya akan diketahui orang lain.
d. Dengan kebiasaan berbohong, orang-orang tidak akan mempercayai perkataannya, walau yang dikatakan itu ada benarnya.
e. Orang yang suka berbohong akan dijuluki Al-Ka©ab, artinya pendusta atau pembohong.

Oleh sebab itu kita harus menjauhi perilaku bohong, sebab kebohongan itu akan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Cara menghindari perilaku bohong antara lain:

a. Sebelum berkata, terlebih dahulu dipikirkan perkataannya mengandung kebohongan atau tidak baik dan buruknya berbohong.
b. Jika ada kawan yang berbohong, bila kita mengetahui sebaiknya memberi peringatan akibat buruk bagi orang yang berbohong.

c. Senantiasa memilih dan bergaul dengan teman yang jujur dan tidak suka berbohong.
d. Senantiasa mengingat, bahwa perilaku bohong merupakan perbuatan dosa yang diancam dengan azab api neraka.
e. Membiasakan memohon ampunan dari Allah dan memohon petunjuk supaya dijauhkan dari perilaku bohong.

Tugas

1. Diskusikan dengan temanmu tentang perilaku tercela berikut.
   a. perilaku dengki
   b. perilaku bohong
2. Tulislah akibat perilaku dengki dan bohong dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْرٍو اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتّٰى يَدَعَهَا اِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ وَاِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَاِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَاِذَا خَاصَمَ فَجَرَ . رواه البخاري: ٣٣ ومسلم: ٨٨

‘An ‘Abdill±hibni ‘Amrin annan-nabiyya ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la: arba’un man-kunna fihi k±na mun±fiqan kh±li¡an wa man k±nat f³hi kha¡latun min-hunna k±nat f³hi kha¡latun minan-nif±qi hatt± yada’ah± i©a’tumina kh±na wa i©± ¥adda£a ka©aba wa i©± ‘±hada gadara wa iza kh±¡ama fajara

Artinya:

Dari Abdillah bin Amr, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: “Empat hal, barangsiapa keempatnya itu ada pada dirinya, maka ia munafik tulen. Dan barangsiapa memiliki salah satu daripadanya, ia memiliki sifat munafik hingga ia meninggalkannya. Jika diberi amanah maka ia mengkhianatinya, jika berbicara maka berdusta, jika berjanji maka ia mengikarinya, dan jika bermusuhan ia berbuat jahat.” (H.R. Bukhari No. 33 dan Muslim No. 88).

1. **Perilaku Dengki Abu Lahab dan Abu Jahal**

   Dengki (iri hati) adalah perasaan marah (benci, tidak suka) karena cemburu. Jadi yang dimaksud dengan dengki ialah perasaan tidak senang terhadap orang lain yang mendapat kenikmatan dan timbul perasaan jahat agar kenikmatan yang diperoleh orang lain itu menjadi hilang atau pindah kepada dirinya.

   Kedengkian Abu Jahal kepada Nabi Muhammad justru membuat dirinya celaka. Sebab dengki itu dapat menghilangkan kebaikan bagaikan gunting yang mencukur kebaikan.

2. **Perilaku Bohong Seperti Musailamah Al-Ka©ab**

   Musailamah Al-Ka©ab dikenal dengan nabi palsu dalam sejarah Islam. Ia dikenal sebagai seorang yang pembohong besar, sehingga dijuluki "Al-Ka©ab" artinya pembohong kelas berat. Bohong artinya memberi kabar yang tidak benar. Kalau orang sudah berani memberi kabar bohong tentang Rasulullah, maka ia dikategorikan telah keluar dari Islam. Begitupun yang terjadi pada diri Musailamah Al-Ka©ab.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Tidak suka orang lain mendapat anugerah Allah dan ingin memilikinya disebut ....
   a. sombong
   b. dengki
   c. bohong
   d. ujub
2. Dengki memakan kebaikan, laksana api ....
   a. yang menyala
   b. yang diterpa angin
   c. memakan kayu bakar
   d. di kompor
3. Bohong artinya memberi kabar secara ....
   a. benar
   b. tidak benar
   c. berlebihan
   d. apa adanya

4. Suka berbohong adalah tabiat orang ....
   a. mukmin
   b. kafir
   c. fasik
   d. munafik
5. Suka berbohong, akibatnya ....
   a. dipercaya orang lain
   b. difitnah orang lain
   c. tidak dipercaya orang lain
   d. dihormati orang lain
6. Julukan *Al-Ka©ab* berarti ....
   a. pendendam
   b. pengkhianat
   c. pembohong
   d. penipu
7. Pembohong dari Yamamah yang mengakui sebagai nabi adalah ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Jahal
   c. Musailamah al Kazab
   d. Abu Bakar
8. Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad saw. disebabkan sifat ....
   a. kejam
   b. zalim
   c. khianat
   d. dengki
9. Kedengkian Abu Lahab menyebabkan ia dimasukkan ke dalam ....
   a. api yang bergejolak
   b. api yang panas
   c. lembah kehinaan
   d. air yang mendidih
10. Kedengkian Abu Jahal kepada Muhammad disebabkan ....
   a. Muhammad seorang anak yatim
   b. Muhammad orang miskin
   c. Muhammad lebih disukai Abu Talib
   d. Muhammad nabi dan rasul Allah

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!*

1. Orang mempunyai sifat dengki disebut ... .
2. Kutukan Allah terhadap Abu Lahab kepada Nabi Muhammad saw. berupa ... .
3. Akibat orang yang berperilaku dengki antara lain ... .
4. Karena suka berbohong Musailamah dijuluki ... .
5. Bentuk kebohongan yang dilakukan Musailamah adalah ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana akibat perilaku dengki seperti oleh Abu Lahab dan Abu Jahal?
2. Bagaimanakah cara menghindari perilaku dengki?
3. Apa tujuan Musailamah Al-Ka©ab berbohong?
4. Kebohongan apa saja yang dilakukan Musailamah Al-Ka©ab?
5. Apa sebab Abu Lahab dan Abu Jahal bersikap iri hati dan dengki kepada Nabi Muhammad saw.?

1. Tulislah dalam buku tugasmu beberapa perilaku dengki yang ada di masyarakat!
2. Tulislah dalam buku tugasmu beberapa akibat dari perilaku dengki dan suka berbohong!

Kisah Teladan

Kisah Habib dan Musailamah

Pada suatu hari, Rasulullah saw. mengutus Habib untuk menyampaikan surat kepada Musailamah Al-Ka©ab. Setelah membaca isinya, Musailamah menghina dan menyiksa Habib di depan orang banyak. Ia berusaha untuk membunuh utusan Rasulullah itu.

Sebelum rencana jahatnya dilaksanakan ia sempat mengajukan pertanyaan kepada Habib, "Apakah kamu mengakui bahwa Muhammad itu utusan Allah?"

"Benar", ujar Habib, "Saya mengakui bahwa Muhammad itu utusan Allah."

Wajah Musailamah menjadi merah, tanda kemarahannya, lalu ia bertanya lagi, "Apakah kamu juga mengakui bahwa aku (Musailamah) sebagai utusan Allah?"

"Tidak", jawab Habib, "Tak pernah aku mendengar tentang itu dari Rasulullah saw."

Wajah Musailamah ketika itu menjadi hitam legam karena angkara murka dan kecewa dengan jawaban Habib yang tak kenal kompromi. Musailamah mengharap dengan siksaan itu, ia dapat melunakkan hati Habib untuk mengakuinya sebagai utusan Allah.

Musailamah gagal menjalankan siasat dan ia kecewa berat. Harapannya dengan mengumpulkan orang banyak agar Habib berkata sesuai dengan yang diprogramkan, justru menampar mukanya. Wibawanya runtuh berkubang lumpur kehinaan.

Musailamah marah dan ia memanggil seorang algojo untuk membunuh Habib. Keberingasannya berlanjut dengan menyayat tubuh korban, dipotong-potong sedemikian rupa, namun bagi pahlawan besar itu sebelum meninggal tak ada yang bisa dikatakan kecuali "La ilaha illallah, Muhammadar rasulullah."

Musailamah tergolong orang yang mempunyai perilaku dengki (sebagaimana Abu Lahab dan Abu Jahal) dan ambisius. Tak pelak lagi ia memberanikan diri mengangkat dirinya sebagai nabi dengan kebohongannya.

Pelajaran

Ibadah pada Bulan Rama«an
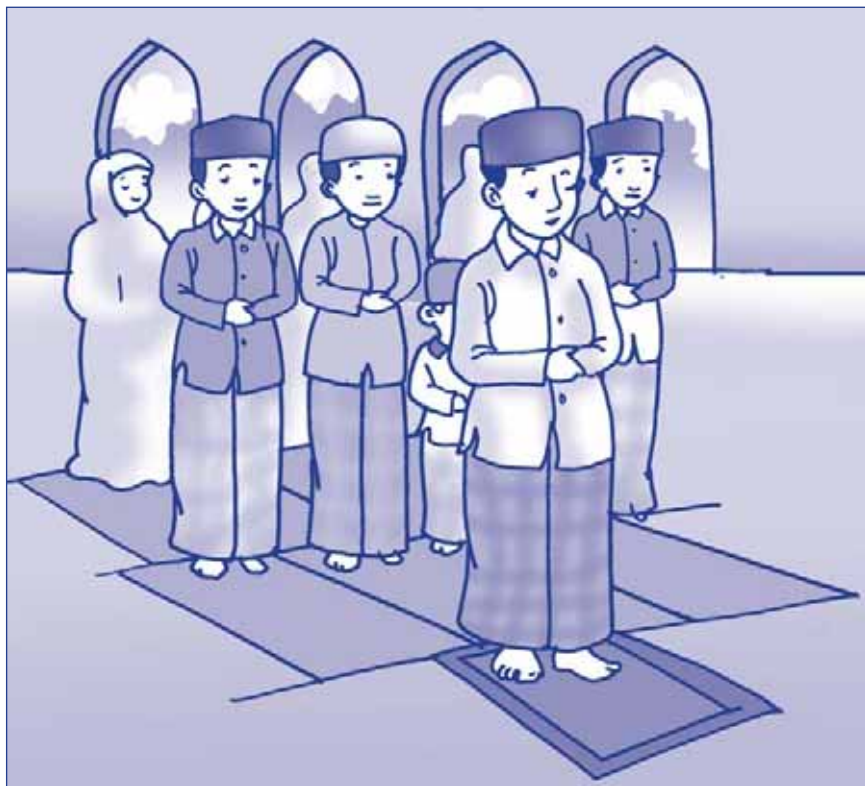
Gambar 5 Salat tarawih berjamaah banyak keutamaannya

Fauzi anak yang rajin dan periang. Selama bulan Rama«an Fauzi selalu melaksanakan salat tarawih hingga selesai. Selesai salat tarawih, Fauzi mengikuti tadarus Al-Qur'an. Bersama dengan teman-temannya Fauzi belajar membaca Al-Qur'an. Bagaimana dengan kamu, apa saja yang kamu lakukan selama bulan Rama«an?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-’Alaq (Surah ke-96: ayat 1-5)	
Bismill±hir ra¥m±nir ra¥³m (i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Iqra‘ bismi rabbikal la©³ khalaq (a)	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١
2. Khalaqal ins±na min ‘alaq (in)	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢
3. Iqra‘ wa rabbukal akram (u)	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣
4. Alla©³ ‘allama bil qalam (i)	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤
5. ’Alamal ins±na m± lam ya’lam	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Ada suatu bulan yang sangat penting artinya bagi umat Islam sedunia, yakni bulan Rama«an. Rasulullah saw. pernah mengajarkan kepada para sahabat bagaimana seharusnya menyambut bulan Rama«an. Beliau bersabda, ”Wahai manusia, sambutlah! Akan datang kepadamu bulan yang mulia dan penuh berkah, bulan yang di dalamnya terdapat suatu malam yang lebih baik dari seribu bulan, bulan yang Allah jadikan puasanya sebagai kewajiban dan salat malamnya sebagai sunah.”

Barangsiapa mendekatkan diri dengan suatu perbuatan baik, ia bagaikan orang yang melakukan suatu kewajiban, ia bagaikan berbuat 70 kali kewajiban di bulan lain.

Allah akan melimpahkan pahala yang tinggi bagi orang yang melakukan ibadah pada bulan Rama«an. Para ulama biasanya membagi hari-hari bulan Rama«an dalam tiga bagian, yaitu 10 hari pertama adalah rahmat (kasih sayang), 10 hari kedua atau pertengahannya magfirah (ampunan), dan 10 hari ketiga adalah dibebaskannya dari api neraka. Namun nilai pahala yang dilipatgandakan oleh Allah tersebut hanya diberikan kepada mereka yang memperbanyak ibadah pada bulan Rama«an.

A. Melaksanakan Tarawih di Bulan Rama«an

Salat tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada malam bulan Rama«an. Nama lainnya ialah Qiyamu Rama«an, waktunya sesudah salat Isya’ sampai waktu subuh. Hukum mengerjakan salat tarawih adalah sunah muakad.

Salat tarawih adalah salat sunah yang lebih utama dikerjakan untuk membersihkan diri dari dosa dan untuk meningkatkan keimanan. Nabi saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ
إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَلَهُ مَاتَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ . رواه البخاري: ٣٦ ومسلم: ١٢٦٦

‘An ab³ hurairata anna rasulall±hi sallall±hu ‘alaihi wa sallama q±la: man q±ma rama«±na ³m±nan wa¥-tis±ban gufira lahu m± taqaddama min-©anbih(i)

Artinya:

Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi saw bersabda, “Barangsiapa yang mendirikan ibadah pada malam bulan Rama«an karena iman dan ikhlas, Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (H.R. Bukhari No. 36 dan Muslim No. 1266).

1. Pengertian Salat Tarawih

Kata tarawih berasal dari bahasa Arab, yakni kata *raha*. Raha berarti lega. Salat tarawih bisa diartikan salat yang diselingi dengan istirahat beberapa saat. Salat tarawih boleh dikerjakan secara berjamaah, dan juga boleh dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri).

Mayoritas ulama berpendapat, bahwa melaksanakan salat tarawih secara berjamaah di masjid lebih utama daripada dikerjakan sendirian di rumah. Hal ini berdasarkan perbuatan khalifah Umar bin Kha¯ab.

Salat tarawih secara berjamaah, sesungguhnya juga pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. Karena beliau khawatir salat tarawih dianggap wajib, maka Rasulullah saw. melakukan berjamaah dengan kaum muslimin hanya beberapa malam saja. Selebihnya beliau mengerjakan secara terpisah.

Ditinjau dari segi hikmahnya, salat tarawih berjamaah di masjid mengandung nilai-nilai yang mendasar bagi syiar Islam.

2. Jumlah Rakaat Salat Tarawih

Jumlah rakaat salat tarawih dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu 8 rakaat ditambah witir, 20 rakaat ditambah witir, dan 36 rakaat ditambah witir.

a. Delapan Rakaat Ditambah Witir

Menurut riwayat ahli hadis, Rasulullah saw. salat tarawih di masjid bersama para sahabatnya, tiga kali selama hidupnya, yaitu pada tanggal 23, 25 dan 27 Rama«an. Sesudah itu beliau tidak salat tarawih berjamaah lagi, karena beliau takut salat tarawih dijadikan wajib atas mereka di kemudian hari.

Adapun jumlah rakaat yang beliau kerjakan pada waktu itu adalah 8 rakaat dan ditambah dengan witir. Hal itu sesuai dengan sabda Rasulullah saw. berikut:

’An j±birin annahu ¡allall±hu ’alaihi wa sallama ¡alla bihim £am±na raka’±tin ¡umma autara

Artinya:

Dari Jabir, "Sesungguhnya Nabi saw. telah salat bersama-sama mereka delapan rakaat, kemudian beliau salat witir." (H.R. Ibnu Hibban: I : 293)

b. Dua Puluh Rakaat Ditambah Witir

Salat tarawih 20 rakaat dikerjakan oleh Umar bin Kha¯ab dan diikuti oleh para sahabat lainnya. Adapun para sahabat yang ikut, termasuk mereka yang terkemuka tidak membantah jumlah rakaat itu.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa orang yang melaksanakan salat tarawih 20 rakaat dan ditambah witir adalah mencontoh perbuatan Umar bin Kha¯ab.

Seorang sahabat Nabi saw. bernama Zayid bin Ruman berkata dalam riwayatnya sebagai berikut.

عَنْ يَزِيْدَ بْنِ رُوْمَانَ اَنَّهُ قَالَ كَانَ النَّاسُ يَقُوْمُوْنَ فِيْ زَمَانِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فِيْ رَمَضَانَ بِثَلَاثٍ وَعِشْرِيْنَ رَكْعَةً. رواه مالك : ٣٨٠

‘An yaz³dabni rūm±na annahu q±la k±nan-n±su yaqūmūna f³ zam±ni ‘umarabnil-kha¯±bi f³ rama«±na bi-£al±£in wa ‘isyir³na rak’atan

Artinya:

Dari Zayid bin Ruman, sesungguhnya dia berkata, “Saya bertemu mereka (para sahabat Nabi saw.) di dalam bulan Rama«an, pada zaman Umar bin Kha¯ab mereka salat 23 rakaat.” (H.R. Malik No. 380)
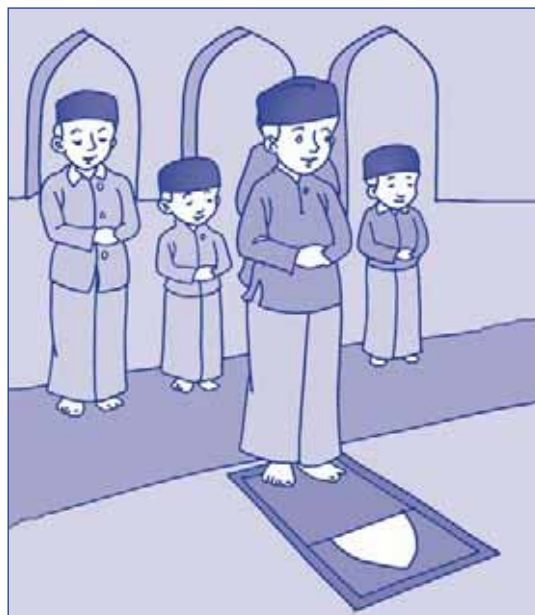
Gambar: 5.1. Salat tarawih dikerjakan berjamaah sebagai syiar Islam

c. Tiga Puluh Enam Rakaat Ditambah Witir

Pada masa Bani Umayyah, yakni pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz jumlah rakaat salat tarawih dikerjakan dengan 36 rakaat ditambah dengan witir. Bilamana sekarang ini kita temukan pelaksanaan salat tarawih 36 ditambah witir berarti mengikuti perbuatan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

Ada beberapa cara melaksanakan salat tarawih, ada yang 8 rakaat ditambah witir, ada yang 20 rakaat ditambah witir, dan 36 rakaat ditambah witir, silakan pilih mana saja yang disukai. Gerakan dan bacaan salat tarawih sama dengan salat fardu, hanya niatnya saja yang berbeda.

d. Doa Sesudah Salat Tarawih

Rasulullah saw. mengajarkan kepada umatnya, setelah selesai mengerjakan salat tarawih disunahkan membaca doa berikut:

All±humma inn± nas’aluka ri«±ka wal-jannata wa na’ūzubika min sakha¯ika wan-nar(i). All±humma innaka ’afuwwun kar³m(un) tu¥ibbul ’afwa fa’fu ’ann±.

Artinya:

Ya Allah, kami mohon kepada-Mu untuk memperoleh rida-Mu dan surga, dan kami berlindung kepada-Mu dari kemurkaan-Mu, dan dari siksa api neraka. Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Mulia, Engkau Maha Pengampun, maka ampunilah kami.

2. Salat Witir

Witir artinya ganjil. Jadi salat witir adalah salat sunat yang jumlah rakaatnya ganjil. Salat tarawih ditutup dengan salat witir. Bilangan rakaatnya boleh 1, 3, 5, 7, 9, maupun 11 rakaat. Namun yang lazim dikerjakan adalah 3 rakaat.

Salat witir boleh dikerjakan kapan saja dan tidak harus di bulan Rama«an. Salat witir sebagai penutup salat malam (lail) atau penutup salat tarawih. Jadi salat witir termasuk salah satu amalan yang disunahkan selama pada bulan Rama«an. Dari Abu Ayyub berkata, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي أَيُّوْبَ الْأَنْصَارِيِّ يَقُوْلُ: اَلْوِتْرُ حَقٌّ فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوْتِرَ بِخَمْسِ رَكَعَاتٍ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوْتِرَ بِثَلَاثٍ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوْتِرَ بِوَاحِدَةٍ فَلْيَفْعَلْ. رواه النسائي: ١٦٩٣

‘An ab³ ayyūbil-an¡±riyyi yaqūlu: al-witru ¥aqqun faman a¥abba an-yūtira bi-khamsi raka’±tan fal-yaf’al wa man a¥abba an-yūtira bi-£al±£in fal-yaf’al wa man a¥abba an-yūtira bi-w±¥idatin fal-yaf’al.

Artinya:

Dari Abu Ayyub Al-Ansari berkata, “Witir itu hak, maka siapa yang suka mengerjakan lima (rakaat) kerjakanlah, siapa yang suka mengerjakan tiga (rakaat) kerjakanlah, dan siapa yang suka mengerjakan satu (rakaat), maka kerjakanlah. (H.R. Nasa’i No. 1693)

B. Melaksanakan Tadarus Al-Qur’an

Dalam ajaran Islam, membaca Al-Qur’an dinilai sebagai ibadah. Orang yang membacanya akan mendapatkan pahala. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, bahwa Rasulullah mengibaratkan keutamaan dan ketinggian derajat orang yang membaca Al-Qur’an laksana bunga urrujjah yang wangi dan lezat.

Dalam istilah yang lazim membaca Al-Qur’an sering disebut dengan tadarus Al-Qur’an. Tadarus Al-Qur’an banyak dilakukan oleh kaum muslimin pada waktu bulan Rama«an.

1. Pengertian Tadarus Al-Qur’an

Tadarus berasal dari kata *darasa* yang artinya membaca, belajar atau mengajar. Tadarus Al-Qur’an berarti membaca Al-Qur’an dengan tartil (tepat dan benar) sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengertian yang lebih luas, tadarus Al-Qur’an adalah mempelajari, memahami dan mengamalkan isi Al-Qur’an.

Tadarus Al-Qur’an merupakan amalan yang sangat dianjurkan karena dapat menyemarakkan bulan Rama«an dan menambah pahala bagi yang membacanya. Tadarus dapat dilakukan sendirian atau bersama-sama di berbagai tempat, baik di musala maupun di masjid. Apabila dilakukan bersama-sama, maka seorang membaca Al-Qur’an dan yang lain menyimak dan memperhatikan bacaan temannya sehingga apabila terdapat kesalahan segera dapat dibenarkan.

2. Tujuan Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah yang bernilai pahala bagi yang membacanya. Oleh sebab itu, membaca Al-Qur’an hendaknya dilaksanakan dengan tartil (pelan-pelan, fasih, dan benar) dan tidak perlu tergesa-gesa.

Wa rattilil-qur’±na tart³l±(n)

Artinya:

Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil/73: 4).

Tujuan tadarus Al-Qur’an adalah untuk membina kebiasaan membaca Al-Qur’an. Baik pada bulan Rama«an maupun pada bulan lain juga perlu digalakkan. Adapun manfaat membaca Al-Qur’an antara lain.
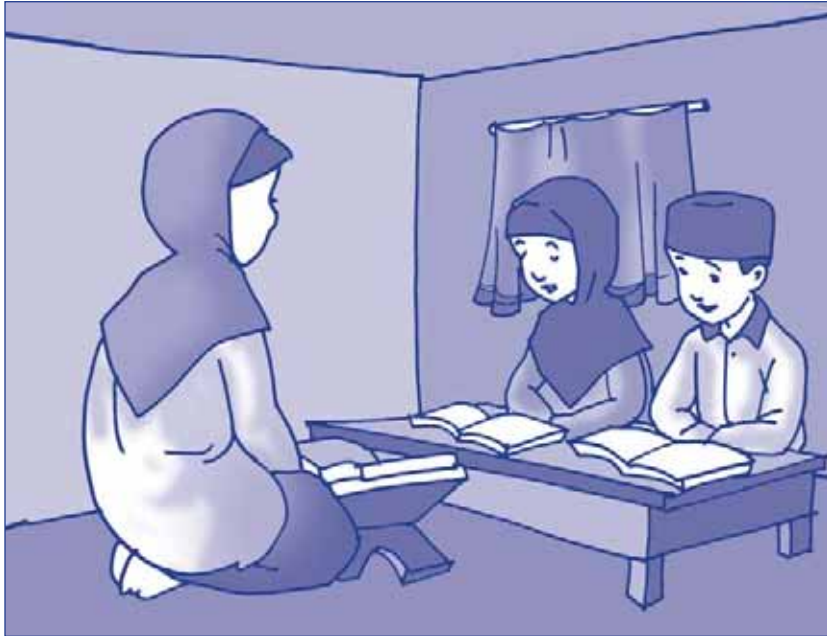
Gambar: 5.2. Tadarus Al-Qur'an untuk menghidupkan malam bulan Rama«an

a. Memperoleh pahala dari Allah, sebab membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, bahkan setiap huruf yang kita baca akan mendapatkan kebaikan.
b. Merasa diri kita dekat kepada Allah
c. Merasa terobati sehingga menjadi tenang dan tentram.
d. Merasa berdialog dengan Allah swt.
e. Bacaannya menjadi semakin lancar.
f. Membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya termasuk amalan yang mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ . رواه البخاري : ٤٦٣٩

'An u£m±na radiyall±hu an-hu 'anin-nabiyyi sallall±hu 'alaihi wa sallam q±la: khairukum man-ta'allamal-qur'±na wa 'allamahu

Artinya:

Dari Usman r.a. dari Nabi saw, bersabda, "Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari No. 4639).

3. Adab Tadarus Al-Qur'an

Pada waktu tadarus Al-Qur'an, ada beberapa adab yang perlu diperhatikan:

a. Hendaknya membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci (berwudu terlebih dahulu), karena Al-Qur'an adalah wahyu Allah.
b. Hendaknya diawali dengan memohon perlindungan Allah dari godaan setan, dengan cara membaca ta'awu© dan diikuti dengan bacaan basmalah.
c. Membaca di tempat yang suci, bersih dari najis.
d. Membaca dengan khusyuk.
e. Membaca dengan ilmu tajwid yang benar.
f. Diakhiri dengan bacaan *¡adaqall±hul-'a§³m*, artinya *Maha benar Allah Yang Maha Agung dengan segala firman-Nya.*

1. Pernahkah kalian salat tarawih berjamaah di masjid atau musala pada bulan Rama«an?
2. Mintalah tanda tangan imam atau takmir masjid bahwa kalian telah melakukan tarawih dan tadarus Al-Qur'an!
3. Tulislah hasilnya dalam buku tugasmu, kolom yang memuat nomor, hari dan tanggal, nama masjid, nama imam atau takmir masjid serta paraf.

Mutiara Hikmah

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ اَبِى الْعَاصِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ الصِّيَامُ جُنَّةٌ كَجُنَّةِ اَحَدِكُمْ مِنَ الْقِتَالِ .

رواه النسائى : ٢١٩٩

'An u£manabni abil-'a¡i faq±la sami'tu rasulall±hi ¡allall±hu 'alaihi wa sallama yaqūlu a¡-¡iy±mu junnatun kajunnati a¥adikum minal-qit±l(i)

Artinya:

Dari Usman bin Abi A¡ maka ia berkata, mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Puasa itu perisai seperti perisai dari salah seorang di antara kamu dalam peperangan. (H.R. A-Nasa'i No. 2199)

1. Amalan pada bulan Rama«an yang dilakukan oleh umat Islam antara lain salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.
2. Salat tarawih dikerjakan untuk menghidupkan malam bulan Rama«an begitu pula dengan salat witir.
3. Jumlah rakaat salat tarawih ada yang mengerjakan 8 rakaat ditambah 3 witir, ada pula yang 20 rakaat ditambah 3 witir atau 36 rakaat.
4. Tadarus Al-Qur'an adalah membaca, mempelajari dan menafsirkan Al-Qur'an. Tadarus banyak dilakukan oleh kaum muslimin pada bulan Rama«an.
5. Tadarus mengandung nilai ibadah yang perlu dilestarikan, baik di bulan Rama«an maupun bulan lainnya.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Salat tarawih juga disebut ....
   a. qiyamu Rama«an
   b. qiyamul lail
   c. salat tahajud
   d. salat tasbih
2. Khalifah Umar bin Abdul Aziz melaksanakan salat tarawih sebanyak ....
   a. 11 rakaat
   b. 20 rakaat
   c. 23 rakaat
   d. 36 rakaat
3. Salat sunah penutup salat lail atau tarawih ialah ....
   a. salat tahajud
   b. salat hajat
   c. salat tarawih
   d. salat witir
4. Waktu pelaksanaan salat tarawih setelah ....
   a. salat magrib sampai isyak
   b. salat isya sampai terbit fajar
   c. salat isya sampai matahari terbit
   d. salat isya sampai malam
5. Melaksanakan salat tarawih hukumnya ....
   a. wajib
   b. makruh
   c. fardu khifayah
   d. sunah muakad
6. Salat tarawih, 20 rakaat dan 3 witir dilakukan oleh ....
   a. Nabi Muhammad saw.
   b. Umar bin Kha¯ab
   c. Umar bin Abdul Aziz
   d. Imam Syafi'i

7. Bacalah Al-Qur’an dengan tartil isi surah ....
   a. al-Muzzamil: 4
   b. al-Muzzamil: 5
   c. al-Muzzamil: 6
   d. al-Muzzamil: 7
8. Bilangan rakaat salat witir sedikitnya ....
   a. 1 rakaat
   b. 10 rakaat
   c. 11 rakaat
   d. 12 rakaat
9. Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al-Qur’an dan ....
   a. meninggalkannya
   b. mengajarkannya
   c. menghafalkannya
   d. menghiasinya
10. Berikut ini manfaat dari tadarus Al-Qur’an adalah ....
    a. mendapat pujian dari orang lain
    b. membawa berkah
    c. mendapat syafaat pada hari kiamat
    d. mendapat imbalan uang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Cara untuk menghidupkan malam Rama«an dengan melaksanakan ... .
2. Rajin salat tarawih dan witir akan diampuni dosa-dosanya dengan syarat ... .
3. Tadarus Al-Qur’an dalam yang arti luas ialah ... .
4. Salat tarawih 36 rakaat dikerjakan oleh khalifah ... .
5. Rasulullah mengerjakan salat tarawih berjamaah hanya pada tanggal ... .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Apa hukumnya mengerjakan salat tarawih?
2. Kapan waktu pelaksanaan salat tarawih?
3. Sebutkan 2 amalan yang biasa dikerjakan pada bulan Rama«an!
4. Sebutkan adab atau tata cara membaca Al-Qur’an!
5. Sebutkan manfaat membaca Al-Qur’an!

1. Buatlah catatan penting dalam buku tugasmu kegiatan selama bulan Rama«an!
2. Buatlah dalam buku tugasmu hafalan ayat Al-Quran selama mengikuti tadarus di bulan Rama«an!

Kisah Teladan

Anak Kecil Yang Takut Api Neraka

Dalam sebuah riwayat dikisahkan, bahwa ada seorang lelaki tua sedang berjalan di tepi sungai. Dia melihat seorang pemuda yang sedang mengambil wudu, kemudian pemuda itu menangis.

Lelaki tua itu berkata, “Wahai anak muda kenapa kamu menangis?” Maka berkata pemuda itu, “Wahai bapak tua, saya telah membaca ayat al-Quran sehingga sampai kepada ayat yang berbunyi, *Y±-ayyuhal-la©³na ±manū qū an-fusakum wa ahl³kum nar±(n)* yang artinya, *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”*

Saya menangis, sebab saya takut akan dimasukkan ke dalam api neraka. Berkata orang tua itu, “Wahai anak muda, janganlah kamu takut, sesungguhnya kamu terpelihara dan kamu tidak akan dimasukkan ke dalam api neraka.”

Berkata anak muda itu, “Wahai pak tua, lihatlah kalau ada orang menyalakan api, maka yang pertama diletakkan ialah ranting-ranting kayu yang kecil dahulu kemudian baru mereka letakkan yang besar.”

Begitu pula dengan saya, yang kecil ini, akan dibakar dahulu sebelum dibakar orang dewasa.

Berkata orang tua itu, sambil menangis, “Sesungguh anak kecil ini lebih takut kepada neraka daripada orang yang dewasa maka bagaimanakah keadaan kami nanti?”

Latihan Ulangan Umum Semester Ganjil

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Nabi Muhammad saw. mendapat perintah untuk membaca dalam surah ....
   a. al-‘alaq
   b. al-bayyinah
   c. al-a’la
   d. al-qadar
2. Surah Al-Qadar termasuk golongan surah ....
   a. madaniyah
   b. muhkamat
   c. makiyyah
   d. mutasyabihat
3. Lailatul qadar artinya ….
   a. malam tirakat
   b. malam yang agung
   c. malam kemuliaan
   d. malam turunnya wahyu
4. Surah Al-Qadar terdapat pada urutan surah yang ....
   a. ke-94
   b. ke-95
   c. ke-96
   d ke-97
5. Malam Lailatul Qadar nilainya lebih baik daripada 1000 bulan, sama dengan .....
   a. 82 tahun
   b. 83 tahun
   c. 84 tahun
   d. 85 tahun
6. Surah Al-Qadar diturunkan sesudah surah ....
   a. al-‘alaq
   b. al-bayyinah
   c. ‘abasa
   d. al-ma’un
7. Surah Al-Qadar terdiri atas ....
   a. 5 ayat
   b. 6 ayat
   c. 7 ayat
   d. 8 ayat
8. Malam Lailatur Qadar itu terbit hingga ....
   a. fajar
   b. sepertiga malam yang akhir
   c. terbit matahari
   d. menjelang sahur
9. Pada malam kemuliaan para malaikat dan Jibril turun ke dunia untuk ....
   a. menyimak bacaan Al-Qur’an
   b. mengajarkan Al-Qur’an
   c. menyerahkan Al-Qur’an
   d. mengatur segala urusan
10. Nabi Muhammad mendapat wahyu yang pertama pada waktu ....
    a. uzlah di Gua Hira
    b. sidratul muntaha
    c. lailatul qadar
    d. tidur berselimut

11. Percaya pada hari akhir, rukun iman yang ....

a. ke-6
b. ke-5
c. ke-4
d. ke-3

12. Hari bangkitnya manusia dari alam kubur disebut ....

a. yaumul akhir
b. yaumul mahsyar
c. yaumul mizan
d. yaumul ba'as

13. Hari pembalasan disebut ....

a. yaumul hisab
b. yaumul mizan
c. yaumul jaza'
d. yaumul mahsyar

14. Tsunami seperti Nangroe Aceh Darussalam termasuk ....

a. kiamat besar
b. kiamat kecil
c. hari pembalasan
d. hari kebangkitan

15. Kematian seseorang karena flu burung termasuk ....

a. kiamat kecil
b. kiamat besar
c. kiamat masih lama
d. kiamat sudah dekat

16. Paman Nabi Muhammad yang menghalangi dakwah Islam bernama ....

a. Abu Talib
b. Abu Lahab dan Abu Jahal
c. Hamzah bin Adul Muthalib
d. Abdul Muthalib

17. Paman Nabi Muhammad yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an adalah ....

a. Abu Lahab
b. Abu Jahal
c. Hamzah bin Abdul Muthalib
d. Abu Thalib

18. Bukan yang ditempuh Abu Lahab untuk menghalangi dakwah Nabi ....

a. mencemooh dan mencaci maki
b. mempengaruhi orang kafir
c. mendatangkan ahli syair
d. debat publik

19. Penyair Quraisy yang masuk Islam ketika membaca ayat Al-Qur'an adalah ....

a. Umar bin Al-Wahid
b. Tufail bin Amr Ad-Dausi
c. Abu Sufyan
d. Abu Lu'luah

20. Utbah bin Rabi'ah termasuk ahli ....

a. sihir
b. syair
c. astronomi
d. nujum

21. Perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal terhadap Nabi Muhammad adalah ... .

a. khianat
b. dendam
c. dengki
d. hasut

22. Perasaan tidak suka orang lain mendapat kenikmatan dan bermaksud supaya kenikmatan itu hilang darinya disebut ....

a. dengki
b. dendam
c. khianat
d. bohong

23. Dengki itu dapat memakan kebaikan, laksana api ....
    a. yang menyala
    b. yang diterpa angin
    c. memakan kayu bakar
    d. ditiup angin
24. Bohong berarti memberi kabar secara ....
    a. benar
    b. tidak benar
    c. berlebihan
    d. jujur
25. Suka berbohong adalah tabiat orang ....
    a. mukmin
    b. kafir
    c. fasik
    d. munafik
26. Salat tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada malam hari di bulan ....
    a. Syawal
    b. Rama«an
    c. Rajab
    d. Maulud
27. Yang bukan termasuk amalan di bulan Rama«an adalah … .
    a. membaca Al-Qur'an
    b. salat tarawih
    c. i'tikaf
    d. makan bersama
28. Salat sunah yang bilangannya ganjil disebut ....
    a. salat tahajud
    b. salat hajat
    c. salat tarawih
    d. salat witir
29. Pahalanya dilipatgandakan hingga 700 kali adalah ... .
    a. salat tarawih
    b. salat witir
    c. sedekah
    d. tadarus Al-Qur'an
30. Bilangan rakaat salat tarawih adalah ....
    a. 11 dan 20 rakaat
    b. 11 dan 23 rakaat
    c. 8 dan 20 rakaat
    d. 8 dan 23 rakaat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan pada tanggal ... .
2. Dinamai Al-'Alaq diambil dari perkataan *Alaq* yang berarti... .
3. Munculnya dajjal dan turunnya Isa ke dunia adalah tanda-tanda datangnya ... .
4. Hari kiamat pasti datang, kapan datangnya yang tahu hanyalah ... .
5. Isteri Abu Lahab menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan cara ... .
6. Nama lengkap Abu Jahal adalah ... .
7. Mengerjakan salat tarawih hukumnya ... .
8. Nabi Muhammad saw. mengerjakan salat tarawih sebanyak ....
9. Lailatul qadar diturunkan pada setiap bulan ... .
10. Tadarus Al-Quran maksudnya ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tulislah isi kandungan surah Al-'Alaq ayat 1-5!
2. Nabi Muhammad saw. disebut umi apa maksudnya?
3. Apakah yang dimaksud beriman kepada hari akhir?
4. Sebutkan 3 tanda datangnya hari kiamat!
5. Apakah yang dimaksud dengan yaumul mizan?
6. Mengapa Abu Jahal dan Abu Lahab sangat memusuhi Nabi Muhammad saw.?
7. Apa tujuan Musailamah Al-Ka©ab berbohong?
8. Apakah pengertian dari salat tarawih?
9. Bagaimana cara mengerjakan salat tarawih 8 rakaat dan 3 rakaat witir?
10. Sebutkan amalan yang disunahkan pada bulan Rama«an!

Pelajaran

6 Al-Qur’an Surah Pilihan

Gambar: 6 Pak Ahmad menjelaskan arti surah Al-M±idah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13

Zaki dan teman-temannya mendapat penjelasan surah Al-M±idah ayat 3 dan surah Al-Hujurat ayat 13 dari ustaz Ahmad.

Ustaz Ahmad menjelaskan, bahwa surah Al-M±idah ayat 3 merupakan yang terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada waktu haji wada’. Dalam pidatonya, beliau berwasiat supaya bertaqwa kepada Allah. Sesungguhnya tidak ada kelebihan antara orang Arab dan non-Arab melainkan taqwanya kepada Allah.

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-M±idah ayat 3
حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ
¦urrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa la¥mul-khinz³ri wa m± uhilla ligairill±hi bih³
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ
wal-munkhaniqatu wal-mauqū©atu wal-mutaraddiyatu wan-na¯³¥atu wa m± akalas-sabu‘u ill± m± ©akkaitum,
وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ
wa m± ©ubi¥a ‘alan-nu¡ubi wa an tastaqsimū bil-azl±m(i), ©±likum fisq(un), al-yauma ya'isa
الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ
al-la©³na kafarū min d³nikum fal± takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum d³nakum
وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ
wa atmamtu ‘alaikum ni‘mat³ wa ra«³tu lakumul-isl±ma d³n±(n), fa mani«¯urra f³ makhma¡atin
غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝٣ المائدة : ٣
gaira mutaj±nifil li'i£m(in), fa innall±ha gafūrur ra¥³m(un)

Para ulama berpendapat, bahwa surah Al-M±idah merupakan ayat terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Yaitu pada saat Nabi Muhammad saw. melakukan haji wada’ pada bulan Zulhijah di Padang Arafah.

Berikut ini akan dibahas tentang surah Al-M±idah ayat 3, yang meliputi membaca ayat dengan tartil dan fasih, terjemah harfiah (per kata), penerapan ilmu tajwid, dan penjelasan isi kandungannya.

A. Membaca Surah Al-M±idah ayat 3

Perhatikan dengan baik huruf, makhraj, harakat, tajwid dan ikutilah petunjuk dan bacaan dari guru. Guru membaca surah Al-M±idah ayat 3 dan diikuti oleh semua siswa.

1. Bacalah Surah Al-M±idah Ayat 3 Dengan Tartil dan Fasih

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ

¦urrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa la¥mul-khinz³ri wa m± uhilla ligairill±hi bih³

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ

wal-munkhaniqatu wal-mauqū©atu wal-mutaraddiyatu wan-na¯³¥atu wa m± akalas-sabu‘u ill± m± ©akkaitum,

وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ

wa m± ©ubi¥a ‘alan-nu¡ubi wa an tastaqsimū bil-azl±m(i), ©±likum fisq(un), al-yauma ya’isa

الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ

al-la©³na kafarū min d³nikum fal± takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum d³nakum

وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ

wa atmamtu ‘alaikum ni‘mat³ wa ra«³tu lakumul-isl±ma d³n±(n), fa mani«¯urra f³ makhma¡atin

غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝٣ المائدة : ٣

Gaira mutaj±nifil li’i£m(in), fa innall±ha gafūrur ra¥³m(un)

2. Kosa Kata

Sebelum mengartikan surah Al-M±idah ayat 3, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Arti	Bunyi	Lafal
diharamkan	¥urrimat	حُرِّمَتْ
atas kalian	‘alaikum	عَلَيْكُمُ
(memakan) bangkai	al-maitatu	الْمَيْتَةُ
dan darah (yang mengalir)	wad-damu	وَالدَّمُ
dan daging babi	wala¥mul khinz³ri	وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ
dan apa (hewan yang)	wa m±	وَمَا
disembelih	uhilla	أُهِلَّ
dengan selain (menyebut)	li gairi	لِغَيْرِ
(nama) Allah	All±hi	اللّٰهِ
pada	bih³	بِهِ
dan mati tercekik	wal munkhaniqatu	وَالْمُنْخَنِقَةُ
dan yang (mati karena) dipukul	wal mauqūzatu	وَالْمَوْقُوذَةُ
dan yang (mati karena) jatuh	wal mutarad-diyatu	وَالْمُتَرَدِّيَةُ

Arti	Bunyi	Lafal
dan yang (mati) tertanduk hewan lain	wan na¯³¥atu	وَالنَّطِيْحَةُ
dan apa (hewan yang mati)	wa m±	وَمَا
(karena) telah memakan (nya)	akala	اَكَلَ
hewan buas	as-sabu'u	السَّبُعُ
kecuali	ill±	اِلَّا
apa yang	m±	مَا
kalian telah sembelih	©akkaitum	ذَكَّيْتُمْ
dan (diharamkan) apa yang	wa m±	وَمَا
disembelih	©ubi¥a	ذُبِحَ
atas (nama)	'al±	عَلَى
berhala-berhala	an-nu¡ubi	النُّصُبِ
dan (diharamkan)	wa an	وَاَنْ
kalian mengundi nasib	tastaqsimū	تَسْتَقْسِمُوْا
dengan anak panah	bil azl±mi	بِالْاَزْلَامِ
itu (semua)	©±likum	ذٰلِكُمْ

Arti	Bunyi	Lafal
kefasikan	fisqun	فِسْقٌ
pada hari ini (Arafah haji wada’)	al-yauma	اَلْيَوْمَ
telah putus asa	ya-isa	يَئِسَ
orang-orang yang	al-laz³na	الَّذِيْنَ
mereka kafir	kafarū	كَفَرُوْا
dari agama kalian	min d³nikum	مِنْ دِيْنِكُمْ
maka janganlah	fal±	فَلَا
kalian takut kepada mereka	takhsauhum	تَخْشَوْهُمْ
dan takutlah kalian kepada-Ku	wakhsauni	وَاخْشَوْنِ
pada hari ini	al-yauma	اَلْيَوْمَ
telah Aku sempurnakan	akmaltu	اَكْمَلْتُ
bagi kalian	lakum	لَكُمْ
agama kalian	d³nakum	دِيْنَكُمْ
dan telah Aku cukupkan	wa atmamtu	وَاَتْمَمْتُ
atas kalian	‘alaikum	عَلَيْكُمْ

Arti	Bunyi	Lafal
nikmat-Ku (kesempurnaan agama)	ni’mat³	نِعْمَتِيْ
dan Aku rela (pilihkan)	wa ra«³tu	وَرَضِيْتُ
bagi kalian	lakum	لَكُمُ
Islam	al-Isl±ma	الْإِسْلَامَ
(sebagai) agama	d³nan	دِيْنًا
maka siapa yang terpaksa	famani« ¯urra	فَمَنِ اضْطُرَّ
dalam (keadaan) sangat kelaparan	f³ makhma¡atin	فِيْ مَخْمَصَةٍ
bukan	gaira	غَيْرَ
disengaja/cenderung	mutaj±nifin	مُتَجَانِفٍ
untuk berbuat dosa	li-i£min	لِإِثْمٍ
maka sesungguhnya	fa inna	فَإِنَّ
Allah	All±ha	اللّٰهَ
Maha Pengampun	gafūrun	غَفُوْرٌ
Maha Pengasih	ra¥³mun	رَحِيْمٌ

B. Mengartikan Surah Al-M±idah ayat 3

Setelah memahami arti per kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari artinya. Mempelajari arti surah Al-M±idah ayat 3 sangat penting agar kita dapat memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikanlah secara saksama surah Al-M±idah di bawah ini, kemudian bacalah artinya.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah,

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ

yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya,

وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ

dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini

الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ

orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agama-mu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kamu agamamu

وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ

dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan

غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝٣ المائدة : ٣

tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-M±idah/5: 3)

1. Hukum Tajwid

No.	Hukum Bacaan	Jumlah	Contoh
1.	Alif Lam Qamariyah	9 kata/kalimat	اَلْمَيْتَةُ
2.	Alif Lam Syamsiyah	6 kata/kalimat	وَالدَّمُ
3.	Ikhfak Hakiki	6 kata/kalimat	وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ
4.	Izhar Halqi	3 kata/kalimat	وَالْمُنْخَنِقَةُ
5.	Izhar Syafawi	7 kata/kalimat	وَاَتْمَمْتُ
6.	Idgam Bilagunnah	2 kata/kalimat	غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

2. Inti Sari

a. Al-M±idah artinya hidangan.
b. Dalam Al-Qur'an surah Al-M±idah pada urutan ke-5.
c. Diharamkan memakan bangkai, darah, daging babi, binatang yang disembelih atas nama selain Allah (tanpa basmalah), hewan yang mati tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk dan hewan yang diterkam binatang buas kecuali yang sempat disembelih.
d. Larangan mengundi nasib dengan anak panah (berjudi).
e. Penjelasan tentang wahyu yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
f. Surah Al-M±idah ayat 3 termasuk ayat Madaniyah. Ciri-ciri ayat Madaniyah antara lain:
   1) diturunkan sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah, meskipun di Mekah;
   2) ayatnya biasanya panjang-panjang.
   3) berisi tentang hukum-hukum, hubungan kemasyarakatan maupun muamalah
   4) biasanya diawali dengan ya ayyuhan nas.

3. Penjelasan

Asbabun nuzul (sebab turunnya) surah Al-M±idah ayat 3, Hibban bin Abjar menjelaskan, bahwa kami bersama Rasulullah saw. ketika sedang memasak daging bangkai. Tidak lama kemudian, Allah menurunkan ayat ini yang isinya adalah mengharamkan bangkai. Setelah itu aku menumpahkan periuk yang berisi daging bangkai itu. (H.R. Ibnu Mandah. Al-Qurthubi: 2/8).

Surah ini dinamakan Al-M±idah (hidangan), karena memuat kisah pengikut-pengikut setia Nabi Isa as. Mereka meminta kepada Nabi Isa as agar Allah swt menurunkan hidangan makanan dari langit untuk mereka.

Allah mengharamkan memakan bangkai, darah, daging babi atau daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat untuk menyembelihnya. Diharamkan juga yang disembelih untuk berhala. Larangan mengundi nasib dengan anak panah, sebab mengundi nasib dengan anak panah itu suatu kefasikan.

Allah telah menyempurnakan agama Islam dan telah memberikan nikmat kepada Rasulullah, serta agama yang diridai-Nya.

Ibnu Abbas menuturkan, bahwa pada hari Jum'at, setelah Asar, tahun 10 Hijriah, Rasulullah saw. melakukan ibadah haji wada'. Rasulullah menasihati para sahabat dalam suatu jamaah saat berwukuf di Arafah. Di sela-sela khotbah Rasulullah saw., Malaikat Jibril datang menyampaikan ayat ini berbunyi:

اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا

Alyauma akmaltu lakum d³nakum wa atmamtu 'alaikum ni'mat³ wa ra«³tu lakumul isl±m± d³na (n)

Artinya:

" ... Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agama bagimu ... ." (H.R. Ibnu Jarir, Ibnu Mardawaih, dan Tabarani).

Dan barangsiapa yang terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Surah Al-M±idah terdiri dari 120 ayat, tergolong surah Madaniyah. Sekalipun ada ayatnya yang turun di Mekah, namun ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah, yaitu di waktu haji wada'.

Membaca Surah Al-Hujurat Ayat 13

Perhatikan dengan baik huruf, harakat, tajwid dan ikutilah petunjuk dan bacaan dari guru. Guru membaca surah al-Hujurat ayat 13 dan diikuti oleh semua siswa.

1. Bacalah Surah Al-Hujurat Ayat 13 Dengan Tartil dan Fasih

Y± ayyūhan n±su inn± khalaqn±kum min ©akariw wa un£± wa ja’aln±kum syu’ūbaw wa qab±ila lit±’±rafū.

Inna akramakum ‘indall±hi atq±kum, innall±ha ‘al³mun khab³ru (n)

2. Kosa Kata

Sebelum mengartikan surah Al-Hujurat ayat 13, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Arti	Bunyi	Lafal
wahai manusia	y± ayyūhan n±su	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ
sesungguhnya Kami	inn±	اِنَّا
Kami telah menciptakan kalian	khalaqn±kum	خَلَقْنٰكُمْ
dari	min	مِنْ
seorang laki-laki (Adam)	©akarin	ذَكَرٍ
dan seorang perempuan (Hawa)	wa uns±	وَّاُنْثٰى
dan Kami telah menjadikan kalian	wa ja’aln±kum	وَجَعَلْنٰكُمْ
berbangsa-bangsa	syu’ūban	شُعُوْبًا
dan bersuku-suku	wa qab±ila	وَّقَبَاۤىِٕلَ
agar kalian saling kenal mengenal	lita’±rafū	لِتَعَارَفُوْا
sesungguhnya	inna	اِنَّ

(yang) paling mulia di antara kalian	akramakum	أَكْرَمَكُمْ
di sisi Allah	‘indall±hi	عِنْدَ اللّٰهِ
(yang) paling bertakwa (di antara) kalian	atq±kum	أَتْقٰىكُمْ
sesungguhnya Allah	innall±ha	إِنَّ اللّٰهَ
Maha Mengetahui	‘al³mun	عَلِيْمٌ
Maha Melihat	khab³run	خَبِيْرٌ

D. Mengartikan Surah Al-Hujurat Ayat 13

Kita sudah mengetahui arti perkata, sekarang kita artikan secara keseluruhan.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ

Hai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.

اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾ الحجرات : ١٣

Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujurat/49 : 13).

1. Hukum Tajwid

No.	Hukum Bacaan	Jumlah	Contoh
1.	Gunnah	4 kata/kalimat	اِنَّا
2.	Idgam mutama£ilain	1 kata/kalimat	خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ

No.	Hukum Bacaan	Jumlah	Contoh
3.	Idgam bigunah	1 kata/kalimat	ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى
4.	Alif Lam Syamsiah	3 kata/kalimat	النَّاسُ
5.	Mad Jaiz Munfasil	3 kata/kalimat	يٰٓاَيُّهَا
6.	Mad °abi’i	2 kata/kalimat	عَلِيْمٌ

2. Inti Sari

a. Al-Hujurat artinya kamar-kamar.
b. Dalam Al-Qur’an surah al-Hujurat pada urutan ke-49.
c. Allah menciptakan manusia dari dua jenis, yaitu laki-laki (Nabi Adam as) dan perempuan (Hawa).
d. Dari Nabi Adam dan Hawa, kemudian berkembang biak menjadi berbangsa-bangsa, bersuku-suku dengan tujuan untuk saling kenal mengenal.
e. Orang yang paling mulia, ialah orang yang paling takwa kepada Allah, tanpa membedakan suku bangsa maupun warna kulit.
f. Surah al-Hujurat ayat 13 termasuk ayat Madaniyah. Ciri-ciri ayat Madaniyah antara lain:
   1) diturunkan sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah, meskipun di Mekah;
   2) ayatnya biasanya panjang-panjang.
   3) berisi tentang hukum-hukum, hubungan kemasyarakatan maupun muamalah.
   4) biasanya diawali dengan y± ayyūhan n±s.

3. Penjelasan

Asbabun nuzul (sebab turunya) surah Al-Hujurat ayat 13, Ibnu Abi Mulaikah menuturkan, bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Bilal naik ke atas Ka’bah untuk mengumandangkan azan setelah peristiwa pembebasan kota Mekah. Mereka mengecam Bilal, “Bagaimana mungkin budak hitam ini yang mengumandangkan azan di atas Ka’bah?” Sedang yang lain berkata, “Apakah Allah murka jika bukan ia yang mengumandangkan azan?” (H.R. Ibnu Abi Hatim. Lihat Qurthubi: 9/6390 dan ad-Durrul Mantsur: 7/97).

Allah menciptakan manusia di bumi terdiri atas beberapa bangsa atau suku dan golongan agar saling mengenal, bekerja sama dan saling menghormati. Allah menilai seseorang tidak berdasarkan keturunan, golongan, kekayaan, ketampanan dan pangkatnya, melainkan nilai ketakwaannya kepada Allah. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling takwa kepada-Nya.

Tugas

1. Bacalah kitab tafsir yang menjelaskan surah Al-M±idah ayat 3 dan surah Al-Hujurat ayat 13!
2. Tulislah dalam buku tugasmu inti sari surah Al-M±idah ayat 3 dan surah Al-Hujurat ayat 13!

Mutiara Hikmah

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

الاعراف: ٢٠٤

Wa i©± quri’al-qur’±nu fastami‘ū lahū wa an¡itū la‘allakum tur¥amūn(a).

Artinya:

Dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat. (Q.S. Al-A’raf/7 : 204)

Rangkuman

A. **Surah Al-M±idah ayat 3**
   a. Al-M±idah artinya hidangan.
   b. Dalam Al-Qur’an surah Al-M±idah pada urutan ke-5.
   c. Larangan atau diharamkan memakan bangkai, darah, daging babi, binatang yang disembelih atas nama selain Allah (tanpa basmalah), hewan yang mati tercekik, dipukul, jatuh ditanduk dan hewan yang diterkam binatang buas kecuali yang sempat disembelih.
   d. Larangan mengundi nasib dengan anak panah (berjudi)
   e. Penjelasan tentang wahyu yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
   f. Surah Al-M±idah ayat 3 termasuk ayat Madaniyah.

B. **Surah Al-Hujurat ayat 13**
   1. Al-Hujurat artinya kamar-kamar.
   2. Dalam Al-Qur’an surah Al-Hujurat pada urutan ke-49
   3. Allah menciptakan manusia dari dua jenis, yaitu laki-laki (Nabi Adam as) dan perempuan (Hawa)
   4. Dari Nabi Adam dan Hawa, kemudian berkembang biak menjadi berbangsa-bangsa, bersuku-suku dengan tujuan untuk saling kenal mengenal.
   5. Orang yang paling mulia di antara manusia, ialah orang yang paling takwa kepada Allah, tanpa memandang suku bangsa maupun warna kulit.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Al-M±idah artinya ....
   a. sajian b. hidangan c. makanan d. minuman
2. Surah Al-M±idah di dalam Al-Qur'an urutan surah yang ....
   a. ke-4 b. ke-5 c. ke-6 d. ke-7
3. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang terakhir surah ....
   a. al-M±idah ayat 2 c. al-M±idah ayat 4
   b. al-M±idah ayat 3 d. al-M±idah ayat 5
4. Binatang yang diharamkan sesuai surah Al-M±idah ayat 3 ialah ...
   a. babi b. kucing c. anjing d. sapi
5. Binatang yang disembelih atas nama selain Allah hukumnya ....
   a. haram b. halal c. makruh d. sunnah
6. Kata الْمَيْتَةُ artinya ....
   a. darah c. bangkai
   b. babi d. binatang buas
7. Hukum memakan daging binatang yang mati karena diterkam binatang buas ....
   a. halal b. makruh c. mubah d. haram
8. Surah Al-M±idah ayat 3 diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada waktu ....
   a. haji tamatu' c. haji wada'
   b. haji qiran d. uzlah di Gua Hira
9. Surah Al-Hujurat diturunkan sesudah ....
   a. surah al-Fath c. surah al-Mujadillah
   b. surah qaf d. surah az-Zariyat
10. Manusia yang paling mulia di sisi Allah ialah yang paling ....
    a. kaya b. pandai c. cerdas d. bertaqwa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Kata شُعُوْبًا artinya ....
2. Kata قَبَآئِلَ artinya ....
3. Kata لِتَعَارَفُوْا artinya ....
4. Surah Al-Hujurat ayat 13 termasuk surah Madaniyah, diawali dengan … .
5. Bunyi ayat terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ialah … .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan inti sari yang terkandung dalam surah Al-M±idah ayat 3!
2. Kapan Rasulullah saw. menerima wahyu yang terakhir dari Allah swt?
3. Tulislah asbabun nuzul dari surah Al-M±idah ayat 3!
4. Sebutkan inti sari yang terkandung dalam surah al-Hujurat ayat 13!
5. Apa tujuan Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa atau bersuku-suku?

1. Tulislah dalam buku tugasmu surah Al-M±idah ayat 3!
2. Tulislah dalam buku tugasmu surah Al-Hujurat ayat 13!

Kisah Teladan

Bilal bin Rabah

Bilal dilahirkan di Sarah 34 tahun sebelum hijrah. Ayahnya dikenal dengan panggilan Rabah. Sedangkan ibunya dikenal dengan Hamamah. Hamamah seorang budak wanita yang berkulit hitam yang tinggal di Mekah. Oleh karenanya, sebagian orang memanggilnya dengan nama Ibnu Sauda (anaknya budak hitam). Bilal adalah budak milik anak-anak yatim dari Bani Abdid Dar.

Umayyah bin Khalaf menyiksa Bilal. Bilal diikat pada sebuah tali besar di lehernya. Umayyah membawa keliling Bilal ke seluruh perkampungan serta menariknya di atas dataran kota tersebut. Bilal justru mendendangkan ucapannya: "Ahad, Ahad, Ahad, Ahad." Dia tidak bosan mengulanginya, dan tidak pernah berhenti mengucapkannya.

Abu Bakar hendak membeli Bilal dari Umayyah. Umayyah berkata kepada Abu Bakar "Kalau engkau tidak mau, ambillah Bilal dengan 1 awqiyah emas saja, pasti aku jual." Abu Bakar menjawab: "Jika engkau tidak mau menjualnya kecuali dengan 100 awqiyah, pasti aku akan tetap membelinya."

Kemudian Abu Bakar memberitahukan kepada Rasulullah, bahwa dia telah membeli Bilal dan menyelamatkannya dari tangan penyiksa. Sabda beliau: "Libatkan aku dalam pembebasannya, wahai Abu Bakar." Abu Bakar lalu menjawab: "Aku telah membebaskannya, ya Rasulullah."

Bilal bin Rabah adalah seorang budak yang dimerdekakan oleh Abu Bakar dari Umayyah bin Khalaf. Ia adalah lambang persamaan hak bagi manusia. Karena manusia diciptakan Allah dari jenis laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa, bersuku-suku dengan tujuan untuk saling kenal mengenal. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling takwa kepada-Nya.

Pelajaran

7 Iman Kepada Qada dan Qadar

Gambar: 7 Kematian merupakan takdir yang tidak dapat dihindari oleh manusia

Qadar dan qadar merupakan ketentuan dari Allah terhadap makhluk-Nya. Manusia diperintahkan untuk berusaha tetapi hasilnya yang menentukan adalah Allah. Jadi percaya kepada qada dan qadar tidak hanya pasrah menerima takdir.

Bagaimana cara meyakini terhadap qada dan qadar Allah?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Az-Zazalah (surah ke-99: 8 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. I©± zulzilatil-ar«u zilz±lah±.	اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا ۙ ١
2. Wa akhrajatil-ar«u a£q±lah±.	وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَا ۙ ٢
3. Wa q±lal-ins±nu m± lah±	وَقَالَ الْاِنْسَانُ مَا لَهَا ۚ ٣
4. Yauma’i©in tu¥addi£u akhb±rah±.	يَوْمَىِٕذٍ تُحَدِّثُ اَخْبَارَهَا ۙ ٤
5. Bi’anna rabbaka au¥± lah±.	بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَا ۗ ٥
6. Yauma'i©iy ya¡durun-n±su asyt±t±(n) liyurau a‘m±lahum.	يَوْمَىِٕذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًا ەۙ لِّيُرَوْا اَعْمَالَهُمْ ۗ ٦
7. Famay ya‘mal mi£q±la ©arratin khairay-yarah(ū)	فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ ۚ ٧
8. Wa may ya‘mal mi£q±la ©arratin syarray yarah(ū)	وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ ࣖ ٨

Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman yang keenam. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عُمَرَ اَنَّ جِبْرِيْلَ اَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
مَا الْاِيْمَانُ؟ قَالَ : اَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَبِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ . رواه البخارى : ٩

‘An ‘umara anna jibr³la atan-nabiyya ¡allall±hu ‘alaihi wa sallam q±la: mal-³m±nu? Q±la antu’mina bill±hi wa mal±ikatih³ wa kutubih³ wa rusulih³ wa bilyaumil-±khiri wa bil-qadari khairih³ wa syarrih³.

Artinya:

*Dari Umar, sesungguhnya Jibril bertanya kepada Nabi saw tentang iman. Rasulullah saw menjawab, "Iman itu adalah bahwasanya engkau percaya kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan takdir yang baik dan yang buruk." (*H.R. Muslim : 9).

Contoh Qada dan Qadar

Menurut bahasa qada berarti keputusan atau ketetapan. Sedangkan qada menurut istilah ialah ketentuan Allah atas segala sesuatu sejak zaman azali terhadap makhluk-Nya.

Qadar artinya ialah ketetapan Allah yang terjadi terhadap semua makhluk-Nya yang terdapat hubungan sebab akibat. Allah berfirman:

اِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنٰهُ بِقَدَرٍ . القمر : ٤٩

Inn± kulla syai’in khalaqn±hu biqadar(in).

Artinya:

"Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran." (Q.S. Al-Qamar/54: 49).

Jadi, Iman kepada qada dan qadar adalah mempercayai segala sesuatu di dunia ini ditetapkan atas kehendak Allah.

Dalam ungkapan sehari-hari istilah qada dan qadar dikenal dengan sebutan takdir. Beriman kepada takdir Allah, artinya meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini berada di bawah ketentuan dan kekuasaan Allah. Firman Allah:

مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِيٓ أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَٰبٍ مِّن قَبْلِ أَن نَّبْرَأَهَآ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ . الحديد : ٢٢

M± a¡±ba mim mu¡³batin fil-ar«i wa l± f³ anfusikum ill± f³ kit±bim min qabli an nabra’ah±, inna ©±lika ‘alall±hi yas³r(un).

Artinya:

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah..” (Q.S. Al-Hadid/57: 22)

Takdir dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu takdir mubram dan takdir mu’allaq.

1. *Takdir mubram*, yaitu ketentuan yang pasti terjadi dan diterima oleh semua makhluk-Nya. Kepastian yang telah diputuskan oleh Allah tersebut, manusia tidak bisa menghindari atau menolaknya.
   Misalnya: terjadinya kiamat, kematian seseorang, kelahiran bayi telah ditentukan jenis kelaminnya.
2. *Takdir mu’allaq*, yaitu ketentuan Allah atas makhluk-Nya yang mungkin dapat berubah karena usaha yang sungguh-sungguh.
   Misalnya: bodoh diusahakan menjadi pandai dengan belajar, kemiskinan dapat diatasi dengan giat bekerja, sakit dapat sembuh dengan berobat ke dokter.

Sebagai muslim, kita wajib meyakini dengan teguh bahwa qada dan qadar Allah itu benar adanya, baik menguntungkan atau sebaliknya. Segala sesuatu telah ditentukan Allah sesuai dengan kadar atau ukurannya masing-masing. Firman Allah:

... وَكُلُّ شَيْءٍ عِندَهُۥ بِمِقْدَارٍ . الرعد : ٨

Wa kullu syai’in ‘indahū bimiqd±rin

Artinya:

Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya. (Q.S. Ar-Ra’d/13: 8)

B. Keyakinan Terhadap Qada dan Qadar

Qada dan qadar adalah ketentuan Allah yang berlaku bagi semua makhluk-Nya. Baik sesuatu yang sudah terjadi, yang sedang terjadi maupun yang belum dan akan terjadi. Tidak ada seorangpun yang dapat membantah atau mengelak dari ketentuan Allah.

Mempercayai takdir bukan berarti bahwa kita hanya berpangku tangan menunggu takdir Allah swt begitu saja. Akan tetapi kita harus berusaha giat, bekerja keras, dan tekun agar tercapai apa yang kita inginkan.

Gambar: 7.1. Pak Tani bekerja untuk merubah nasibnya sendiri

Sebagai contoh, seorang pedagang muslim harus bekerja dengan giat untuk memperoleh keuntungan yang banyak dengan jalan yang halal. Seorang petani hendaknya berusaha dan bekerja tekun mengolah tanah dan ladangnya agar memperoleh hasil yang banyak. Begitu pula sebagai pelajar muslim harus rajin belajar agar dapat menyelesaikan pelajarannya dengan baik dan sukses masa depannya. Oleh karena itu, keyakinan terhadap qada dan qadar akan melahirkan sikap dan perilaku sebagai berikut.

1. Berikhtiar dan Berusaha

Qada dan qadar menuntut adanya ikhtiar. Oleh sebab itu, kita wajib berusaha, meskipun hasilnya yang menentukan Allah.

Berikhtiar itu diperintahkan dalam agama Islam. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, bilamana orang yang bersangkutan tidak mau berusaha mengubah nasibnya. Firman Allah:

innall±ha l± yugayyiru m± biqaumin ¥att± yugayyirū m± bi’anfusihim

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra’du/13: 11).

2. Berdoa kepada Allah

Melalui doa, kita memohon kepada Allah agar takdir yang baik yang kita peroleh menjadi rahmat, berkah dan mendapat rida-Nya. Sebaliknya, jika kita ditimpa suatu musibah dan nasib buruk, kita berdoa kepada Allah semoga keburukan itu bukanlah suatu azab dan siksaan. Melainkan hanyalah ujian semata. Berdoa kepada Allah dengan khusyuk dan ikhlas merupakan keyakinan yang mendalam dalam memahami hakikat qada dan qadar Allah.

3. Rida Terhadap Qada dan Qadar

Mempercayai takdir sangat besar manfaatnya bagi kita. Manfaat tersebut antara lain hati menjadi selalu tenang, tidak berkeluh kesah menghadapi segala ketentuan Allah, rela dan ikhlas menerima ketentuan Allah. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هِنْدٍ الدَّارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: مَنْ لَمْ يَرْضَ بِقَضَائِي وَيَصْبِرْ عَلَى بَلَائِي
فَلْيَلْتَمِسْ رَبًّا سِوَايَ . رواه الطبراني : ٢٠٠

‘An ab³ hindin ad-d±riyyi q±la: sami’tu rasūlall±h ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la: q±lall±hu tab±raka wata’±l± man-lam yar«a biqa«±’³ wa ya¡bir ‘al± bal±’³ falyaltamis rabban siw±ya.

Artinya:

Dari Abi Hindun Ad-D±riyyi berkata, mendengar Rasulullah saw bersabda, Allah tab±raka wa ta’ala berfirman, “Barangsiapa yang tidak rida terhadap qada-Ku dan qadar-Ku, serta tidak sabar terhadap bala dari-Ku, maka lebih baik ia mencari Tuhan selain Aku.” (H.R. At-Tabarani No. 200).

Jadi, orang yang menerima qada dan qadar Allah dengan rida merupakan ciri orang beriman. Jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia tidak rida menerima qada dan qadar Allah, maka imannya perlu diragukan. Oleh karena itu, kita harus yakin bahwa apa saja yang terjadi dan menimpa diri kita merupakan ketentuan Allah. Ketentuan Allah itu harus kita terima dengan lapang dada, ikhlas dan penuh pengharapan, bahwa semua kejadian itu mengandung hikmah yang cukup besar bagi orang beriman.

4. Tawakal kepada Allah

Tawakal artinya berserah diri kepada Allah setelah berusaha. Jika usaha kita belum berhasil, maka kita harus menerimanya dengan sabar. Kita tidak boleh putus asa.

Kita diwajibkan berusaha, berhasil atau tidaknya kita serahkan kepada Allah. Segalanya atas kehendak Allah. Jika kita selalu bertawakal, hati akan menjadi tenang dan tidak mudah putus asa.

1. Diskusikan dengan temanmu tentang pengertian qada dan qadar!
2. Tulislah dalam buku tugasmu perbedaan takdir mubram dan mu'allaq, serta berikan contohnya!

Mutiara Hikmah

إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ الْقَلَمَ فَقَالَ اُكْتُبْ قَالَ مَا أَكْتُبُ قَالَ اُكْتُبِ

الْقَدَرَ مَا كَانَ وَمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى الْأَبَدِ. رواه الترمذي عن عبادة بن الصامت : ٢٠٨١

Inna aw-wala m± khalaqall±hul-qalama fa-q±la uktub q±la ma aktubu q±la uktubil-qadara m± k±na wa m± huwa k±'inun ilal abad(i)

Artinya:

Sesungguhnya yang pertama kali diciptakan Allah ialah pena, kemudian Allah berfirman kepadanya, "Tulislah". Pena berkata, "Tuhanku, apa yang harus saya tulis?" Allah berfirman, "Tulislah takaran (takdir) segala sesuatu hingga hari kiamat." (H.R. At-Tirmizi No. 2081 dari Ubadah)

A. Pengertian Qada dan Qadar

Qada artinya keputusan atau ketetapan. Jadi, qada ialah ketentuan Allah atas segala sesuatu sejak zaman azali terhadap makhluk-Nya.

Qadar artinya ialah ketetapan Allah yang terjadi terhadap semua makhluk-Nya yang terdapat hubungan sebab akibat.

Qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari sering disebut dengan takdir. Sedangkan takdir dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu takdir mubram dan takdir mu’allaq.

1. Takdir mubram, yaitu ketentuan yang pasti terjadi dan diterima oleh semua makhluk-Nya. Kepastian yang telah diputuskan oleh Allah tersebut, manusia tidak bisa menghindari atau menolaknya.
2. Takdir mu’allaq, yaitu ketentuan Allah atas makhluk-Nya yang mungkin dapat berubah karena usaha yang sungguh-sungguh.

B. Keyakinan Terhadap Qada dan Qadar

Keyakinan terhadap qada dan qadar akan melahirkan sikap dan perilaku sebagai berikut:

1. Berikhtiar dan berusaha.
2. Berdoa kepada Allah setelah berusaha.
3. Rida terhadap qada dan qadar.
4. Tawakal kepada Allah.

Kerjakan dalam buku tugasmu!
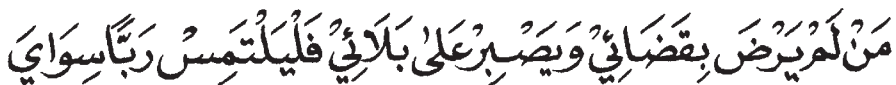
A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Beriman kepada qada dan qadar Allah rukun iman yang ....
   a. ke-3
   b. ke-4
   c. ke-5
   d. ke-6
2. Ketentuan Allah terhadap makhluk-Nya sejak zaman azali disebut ....
   a. takdir
   b. qada
   c. qadar
   d. nasib
3. Belajar supaya pandai merupakan contoh ....
   a. takdir mubram
   b. qada
   c. takdir muallaq
   d. kehendak Tuhan
4. Rela menerima qada dan qadar Allah, ciri orang ....
   a. fasik
   b. munafik
   c. kafir
   d. mukmin
5. Beriman kepada qada dan qadar, akan menumbuhkan sikap ....
   a. tenang
   b. takut
   c. gelisah
   d. bahagia
6. Takdir yang tidak dapat diubah oleh manusia dinamakan ....
   a. takdir qauliyah
   b. takdir taqririyah
   c. takdir mubram
   d. takdir mu’allaq

7. Ketentuan Allah terhadap makhluk-Nya setelah terjadi disebut ....
   a. qada
   b. qadar
   c. sunatullah
   d. qudrat Ilahi
8. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, bila kaum itu tidak mau merubahnya sendiri, tertera dalam Al-Qur’an surah ....
   a. ar-Ra’du:10
   b. ar-Ra’du: 11
   c. ar-Ra’du: 12
   d. ar-Ra’du: 13
9. Mempercayai takdir bukan berarti kita hanya berpangku tangan, tetapi kita harus ....
   a. berdoa
   b. bekerja
   c. berdoa dan salat
   d. ihtiar dan tawakal
10. Seorang bayi yang lahir dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan merupakan contoh ....
   a. takdir mualaq
   b. qadar Allah
   c. takdir mubram
   d. qada Allah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. مَنْ لَمْ يَرْضَ بِقَضَائِيْ وَيَصْبِرْ عَلَى بَلَائِيْ فَلْيَلْتَمِسْ رَبًّا سِوَايَ

   Hadis Nabi menerangkan tentang ....
2. Segala sesuatu yang terjadi terhadap makhluk Allah, telah tertulis dalam ....
3. Ketentuan Allah atas makhluk-Nya yang mungkin dapat berubah dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh dinamakan ....
4. Bertawakal kepada Allah maksudnya ....
5. Terhadap qada dan qadar Allah kita terima dengan ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan takdir mu’allaq dan takdir mubram?
2. Apa hikmahnya kita percaya kepada takdir Allah?
3. Apakah yang dimaksud dengan qada dan qadar?
4. Berilah contoh qada maupun qadar!
5. Bagaimana cara meyakini terhadap qada dan qadar Allah?

Tugas Rumah

1. Pelajarilah ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan qada dan qadar!
2. Tulislah ayat-ayat tersebut dalam buku tugasmu!

Kisah Teladan

Kisah Si Kaya Dan Si Miskin

Nabi Musa as memiliki umat yang jumlahnya sangat banyak dan umurnya panjang. Mereka ada yang kaya dan juga ada yang miskin.

Suatu hari ada seorang yang miskin datang menghadap Nabi Musa as. Ia begitu miskin, pakaiannya compang-camping lusuh berdebu. Si miskin itu kemudian berkata kepada Nabi Musa as, "Ya Nabiyallah, tolong sampaikan kepada Allah permohonanku ini, agar Allah menjadikan aku orang yang kaya."

Nabi Musa as tersenyum dan berkata kepada orang itu, "Saudaraku, banyak-banyaklah kamu bersyukur kepada Allah." Si miskin itu agak terkejut dan kesal, lalu ia berkata, "Bagaimana aku bisa banyak bersyukur, aku makan pun kadangkala, dan pakaian yang aku gunakan pun hanya satu lembar ini saja."

Akhirnya si miskin itu pulang tanpa mendapatkan apa yang diinginkannya. Beberapa waktu kemudian seorang kaya datang menghadap Nabi Musa as. Orang tersebut bersih badannya juga rapi pakaiannya. Ia berkata kepada Nabi Musa as, "Wahai Nabiyallah, tolong sampaikan kepada Allah permohonanku ini, agar aku ini dijadikan miskin, terkadang aku merasa terganggu dengan hartaku itu."

Nabi Musa pun tersenyum, lalu ia berkata, "Wahai saudaraku, jagalah supaya kamu bersyukur kepada Allah. "Ya Nabiyallah, bagaimana aku tidak bersyukur kepada Allah? Allah telah memberiku mata yang dengannya aku dapat melihat, telinga yang dengannya aku dapat mendengar. Allah juga telah memberiku tangan yang dengannya aku dapat bekerja dan telah memberiku kaki yang dengannya aku dapat berjalan, bagaimana mungkin aku tidak mensyukurinya," jawab si kaya itu.

Akhirnya si kaya itu pun pulang ke rumahnya. Si kaya itu semakin tambah kekayaannya karena ia selalu bersyukur. Dan si miskin menjadi bertambah miskin. Allah mengambil semua kenikmatan-Nya, sehingga si miskin itu tidak memiliki selembar pakaianpun yang melekat di tubuhnya. Ini semua karena ia tidak mau bersyukur kepada Allah.

Pelajaran

8 Kisah Kaum Muhajirin dan Ansar
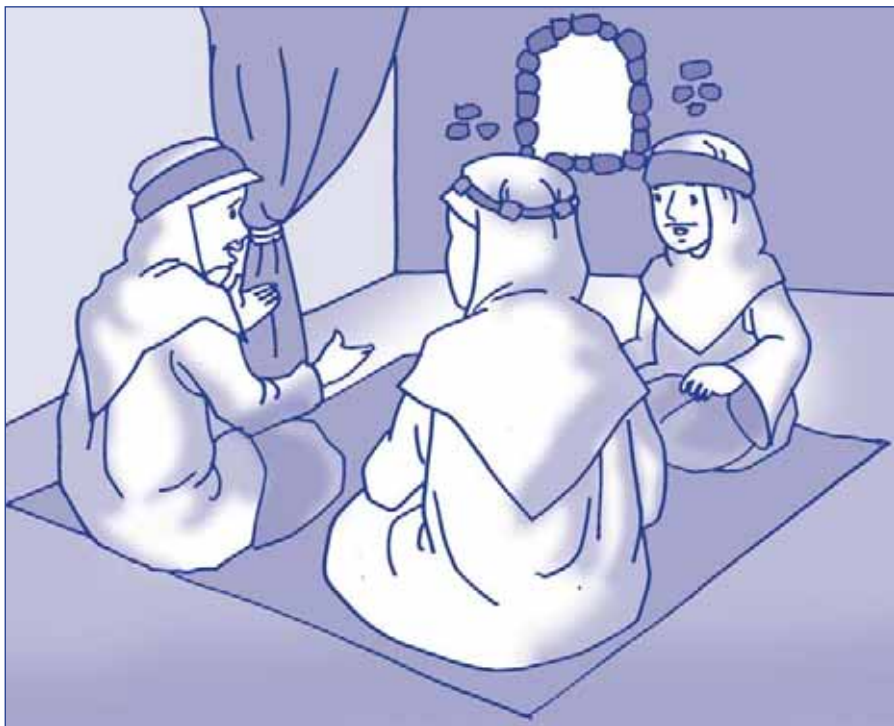
Gambar: 8 Sahabat yang mendampingi dakwah Nabi Muhammad saw. adalah kaum Muhajirin dan Ansar

Kaum Muhajirin merupakan sahabat setia Nabi Muhammad saw. Mereka ikut berjuang menegakkan agama Allah. Penyiksaan kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya di Mekah telah melampaui batas. Hingga akhirnya Allah memerintahkan agar mereka berhijrah ke Madinah.

Di Madinah mereka disambut gembira oleh kaum Ansar. Bagaimana perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Ansar terhadap dakwah Islam?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Insyirah (surah ke-94: 8 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Alam nasyra¥ laka ¡adrak(a)	اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ ﴿١﴾
2. Wa wa«a‘n± ‘anka wizrak(a)	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۙ ﴿٢﴾
3. Alla©³ anqa«a §ahrak(a)	الَّذِيْٓ اَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۙ ﴿٣﴾
4. Wa rafa‘n± laka ©ikrak(a)	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۗ ﴿٤﴾
5. Fa'inna ma‘al-‘usri yusr±(n)	فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ﴿٥﴾
6. Inna ma‘al-‘usri yusr±(n)	اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ ﴿٦﴾
7. Fa i©± faragta fan¡ab	فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۙ ﴿٧﴾
8. Wa il± rabbika fargab	وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ ࣖ ﴿٨﴾

Hijrah Rasulullah saw. disambut gembira oleh kaum Ansar di Madinah. Jika di Mekah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dibenci dan dimusuhi, sebaliknya di Madinah kedatangannya dielu-elukan serta disambut dengan penuh persaudaraan.

Kaum Ansar menyambut Nabi Muhammad saw. dan kaum Muhajirin dengan riang gembira, dengan lagu-lagu diiringi rebana yang syairnya berbunyi: *"Telah memancar bulan purnama dari celah-celah Bukit Wada'i, kami bersyukur diliputi gembira engkau datang kami patuhi."*

Begitu bersemangat sambutan kaum Ansar terhadap Rasulullah saw. dan kaum Muhajirin.

Perjuangan Kaum Muhajirin

Sebelum menjelaskan tentang perjuangan kaum Muhajirin, terlebih dahulu haruslah kita pahami, bahwa penamaan kaum Muhajirin adalah berkaitan erat dengan peristiwa hijrah Rasulullah saw.

Hijrah artinya pindah, yakni pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk menyelamatkan pengikutnya dari ancaman dan siksaan kaum kafir Quraisy Mekah.

1. Pengertian Kaum Muhajirin

Muhajirin artinya orang-orang yang pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kaum Muhajirin ialah orang-orang Islam atau pengikut Nabi Muhammad saw. yang mengikuti hijrah beliau dari Mekah ke Madinah.

Kaum Muhajirin yang hijrah itu bukan karena melarikan diri. Melainkan pindah untuk memenuhi panggilan Allah dan rasul-Nya, serta untuk menyelamatkan agamanya dari ancaman kaum kafir Quraisy.

Nabi Muhammad saw. berdakwah di Mekah kurang mendapat simpati. Segala usaha telah dilakukan oleh Rasulullah saw. untuk kelangsungan dakwah Islam. Akan tetapi kaum kafir Quraisy juga melakukan segala macam usaha untuk menggagalkan dakwah Rasulullah saw. Bahkan Nabi Muhammad saw. diancam akan dibunuh.

Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk melaksanakan hijrah demi menyelamatkan aqidah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 100 yang berbunyi:

Wa man yuh±jir f³ sab³lill±hi yajid fil ar«i muragaman kasir±w wasa'atan

Artinya:

Barangsiapa hijrah di jalan Allah niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. (Q.S. An-Nisa'/4: 100)

Nabi diperintah oleh Allah swt untuk hijrah ke Yasrib atau Madinah pada tanggal 16 Rabiulawal 1 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 2 Juli 622 M. Hijrah tersebut dimaksudkan agar dakwahnya lebih berhasil dan menghindari penghinaan, serta penganiayaan kafir Quraisy terhadap para sahabat Nabi.

2. Perjuangan Kaum Muhajirin

Perjuangan kaum Muhajirin kepada Rasulullah saw. merupakan perjuangan yang tulus ikhlas. Apapun yang terjadi, kaum Muhajirin lebih mementingkan Allah dan Rasul-Nya. Adapun perjuangan kaum Muhajirin dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nabi Muhammad saw. memerintahkan pengikutnya lebih dulu untuk berangkat hijrah, dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil dan sembunyi-sembunyi. Hal itu untuk menghindari pengejaran kaum kafir Quraisy.
b. Hijrah yang dilakukan kaum Muhajirin dengan penuh pengurbanan. Mereka meninggalkan hak milik dan keluarga yang belum sempat hijrah atau keluarga yang tetap dalam kekafirannya.
c. Abu Bakar dengan setia menemani Nabi Muhammad saw. melaksanakan hijrah. Mereka berangkat pada malam hari sehingga kaum kafir Quraisy tidak mengetahui keberangkatan Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar.
d. Atas pertolongan Allah, waktu Nabi Muhammad saw. keluar rumah para pemuda kafir yang menjaga rumah Nabi, tidak mengetahuinya.

B. Perjuangan Kaum Ansar

Ansar artinya orang-orang yang menolong. Kaum Ansar ialah orang-orang yang menerima dan menolong Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya. Adapun perjuangan kaum Ansar tidak dapat dipisahkan dengan kaum Muhajirin. Berikut ini perjuangan kaum Ansar di Madinah.

Ada beberapa hal penting yang perlu dicatat dari perjuangan kaum Muhajirin dan Ansar bersama Rasulullah saw. di Madinah, sebagai berikut:

1. Mendirikan Masjid

Sebagaimana di Quba, umat Islam langsung membuat masjid yang sangat besar untuk ukuran pada waktu itu, dekat rumah Abu Ayub Khalid al-Ansari. Masjid itu dinamakan Masjid Quba. Sekarang bernama Masjid Nabawi.

Masjid Quba merupakan tempat untuk melakukan ibadah kepada Allah swt secara berjamaah. Dalam perkembangannya juga digunakan sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, bermusyawarah dan berfungsi sebagai pusat politik dan pemerintahan.

2. Meletakkan dasar-dasar politik, ekonomi dan sosial

Di Madinah, Nabi Muhammad saw. segera meletakkan dasar kehidupan yang kokoh bagi pembentukan suatu masyarakat baru. Di samping kaum Muhajirin dan Ansar, modal utama Nabi Muhammad saw. adalah Islam yang bersumber pada wahyu Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an terkandung ajaran akidah yang tinggi dan sempurna yang mampu menyatukan umat manusia di bawah satu bendera, menggerakkan hati manusia untuk bertindak, dan membuat hati mereka menjadi aman dan tenteram.

Syariat yang sempurna mengatur hak dan kewajiban manusia, undang-undang moral yang dapat mencegah orang dari konflik berkepanjangan serta penindasan manusia atas manusia, dan jaminan keselamatan jiwa dan harta manusia.

3. Menjalin Ukhuwah Islamiyah

Setelah mendirikan masjid, Nabi saw. bermusyawarah dengan Abu Bakar dan Umar untuk menyusun barisan kaum muslim serta mempererat persatuan mereka. Sebenarnya kaum Muhajirin dan kaum Ansar sejak pertama sudah menunjukkan solidaritas yang kuat. Namun, di dalam diri Nabi Muhammad saw. masih terdapat kekhawatiran jika suatu saat permusuhan lama di kalangan mereka akan kembali timbul.

Gambar: 8.1 Persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansar atas dasar iman

Nabi Muhammad saw. sendiri bersaudara dengan Ali bin Abi Talib; Hamzah (paman Nabi saw.) bersaudara dengan Zaid (bekas budaknya); Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid; Umar bin Kha¯ab dengan Itban bin Malik Al-Khazraji; dan Ja'far bin Abi Talib dengan Mu'az bin Jabal.

Dalam persaudaraan seperti itu, kalangan Ansar memperlihatkan sikap lemah lembut terhadap kaum Muhajirin. Sikap golongan Ansar itu digambarkan oleh Al-Qur’an dengan firman-Nya:

وَالَّذِيْنَ تَبَوَّءُو الدَّارَ وَالْاِيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّوْنَ مَنْ هَاجَرَ اِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُوْنَ فِيْ صُدُوْرِهِمْ حَاجَةً مِّمَّآ اُوْتُوْا وَيُؤْثِرُوْنَ عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۗ وَمَنْ يُّوْقَ شُحَّ نَفْسِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ .

الحشر : ٩

Wal-la©³na tabawwa’ud-d±ra wal-³m±na min qablihim yu¥ibbūna man h±jara ilaihim wa l± yajidūna f³ ¡udūrihim ¥±jatam mimm± ūtū wa yu’£irūna ‘al± anfusihim wa lau k±na bihim kha¡±¡ah(tun), wa may yūqa syu¥¥a nafsih³ fa ul±’ika humul-mufli¥ūn(a).

Artinya:

“Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Ansar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al-Hasyr/59: 9).

Persaudaraan ini merupakan langkah awal untuk menerapkan prinsip kemasyarakatan. Pertalian persaudaraan ini merupakan faktor sangat penting bagi kemajuan masyarakat, terutama pada masa kritis.

4. Membuat Perjanjian dengan Pihak Non-Muslim

Di kota Madinah yang subur, yang banyak kebun kurma dan anggur, terdapat dua kabilah besar yang saling bermusuhan yaitu suku Aus dan Khazraj. Setelah Rasulullah saw. hijrah, di Madinah terpecah menjadi tiga golongan, yaitu:

a. Yahudi (Bani Nadir dan Bani Quraizah)
b. Bangsa Arab yang belum menganut Islam
c. Kaum Muslimin (kaum Mujahirin dan Ansar)

Di kota Madinah inilah, Rasulullah saw. berupaya untuk menciptakan situasi dan suasana yang damai dan saling bermusuhan. Rasulullah saw. juga menginginkan suasana saling tolong menolong, saling membantu, saling menghormati antar suku dan golongan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Rasulullah saw. mengadakan suatu ikatan perjanjian antara kaum muslimin dan pihak non-muslim yang disebut dengan nama Piagam Madinah. Adapun isi Piagam Madinah secara ringkas sebagai berikut:

a. Bahwa orang-orang Islam dan orang Yahudi harus hidup sebagai satu bangsa;
b. Kedua belah pihak (orang-orang Islam dan Yahudi) bebas menjalankan agamanya masing-masing dan tidak saling menganggu;
c. Bila salah satu pihak ada yang diserang musuh, kedua belah pihak harus saling membantu dan melawannya;
d. Bila kota Madinah diserang musuh, kedua belah pihak wajib mengamankan dan mempertahankan;
e. Jika sewaktu-waktu timbul perselisihan, maka Nabi Muhammad saw. yang menjadi hakim untuk mendamaikannya.

5. Fathu Mekah

Fathu Mekah adalah kemenangan Rasulullah atas kota Mekah. Pintu kemenangan itu diraih atas kerja sama Nabi Muhammad saw. dengan kaum Muhajirin dan Ansar untuk menaklukkan kota Mekah.

Pada tanggal 10 Rama«an tahun 8 Hijriah, Nabi Muhammad saw. beserta 10.000 orang menuju kota Mekah. Mendengar itu kaum Quraisy ketakutan dan putus asa.

Abu Sufyan gemetar mendengar kedatangan Nabi Muhammad saw. bersama pasukannya. Berdasarkan penuturan beberapa orang kepercayaan Abu Sufyan, semakin kuat dugaannya, bahwa Nabi Muhammad saw. pasti akan menyerang kaum Quraisy. Akhirnya, Abu Sufyan segera menemuai Rasulullah saw. di luar kota Mekah untuk menyerahkan diri dan masuk Islam.

Dengan Islamnya Abu Sufyan, Rasulullah tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. menyerukan kepada orang-orang Quraisy sebagai berikut.

a. Siapa saja yang meletakkan senjata;
b. Siapa saja yang berlindung di Masjidil Haram, dan
c. Siapa saja yang berlindung di rumah Abu Sufyan, maka akan selamat.

Setelah kota Mekah jatuh ke tangan kaum muslimin tanpa melalui pertumpahan darah, kaum muslimin lalu membersihkan seluruh patung yang ada di sekeliling Kakbah dan kemudian melakukan tawaf. Pada saat itulah, Allah menolong kaum muslimin. Mereka berbondong-bondong masuk agama Islam.

Diskusikan dengan temanmu perjuangan kaum Ansar. Kemudian tulislah dalam buku tugasmu perjuangan kaum Ansar!

Mutiara Hikmah

عَنْ اَبِي مُوْسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اِنَّ الْمُؤْمِنَ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا . رواه البخاري: ٤٥٩ ومسلم: ٤٦٨٤

‘An abi mū-s± ‘anin-nabiyyi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la innal-mu’mina lil-mu’mini kal-buny±ni yasyud-du ba’«uhu ba’«an

Artinya:

Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda, “Seorang mukmin dengan mukmin lainnya bagaikan sebuah bangunan yang sebagiannya menguatkan sebagian yang lain.” (H.R. Bukhari No. 459 dan Muslim No. 4684)

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Muhajirin artinya orang-orang yang pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Jadi, yang dimaksud kaum Muhajirin ialah orang-orang Islam atau pengikut Nabi Muhammad saw. yang mengikuti hijrah beliau dari Mekah ke Madinah.

Kaum Muhajirin yang hijrah itu bukan karena melarikan diri, melainkan pindah untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya, dan untuk menyelamatkan agamanya dari ancaman kaum kafir Quraisy.

B. Perjuangan Kaum Ansar

Ansar artinya orang-orang yang menolong. Kaum Ansar ialah orang-orang yang menerima dan menolong Nabi dan para sahabatnya yang hijrah dari Mekah. Perjuangan mereka dalam menyiarkan Islam dan dakwah yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat di Madinah.

Kaum Muhajirin dan kaum Ansar mempunyai peranan penting dalam dakwah Islam dan pembentukan kota Madinah sebagai pusat dakwah Nabi Muhammad saw.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah ke Madinah disebut ... .
   a. kaum Ansar
   b. kaum Nasrani
   c. kaum Yahudi
   d. kaum Muhajirin
2. Kaum Ansar adalah sahabat nabi yang ... Rasulullah.
   a. mengikuti hijrah
   b. memusuhi
   c. mengikuti
   d. menolong
3. Langkah pertama yang ditempuh Nabi Muhammad saw. untuk membina kaum Muhajirin dan kaum Ansar adalah ... .
   a. mendirikan menara
   b. mendirikan masjid
   c. menciptakan strategi perang
   d. membuat peralatan perang
4. Sebelum ke Madinah, kaum Muhajirin diperintahkan hijrah ke negeri ... .
   a. Syam
   b. Suriah
   c. Habsyah
   d. Irak
5. Hijrah yang dilaksanakan kaum Muhajirin semata-mata untuk ... .
   a. mencari kekayaan
   b. mencari isteri/jodoh
   c. menaati Allah dan Rasul-Nya
   d. masuk surga
6. Mu'az bin Jabal termasuk sahabat Rasulullah saw. dari kaum ... .
   a. Muhajirin
   b. Ansar
   c. Bani Najar
   d. Bani Quraidah
7. Berikut ini sahabat Rasulullah dari kaum Muhajirin adalah ... .
   a. Abu Bakar
   b. Abu Ayub
   c. Muaz bin Jabal
   d. Kharijah bin Zaid
8. Masjid pertama yang dirikan Nabi Muhammad saw. yaitu ... .
   a. masjid Istiqlal
   b. masjid Quba
   c. masjidil Haram
   d. masjib Abu Bakar
9. Perjanjian antara Rasulullah saw. dengan kaum Yahudi di Madinah disebut ... .
   a. Renville
   b. Hudaibiyah
   c. Baiatul Aqabah
   d. Daumatul Jandal
10. Kemenangan atas kota Mekah disebut ... .
   a. hijrah ke Habasyah
   b. fathu Mekah
   c. Piagam Madinah
   d. Baiatul Aqabah

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!*

1. Perjuangan kaum Muhajirin terhadap dakwah Islam antara lain ....
2. Dua suku di Madinah yang sumpah setia kepada Nabi Muhammad saw. adalah ... .
3. Tokoh Quraisy yang masuk Islam pada waktu fathu Mekah adalah ... .
4. Yang disebut Piagam Madinah adalah ... .
5. Perjuangan kaum Ansar untuk membela Nabi Muhammad saw. antara lain ....

C. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!*

1. Jelaskan perjuangan kaum Muhajirin dalam hijrah Rasulululllah saw.!
2. Apa tujuan kaum Muhajirin hijrah ke Madinah?
3. Mengapa kaum Ansar menerima dan membela Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya?
4. Jelaskan peranan penting kaum Ansar dalam perjuangan Rasulullah saw.!
5. Apa langkah Rasulullah terhadap kaum Muhajirin dan kaum Ansar di Madinah?

1. Apakah yang kamu ketahui tentang kaum Muhajirin dan kaum Ansar?
2. Tulislah dalam buku tugasmu tentang perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Ansar!

Kisah Teladan

Ammar bin Yasir

Ammar dan kedua orang tuanya telah mengalami penyiksaan yang sangat pedih. Mereka disiksa dengan cara diletakkan di atas tanah yang panas di bawah terik matahari yang membara. Setiap Rasulullah saw. melewatinya, Rasulullah menasihatinya agar ia tetap bersabar dan diberinya kabar gembira mengenai surga. Akhirnya, ayah Ammar, yaitu Yasir meninggal dunia akibat penyiksaan tersebut.

Bahkan penyiksaan yang dilakukan oleh penguasa zalim tersebut tidak berhenti sampai di situ, setelah wafatnya Yasir. Ibu Ammar, yakni Summayah disiksa dengan cara ditikam kemaluannya dengan tombak oleh Abu Jahal, sehingga menyebabkan ia mati syahid.

Nur iman telah menyatu dengan diri mereka. Allah telah menurunkan hidayah-Nya dan iman kepada Allah telah diikrarkan dengan lisannya, diyakini dalam hati dan diamalkan dengan perbuatan. Mereka menjadi saksi sebagai syuhada atas iman dan Islam yang kelak akan dimasukkan ke dalam surga-Nya.

Pelajaran

9 Perilaku Kaum Muhajirin dan Ansar

Gambar: 9 Kegigihan kaum Muhajirin untuk menuntut ilmu pengetahuan

Kaum Muhajirin adalah sahabat Nabi Muhammad saw. yang sangat gigih menuntut ilmu. Sebelum turun perintah hijrah, mereka rajin beribadah dan gemar menimba ilmu. Sedangkan kaum Ansar dengan ikhlas memberi pertolongan kepada kaum Muhajirin.

Bagaimana perilaku kaum Muhajirin dan Ansar?

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah At-Takasur (surah ke-102: 8 ayat)	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
1. Alh±kumut-tak±£ur(u).	أَلۡهَىٰكُمُ ٱلتَّكَاثُرُ ١
2. ¦att± zurtumul-maq±bir(a)	حَتَّىٰ زُرۡتُمُ ٱلۡمَقَابِرَ ٢
3. Kall± saufa ta‘lamūn(a)	كَلَّا سَوۡفَ تَعۡلَمُونَ ٣
4. ¤umma kall± saufa ta‘lamūn(a)	ثُمَّ كَلَّا سَوۡفَ تَعۡلَمُونَ ٤
5. Kall± lau ta‘lamūna ‘ilmal-yaq³n(i)	كَلَّا لَوۡ تَعۡلَمُونَ عِلۡمَ ٱلۡيَقِينِ ٥
6. Latarawunnal-ja¥³m(a)	لَتَرَوُنَّ ٱلۡجَحِيمَ ٦
7. ¤umma latarawunnah± ‘ainal-yaq³n(i)	ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيۡنَ ٱلۡيَقِينِ ٧
8. ¤umma latus’alunna yauma’i©in ‘anin-na‘³m(i)	ثُمَّ لَتُسۡـَٔلُنَّ يَوۡمَئِذٍ عَنِ ٱلنَّعِيمِ ٨

Kaum Muhajirin mempunyai kegigihan luar biasa dalam perjuangan melaksanakan hijrah. Dari sinilah dimulainya kisah cemerlang dan indah yang pernah dikenal manusia dalam sejarah pengejaran yang penuh bahaya, demi kebenaran, keyakinan dan iman.

Begitu pula kegigihan dari kaum Ansar. Mereka adalah penduduk asli Madinah yang menerima dan menolong kaum Muhajirin dengan senang hati dan ikhlas. Kaum Ansar menerima kaum Muhajirin sebagai saudara dan penuh kasih sayang. Mereka menyiapkan segala kebutuhannya seperti tempat tinggal, pakaian, dan makanan. Ada pula yang mengangkatnya sebagai saudara dalam ikatan Islam dan iman. Mereka tidak mengharapkan balasan apa-apa dari kaum Muhajirin, melainkan hanya mengharap rida Allah dan Rasul-Nya.

Berikut akan diuraikan perilaku mulia dari kaum Muhajirin dan Ansar dalam perjuangan menegakkan Islam.

Meneladani Kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin artinya orang yang hijrah bersama Nabi Muhammad saw. dari Mekah ke Madinah, mereka hanya berbekal iman kepada Allah dan cinta Rasul-Nya.

Kaum Muhajirin adalah kaum yang gigih berjuang mempertahankan agama. Sebelum hijrah ke Madinah kaum Muhajirin seringkali mendapat hinaan, ancaman, dan siksaan dari kafir Quraisy di Mekah. Berbagai halangan, rintangan, dan tantangan telah mereka hadapi dengan tabah. Hingga akhirnya ada perintah dari Nabi Muhammad saw. agar mereka hijrah ke Madinah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 41 sebagai berikut.

Wal-la©³na h±jarū fill±hi mim ba‘di m± §ulimū lanubawwi’annahum fid-dun-y± ¥asanah(tan), wa la’ajrul-±khirati akbar(u), lau k±nū ya‘lamūn(a).

Artinya:

Dan orang-orang berhijrah dalam membela agama Allah sesudah mereka dianiaya, sungguh Kami akan menyediakan tempat mereka yang baik-baik di dunia, dan sungguh pembalasan akhirat lebih besar, jika mereka mengetahui. (Q.S. An-Nahl/16 : 41).

Meneladani kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik dapat dilakukan antara lain dengan giat menuntut ilmu. Karena kita tidak lagi menghadapi ancaman yang dihadapi kaum Muhajirin seperti pada zaman dahulu. Kaum Muhajirin adalah mereka yang giat menuntut ilmu, mempelajari dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Rajin Belajar

Rajin belajar berarti bersungguh-sungguh dalam setiap belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Rasulullah saw. bersabda, bahwa belajar itu hukumnya wajib bagi setiap orang Islam, baik laki-laki maupun perempuan. Rasulullah bersabda :

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . رواه ابن ماجه : ٢٢٠

‘An anasibni m±likin q±la: q±la rasūlull±h ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama ¯alabul ‘ilmi far³«atun ‘al± kulli muslimin

Artinya:

Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw bersabda, "Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap muslim." (H.R. Ibnu Majah No. 220)

Gambar: 9.1. Suasana menuntut ilmu pengetahuan di sekolah

Rajin belajar saja memang belum cukup. Rajin belajar itu harus diikuti dengan sikap perilaku yang gigih dan ulet. Yang dimaksud dengan gigih adalah tak kenal lelah dan tidak mudah putus asa dalam belajar. Kegigihan dan keuletan dalam belajar seseorang dapat diketahui dari ketekunan ia dalam membaca, menghafal, dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, semakin rajin dan gigih seseorang dalam belajar, maka semakin besar keberhasilannya. Keberhasilan biasanya diperoleh seseorang dengan rajin belajar. Sedangkan kegagalan pada umumnya akibat kemalasan seseorang dalam belajar.

2. Manfaat Belajar

Manfaat rajin belajar sesungguhnya banyak sekali, salah satunya adalah kunci keberhasilan seseorang. Pepatah mengatakan bahwa rajin pangkal pandai, artinya seseorang yang rajin belajar akan menjadi pandai.

Sebagai pelajar muslim atau muslimah, bila ingin berhasil dan sukses, hendaklah rajin belajar. Di samping rajin berdoa kepada Allah agar diberi kemudahan dalam meraih cita-cita. Rasulullah saw. mengajarkan doanya sebagai berikut.

اَللّٰهُمَّ انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا وَعَلِّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا نَافِعًا
إِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْخَبِيْرُ

All±humma anfa’n± bima ‘allamtan±, wa’allimn± m± yanfa’un±, wazidn± ‘ilman n±fi’a(n). Innaka antal ‘al³mul khab³r(u)

Artinya:

Ya Allah jadikanlah kemanfaatan dengan apa-apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, ajarkanlah kami segala hal yang bermanfaat bagi kami, dan tambahkanlah kami ilmu yang bermanfaat. Sesungguhnya Engkau adalah Zat yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Meneladani Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar

Ansar artinya penolong. Yakni orang-orang yang menerima hijrah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya serta menolong mereka.

Kaum Ansar yang ada di Madinah juga merupakan sahabat yang setia kepada Nabi Muhammad saw. Kehidupan kaum Muhajirin dan Ansar terpadu dalam satu ikatan persaudaraan yang erat. Dengan persaudaraan itu dapat memperkuat barisan Islam untuk mempertahankan keyakinan dan perkembangan Islam.

Pada saat kaum muslimin Mekah berhijrah ke Madinah banyak yang menderita, karena harta dan kekayaan mereka ditinggalkan di Mekah. Mereka hanya membawa agama dan keyakinan yang dianutnya.

Menghadapi kenyataan tersebut Rasulullah saw. berupaya untuk mempersatukan keduanya. Dengan tujuan, agar mereka bisa hidup saling tolong menolong. Di antara kaum Muhajirin dan Ansar yang dipersaudarakan, yaitu:

1. Abu Bakar As-Sidiq dipersaudarakan dengan Harisah bin Zaid.
2. Umar bin Kha¯ab dipersaudarakan dengan Itbah bin Malik.
3. Ja’far bin Abi Talib dipersaudarakan dengan Mu’az bin Jabal.

Masing-masing keluarga mempunyai pertalian yang erat dengan keluarga yang lain karena adanya ikatan persaudaraan yang diperintahkan Rasulullah saw. Mereka saling menghormati dan saling menolong. Dengan adanya persaudaraan seperti itu berarti telah tercipta suatu persatuan yang berdasarkan agama sebagai pengganti persaudaraan yang berasal kesukuan seperti yang banyak terjadi sebelumnya. Kemudian apakah yang dimaksud dengan tolong menolong itu?

1. Tolong- menolong

Tolong artinya minta bantuan. Menolong berarti memberi bantuan kepada orang lain untuk meringankan beban penderitaan dan kesukaran. Tolong-menolong berarti saling membantu.

Tolong-menolong yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah seperti gotong-royong membangun masjid Quba. Kaum Ansar menolong kaum Muhajirin dengan memberi tempat tinggal, pakaian, maupun keperluan hidupan yang lain.

Adapun bentuk tolong-menolong tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari dapat diwujudkan antara sebagai berikut.

a. Menolong orang yang mendapat musibah, seperti rumahnya terbakar, kebanjiran, atau kecelakaan;
b. Menyantuni orang miskin dan anak yatim;
c. Menolong teman yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah;
d. Memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan; dan
e. Memberikan infak untuk pembangunan masjid maupun sekolah.

Gambar: 9.2. Menolong teman yang terjatuh dari sepeda termasuk perilaku terpuji

Tolong-menolong merupakan perilaku terpuji. Dalam Islam, tolong-menolong sangat dianjurkan dalam kebaikan dan takwa, namun tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan dilarang oleh ajaran Islam. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖ . المائدة ٢ :

Wa ta’±wanū ‘alal birri wat taqw± wal± ta’±wanū ‘alal i£mi wal ‘udw±n(i)

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Q.S. Al-M±idah/5: 2).

2. Manfaat tolong-menolong

Manfaat tolong-menolong itu sangat besar bagi pribadi maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, tolong-menolong sangat dibutuhkan. Adapun manfaat tolong-menolong antara lain sebagai berikut.

a. Akan mendapat kasih sayang dari Allah;
b. Disukai oleh guru, orang tua, maupun teman;
c. Dapat mewujudkan tali silaturahim dan menjaga kebersamaan;
d. Dapat meringankan beban dan pekerjaan;
e. Dapat meringankan penderitaan atau kesukaran; serta
f. Akan terjalin kehidupan yang tenang di masyarakat.

Manfaat tolong-menolong tersebut, sebagaimana dirasakan oleh kaum Muhajirin dengan kaum Ansar di Madinah. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. benar-benar memperkuat persatuan antara kedua golongan, sebagaimana sabdanya:

‘An anasin, anna rasūlall±hi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama q±la: l± yu’minu a¥adukum ¥att± yu¥³bba li-akh³hi m± yu¥ibbu linafsihi.

Artinya:

Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, “Tidaklah sempurna iman salah satu di antara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” (H.R. Muslim No. 64).

1. Diskusikan dengan temanmu tentang kegigihan kaum Muhajirin dan perilaku tolong-menolong kaum Ansar!
2. Kemudian buatlah ringkasan dalam buku tugasmu perilaku giat belajar dan tolong-menolong!

Mutiara Hikmah

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ
مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ
بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى . رواه مسلم: ٤٦٨٥

‘Anin-nu’m±nib-ni basy³rin q±la: q±la rasūlull±hi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama: ma£alul-mu’min³na fi taw±d-dihim wa tar±-¥umihim wa ta’±¯ufihim ma£alul-jasadi i©asy-taka minhu ‘u«wun-tad±-’± lahū sa’-irul-jasadi bis-sahari wal-¥umma.

Artinya:

Dari Nu’man bin Basyir berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Perumpamaan orang-orang mukmin dalam kecintaan, kasih sayang, dan kerukunan adalah bagaikan satu tubuh. Yakni, bila salah satu anggota tubuh sakit, sakitlah seluruh tubuhnya, sehingga membuatnya demam dan tidur tidak nyenyak.” (H.R. Muslim No. 4586)

Rangkuman

Kaum Muhajirin artinya orang yang hijrah bersama Nabi Muhammad saw. dari Mekah ke Madinah.

Meneladani kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik dapat dilakukan dengan giat menuntut ilmu.

Manfaat rajin belajar adalah kunci keberhasilan seseorang. Pepatah mengatakan bahwa rajin pangkal pandai, artinya seseorang yang rajin belajar akan menjadi pandai.

Ansar artinya penolong. Yakni orang-orang yang menerima hijrah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya serta menolong mereka.

Tolong-menolong berarti saling membantu. Adapun bentuk tolong menolong tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari dapat diwujudkan antara lain sebagai berikut:

a. Menolong orang yang mendapat musibah, seperti rumahnya terbakar, kebanjiran, atau kecelakaan;
b. Menyantuni orang yang tidak mampu dan anak yatim;
c. Menolong kepada teman yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah;
d. Memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan; dan
e. Memberikan infak untuk pembangunan masjid maupun sekolah.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Kaum Muhajirin adalah kaum yang gigih berjuang memperjuangkan... .
   a. tanah air b. agama c. suku d. harta
2. Meneladani sikap kaum Muhajirin dapat dilakukan dengan cara ... .
   a. malas belajar c. suka jajan
   b. mudah putus asa d. rajin belajar
3. Hukum mencari ilmu bagi umat Islam, adalah ... .
   a. sunah b. makruh c. wajib d. mubah
4. Penduduk asli Madinah yang menerima hijrah Nabi Muhammad saw. disebut kaum Ansar yang berarti ....
   a. penolong b. pemelihara c. penjaga d. pengikut
5. Salah satu cara meneladani perilaku kaum Ansar adalah tolong-menolong dalam ... .
   a. kebajikan dan ketakwaan c. kejahatan
   b. dosa dan permusuhan d. kemunkaran
6. Perintah Allah tentang tolong-menolong terdapat dalam surah ... .
   a. al-M±idah ayat 1 c. al-M±idah ayat 3
   b. al-M±idah ayat 2 d. al-M±idah ayat 4
7. Berikut ini perilaku terpuji kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin adalah ... .
   a. acuh tak acuh c. memberi tempat tinggal
   b. bersahaja d. memusuhinya
8. Manfaat tolong-menolong antara lain pekerjaan menjadi ... .
   a. berat b. bertumpuk c. banyak d. ringan
9. Murid yang rajin belajar akan menjadi ... .
   a bodoh b. kaya c. sukses d. pandai
10. Orang yang suka memberi pertolongan kepada orang lain berarti mencontoh kegigihan kaum ... .
    a. Muhajirin b. Ansar c. Yahudi d. Paderi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Pengertian giat belajar adalah ... .
2. Perilaku terpuji yang dicontohkan kaum Muhajirin adalah ... .
3. Perilaku terpuji yang dicontohkan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin adalah ... .
4. Salah satu kegigihan kaum Muhajirin adalah hijrah, maksudnya adalah ... .
5. Kita akan diberi pertolongan Allah, selama kita mau ... .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan kegigihan kaum Muhajirin terhadap Rasulullah saw.!
2. Sebutkan bentuk perilaku tolong menolong antara kaum Muhajirin dengan Ansar?
3. Sebutkan tolong-menolong yang diajarkan agama Islam!
4. Sebutkan manfaat tolong-menolong!
5. Tulislah arti hadis berikut:

Tulislah dalam buku tugasmu manfaat giat belajar dan manfaat tolong menolong!

Kisah Teladan

Abdullah bin Amru bin As

Abdullah bin Amru bin As adalah seorang sahabat yang ahli beribadah dan zuhud. Setiap hari, ia menghatamkan Al-Qur'an. Semalam suntuk, ia bertahajud, dan pada siangnya ia senantiasa berpuasa. Selain itu, Abdullah bin Amru selalu menulis apa yang disabdakan Nabi Muhammad saw. untuk diingatnya. Sehingga terdapat hadis-hadis Rasulullah yang ditulisnya. Kumpulan hadisnya itu diberi nama sadiqah. Rasulullah bersabda kepadanya, "Teruslah menulis, demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, dalam keadaan marah atau senang, yang terucap dari mulutku ini adalah hal benar."

Abu Hurairah pernah berkata, "Di antara para sahabat, tidak ada yang melebih dari saya (Abu Hurairah) dalam meriwayatkan hadis kecuali Abdullah bin Amru. Ia selalu menulis apa yang disabdakan oleh Rasulullah. Sedang saya tidak menulis, tetapi hanya berpegang pada ingatan saja."

Abdullah bin Amru sebenarnya lebih banyak meriwayatkan hadis daripada Abu Hurairah. Akan tetapi pada zaman sekarang, riwayat Abu Hurairah lebih banyak dijumpai daripada riwayat Abdullah bin Amru bin As.

Pelajaran

10 Ketentuan Zakat

Gambar: 10 Amil sedang menyalurkan zakat fitrah

Mengeluarkan zakat dapat mensucikan hati dari sifat rakus dan kikir terhadap harta. Mengeluarkan zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan orang yang berpuasa dan untuk memberi makan kepada orang fakir miskin.

Zakat fitrah boleh dikeluarkan pada awal Rama«an, tetapi lebih utama di akhir Rama«an, sebelum salat Idul Fitri.

Tadarus Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah At-Tin Surah ke-95: 8 ayat	
Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Wat-t³ni waz-zaitūn(i)	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ ١
2. Wa ¯ūri s³n³n(a)	وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ ٢
3. Wa h±©al-baladil-am³n(i)	وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ ٣
4. Laqad khalaqnal-ins±na f³ a¥sani taqw³m(in)	لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ ٤
5. ¤umma radadn±hu asfala s±fil³n(a))	ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ ٥
6. Illal-la©³na ±manū wa ‘amilu¡-¡±lih±ti falahum ajrun gairu mamnūn(in).	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ ٦
7. Fam± yuka©©ibuka ba‘du bid-d³n(i).	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ ٧
8. Alaisall±hu bi'a¥kamil-¥±kim³n(a)	اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ ٨

Zakat adalah bagian dari kekayaan yang wajib dikeluarkan untuk orang-orang yang berhak menerimanya. Menurut Mahmud Syaltut, menyebutkan zakat sebagai ibadah kebendaan yang diwajibkan Allah untuk menolong orang miskin dalam memenuhi kebutuhannya.

Zakat berasal dari kata *tazkiyah* berarti mensucikan, membersihkan atau bertambah. Menurut istilah, zakat adalah memberikan sebagian harta benda kepada yang berhak menerima sesuai dengan Al-Qur’an dan Al-Hadis.

Zakat dapat pula diartikan kesuburan terhadap orang yang menunaikan zakat dan orang yang menerimanya (bertambah). Dapat juga berarti berkah, yaitu harta itu ada manfaatnya bagi yang menunaikan atau yang menerimanya.

Menyebutkan Macam-macam Zakat

Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun Islam. Secara umum, zakat yang harus dikeluarkan terbagi atas dua jenis, yaitu zakat mal dan zakat fitrah.

Zakat mal juga disebut juga zakat harta. Adapun yang dimaksud dengan zakat mal adalah kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya oleh setiap orang Islam yang mampu dan telah sampai pada nisabnya. Harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya bila telah mencapai nisab, haul dan syarat-syaratnya.

Macam-macam harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu: zakat harta kekayaan (zakat nuqud), zakat harta perniagaan (zakat tijarah), zakat tanaman (zakat zira’ah), zakat temuan (zakat rikaz), dan zakat hewan ternak (zakat al-an’am).

1. Zakat Harta Kekayaan

Zakat harta kekayaan, yaitu zakat dari semua jenis harta yang disimpan baik untuk modal maupun simpanan.Yang termasuk zakat ini adalah emas dan perak. Firman Allah:

Wal-la©³na yaknizūna©-©ahaba wal-fi««ata wa l± yunfiqūnah± f³ sab³lill±h(i), fa basysyirhum bi‘a©±bin al³m(in)

Artinya:

Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan di jalan Allah (mengeluarkan zakatnya), maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (Q.S. At-Taubah/9: 34).

2. Harta perniagaan

Zakat perniagaan, yaitu zakat dari semua jenis usaha, seperti perdagangan, industri maupun pendapat (gaji atau honor). Sabda Nabi Muhammad saw.:

عَنْ سَمُرَةَ فَإِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُنَا
أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ الَّذِي نُعِدُّهُ لِلْبَيْعِ . رواه أبو داود : ١٣٣٥

‘An samurata fainna rasūlall±hi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama k±na ya’murun± an-nukhrija¡-¡adaqata minal-laz³ nu’iduhū lil-bai’i.

Artinya:

Dari Samurah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. menyuruh kami mengeluarkan zakat dari harta yang kami sediakan untuk dijual." (HR. Abu Daud No. 1335)

3. Zakat Tanaman (pertanian dan perkebunan)

a. Hasil pertanian
   Hasil pertanian adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan pokok dalam sehari-hari, seperti beras, jagung, gandum, dan sagu.
b. Hasil perkebunan
   Hasil perkebunan yang wajib dikeluarkan zakatnya, seperti buah-buahan, kurma, maupun delima. Allah berfirman:

... وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖ ... . الأنعام : ١٤١

wa ±tū ¥aqqahū yauma ¥a¡±dih

Artinya:

Dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin). (Q.S. Al-An'am/6 : 141).

4. Binatang ternak

Jenis binatang ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya bila mencapai nishab, haul serta syarat-syaratnya, yaitu: unta, sapi atau kerbau, domba atau kambing.

5. Barang tambang atau temuan

Barang temuan atau rikaz, yaitu zakat dari harta yang berasal dari barang temuan atau harta yang diperoleh secara tidak sengaja. Begitu pula dengan hasil tambang seperti menambang emas dan perak di perut bumi.

B. Menyebutkan Ketentuan Zakat Fitrah

Zakat fitrah juga disebut zakat jiwa, yakni zakat yang dikeluarkan berdasarkan jumlah jiwa atau anggota keluarga.

Zakat fitrah dibayarkan berkenaan dengan selesainya melakukan kewajiban ibadah puasa Rama«an. Zakat fitrah dikeluarkan setiap tahun sekali, yakni setelah selesai melaksanakan puasa Rama«an atau menjelang salat Idul Fitri.

Berikut akan dijelaskan tentang ketentuan zakat fitrah, yakni waktu membayar zakat fitrah, banyaknya zakat fitrah yang harus dikeluarkan, syarat seseorang wajib membayar zakat fitrah, dan manfaat berzakat fitrah.

1. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Waktu mengeluarkan zakat fitrah bagi umat Islam adalah sebagai berikut:

a. Sejak awal bulan Ramadhan sampai akhir bulan Rama«an. Pembayaran ini merupakan waktu yang diperbolehkan.
b. Sampai terbenamnya matahari di akhir bulan Rama«an. Pembayaran ini menurut waktu yang wajib.
c. Sesudah salat subuh sebelum berangkat salat Idul Fitri. Pembayaran ini merupakan waktu sunah (yang paling baik).
d. Waktu yang makruh (tidak sah), yaitu sesudah salat Idul Fitri sampai sebelum terbenam matahari pada Hari Raya Idul Fitri dan tergolong menjadi sedekah biasa, sabdanya:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ، مَنْ اَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ اَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ . رواه أبوداود : ١٣٧١ وابن ماجه : ١٨١٧

‘Anibni ‘abb±sin q±la fara«a rasulull±h³ ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama zak±tal fi¯ri ¯uhratan li¡-¡±’imi minal lagwi war rafa£i wa ¯u’matan lil mas±k³ni, man add±h± qabla¡ ¡±lati fahiya zak±tun maqbūlatun, wa man add±h± ba’da¡ ¡al±ti fahiya ¡adaqatun mina¡ ¡adaq±ti.

Artinya:

Dari Ibnu Abbas ra berkata, “Telah diwajibkan oleh Rasulullah zakat fitrah itu untuk membersihkan orang-orang yang berpuasa dari ucapan jelek dan kotor (jorok) dan untuk memberi makan orang-orang yang miskin. Siapa yang

melaksanakannya (mengeluarkan zakat fitrah) sebelum salat hari raya, maka yang demikian itu termasuk zakat yang diterima, dan siapa yang mengeluarkannya sesudah salat hari raya, maka yang demikian itu termasuk sedekah biasa." (HR. Abu Dawud No. 1371 dan Ibnu Majah No. 1817).

2. Banyaknya Zakat Fitrah Yang Harus Dikeluarkan

Banyaknya zakat fitrah yang harus dibayarkan adalah 1 sha' atau 2,5 kg atau 3,1 liter setiap jiwa. Zakat fitrah dikeluarkan berupa makanan pokok, seperti gandum, beras dan jagung. Rasulullah saw. bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ. رواه مسلم: ١٦٣٥

'Anibni 'umara q±la fara«a rasūlull±hi ¡allall±hu 'alaihi wa sallama zak±tal fi¯ri min rama«±na 'alan n±si ¡±'an min tamrin au ¡±'an min sya'³rin 'al± kulli ¥urrin au 'abdin ©akarin au un£± minal muslim³na.

Artinya:

Dari Ibnu Umar berkata, "Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah di bulan Rama«an sebanyak 1 sha' (3,1 liter atau 2,5 kg) kurma atau gandum atas orang merdeka, budak, laki-laki atau perempuan, anak-anak dan orang-orang dewasa tiap-tiap orang muslim." (HR. Muslim No. 1635).

3. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah bagi sebagai berikut:

a. Beragama Islam.
b. Merdeka (bukan budak).
c. Memiliki bahan yang lebih untuk dizakatkan pada Hari Raya Idul Fitri.
d. Masih hidup sampai matahari terbenam di akhir bulan Ramadhan.

4. Manfaat Zakat Fitrah

Faedah zakat fitrah sangat besar, yaitu dapat meringankan beban orang yang memerlukan, menanamkan sifat kasih sayang, menjauhkan diri dari sifat tamak dan menciptakan masyarakat yang sejahtera lahir batin, aman, damai menuju keadilan dan kemakmuran.

5. Yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzaki. Sedangkan orang yang berhak menerima zakat disebut mustahiq. Golongan yang berhak menerima zakat dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 60 sebagai berikut.

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ. التوبة: ٦٠

Innama¡-¡adaq±tu lil-fuqar±'i wal-mas±k³ni wal-'±mil³na 'alaih± wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riq±bi wal-g±rim³na wa f³ sab³lill±hi wabnis-sab³l(i), far³«atam minall±h(i), wall±hu 'al³mun ¥ak³m(un).

Artinya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, miskin, amil, mualaf yang dibujuk hatinya (yang masih lemah imannya), budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (Q.S. At-Taubah/9 : 60).

Berdasarkan ayat di atas golongan yang berhak menerima zakat terdiri atas 8 asnaf.

a. Fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
b. Miskin, yaitu orang yang mempunyai pekerjaan tetap, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.
c. 'Amil (orang yang mengurusi zakat)
d. Muallaf (orang yang baru masuk Islam dan masih lemah imannya)
e. Hamba sahaya (riqab), orang yang telah dijanjikan majikannya akan diberi kemerdekaan dengan membayar tebusan.
f. Garim (orang yang punya hutang yang tidak dapat membayarnya karena sibuk dalam perjuangan agama).
g. Sabilillah (orang yang berjuang untuk menegakkan agama Allah).
h. Ibnu Sabil (orang yang dalam perjalanan jauh menuju kebaikan dan ia kehabisan bekal di perjalanan).

6. Mempraktikkan Zakat Fitrah

Menjelang berakhirnya bulan Rama«an, setiap umat Islam yang berkemampuan wajib mengeluarkan zakat fitrah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika hendak membayar zakat fitrah, di antaranya sebagai berikut.

a. Niat menunaikan zakat fitrah. Ketika hendak menyerahkan zakat fitrah hendaknya diikuti dengan niat dalam hati. Namun ada sebagian umat Islam, mengucapkan lafal niat mengeluarkan zakat fitrah sebagai berikut:

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِيْ لِلّٰهِ تَعَالَى

Nawaitu an-ukhrija zak±tal-fitri ‘an nafs³ lill±hi ta’±l±

Artinya:

Saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk membersihkan diri sendiri karena Allah Ta’ala.

Gambar: 10.1. Menyerahkan zakat fitrah disertai niat dan berdoa bagi yang menerima

b. Mengucapkan akad penyerahan zakat fitrah, “Saya serahkan zakat fitrah ini kepada (penerima zakat), karena Allah,” yang dijawab oleh penerima, “Saya terima zakat fitrah dari saudara, karena Allah.”

c. Berdoa bagi orang yang menerima zakat fitrah. Orang yang menerima zakat disunahkan membaca doa berikut:

أَجَرَكَ اللهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

²jarakall±hu f³m± a'¯aita wa b±raka f³m± abqaita wa ja'alahū laka ¯ahūran.

Artinya:

Semoga Allah memberi pahala kepadamu atas apa saja yang telah kamu berikan. Mudah-mudahan Allah memberi berkah kepadamu pada apa yang masih tinggal padamu dan semoga Allah menjadikan kesucian bagimu.

7. Hikmah Zakat

Hikmah zakat antara lain sebagai berikut:

a. Membantu menyelesaikan problem kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin. Sebaliknya, orang miskin dengan senang hati memanfaatkan zakat dan mendoakan orang-orang yang berzakat.
b. Menambah harta, bagi muzaki. Hal ini sejalan dengan arti zakat yang berarti berkembang.
c. Membersihkan harta, bagi muzaki, sehingga tidak bercampur dengan hak mustahiq. Pada hakikatnya dalam harta seseorang terdapat sebagian hak orang lain.
d. Menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama manusia.

Tugas

1. Apa manfaat zakat ditinjau dari sosial kemasyarakatan?
2. Tulislah hasilnya pada buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ . التوبة : ١٠٣

Khu© min amw±lihim ¡adaqatan tu¯ahhiruhum wa tuzakk³him bih± wa ¡alli 'alaihim, inna ¡al±taka sakanul lahum, wall±hu sam³'un 'al³m(un).

Artinya:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S. At-Taubah/9 : 103).

Zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu: zakat fitrah dan zakat mal.

1. Zakat fitrah juga disebut zakat jiwa, yakni zakat yang dikeluarkan berdasarkan jumlah jiwa atau anggota keluarga.
   Zakat fitrah dibayarkan berkenaan dengan selesainya melakukan kewajiban ibadah puasa Rama«an. Setiap jiwa mengeluarkan zakat fitrah tiga liter makanan pokok. Zakat fitrah dikeluarkan setiap tahun sekali, yakni setelah selesai melaksanakan ibadah puasa atau boleh dibayarkan dua hari atau tiga hari sebelum hari raya ‘Idul Fitri, atau menjelang salat Idul Fitri.
2. Harta mal atau harta benda adalah harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya oleh setiap orang Islam yang mampu dan telah sampai pada nisabnya. Zakat tersebut diberikan kepada yang berhak menerima.
3. Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzakki dan orang yang berhak menerima zakat disebut mustahiq.
4. Orang yang berhak menerima zakat sebanyak delapan asnaf (golongan).
5. Zakat dapat menyelesaikan problem kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin, membersihkan harta dan menumbuhkan rasa kasih sayang antara sesama manusia.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Rukum Islam keempat adalah ....
   a. salat   b. puasa   c. zakat   d. haji
2. Waktu paling afdal untuk membayar zakat fitrah adalah ....
   a. awal bulan Rama«an
   b. akhir bulan Rama«an
   c. pertengahan bulan Ramadan
   d. waktu subuh sebelum Idul Fitri
3. Hukum membayar zakat fitrah bagi orang yang berpuasa adalah ....
   a. fardu ‘ain   b. sunah   c. fardu khifayah   d. sunah mu’akad
4. Ketentuan membayar zakat fitrah per jiwa ... beras
   a. 2 liter   b. 2,5 liter   c. 3,5 liter   d. 3,1 liter
5. Zakat tijarah disebut juga dengan zakat ....
   a. emas   c. profesi
   b. perak   d. harta

6. Salah satu manfaat zakat fitrah adalah ....
   a. terjalin kerukunan
   b. menaruh perhatian orang
   c. pemborosan makanan
   d. memberi makan fakir miskin
7. Zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan diri bagi orang yang berpuasa disebut ....
   a. zakat maal
   b. zakat fitrah
   c. zakat rikaz
   d. zakat profesi
8. Zakat berupa binatang ternak disebut zakat....
   a. tijarah
   b. al-an'am
   c. nuqud
   d. profesi
9. Zakat fitrah untuk mensucikan jiwa dan untuk menyempurnakan ibadah ....
   a. puasa
   b. haji
   c. salat
   d. umrah
10. Orang yang berhak menerima zakat disebut ....
   a. muwafiq
   b. mustahiq
   c. muzakki
   d. mustamik

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!*

1. Zakat dibagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan ... .
2. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ... .
3. Jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, yaitu ... .
4. Yang dimaksud dengan tijarah adalah harta ... .
5. Prioritas mustahiq zakat fitrah adalah ... .

C. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!*

1. Apakah pengertian zakat mal dan zakat fitrah?
2. Sebutkan syarat wajib membayar zakat fitrah!
3. Sebutkan waktu yang diperbolehkan untuk mengeluarkan zakat fitrah!
4. Bagaimanakah hukum mengeluarkan zakat fitrah bagi orang Islam yang berpuasa?
5. Siapakah yang dimaksud dengan amil zakat itu?

1. Menjelang berakhirnya bulan Rama«an, bagaimanakah pelaksanaan penerimaan dan pembagian zakat fitrah di masjid kamu?
2. Tulislah dalam buku tugasmu, nama-nama yang berhak menerima zakat fitrah!

Kisah Teladan

Melebihkan Pembayaran Zakat

Ubay bin Kaab menceritakan, “Suatu ketika Rasulullah saw. pernah menyuruhku untuk mengumpulkan zakat mal dari suatu daerah. Akupun pergi menemui salah seorang di antara mereka di sana. Setelah aku memperoleh keterangan tentang harta miliknya, maka ia telah dikenakan kewajiban zakat dengan membayar seekor anak unta yang berumur setahun. Maka aku menagih kewajiban ini kepadanya.

Ia berseru, “Apa gunanya seekor anak unta yang baru berusia setahun ini? Ia tidak bisa digunakan untuk menyusui atau untuk ditunggangi.” Kemudian ia membawa seekor unta betina yang sudah dewasa. Ia berkata, “Ambillah unta betina ini sebagai gantinya.”

Akupun menjawab, “Aku tidak bisa membawa unta yang lebih dari ukurannya. Tugas yang dipikulkan keepadaku tidak mengizinkan aku mengambil lebih dari apa yang telah ditetapkan untuk dikeluarkan. Tetapi jika engkau bersikeras ingin memberikannya, kebetulan Nabi saw. akan melawat ke daerah ini pada malam hari. Maka aku pikir lebih baik kamu pergi menemui beliau, dan sampaikanlah tentang tawaranmu itu kepada beliau. Sekiranya beliau tidak berkeberatan, maka aku akan menerima tawaranmu itu dengan senang hati. Sebaliknya, jika beliau keberatan, maka aku merasa keberatan pula untuk menerimanya. Engkau cukup memberiku apa yang sepatutnya dikeluarkan saja.’”

Akhirnya, orang itu membawa unta betinanya ke hadapan Rasulullah. Sesampainya di hadapan beliau, ia berkata, “Wahai Rasulullah. Utusanmu telah datang menemuiku untuk memungut zakat dariku. Demi Allah, sampai sekarang, aku belum pernah mendapat kesempatan yang sungguh membahagiakan seperti ini, yaitu memberikan zakat kepada Rasulullah ataupun wakilnya. Oleh karena itu, aku telah menawarkan kepada wakil engkau semua apa yang aku miliki. Setelah dihitung olehnya, maka ia memutuskan bahwa kewajibanku saat ini adalah mengeluarkan seekor anak unta yang baru berusia setahun.

Wahai pesuruh Allah, anak unta seumur itu sama sekali belum dapat digunakan, karena tidak dapat mengeluarkan susu atau untuk memikul barang muatan. Kemudian aku memberikan kepadanya seekor unta betina yang sudah dewasa sebagai gantinya. Tetapi ia tidak mau menerimanya tanpa izin engkau terlebih dahulu. Untuk itulah sekarang aku datang menemui engkau, dengan membawa unta betina itu.” *(Sumber: Himpunan Fadhilah Amal, Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi: 2000).*

Latihan Ulangan Umum Semester Genap

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang terakhir yaitu ....
   a. surah al-Alaq : 1 - 5
   b. surah al-M±idah : 3
   c. surah al-Qadar
   d. surah an-Nas
2. Surah Al-M±idah juga disebut surah *Al-Uqud* artinya ... .
   a. perdamaian
   b. hidangan
   c. perjanjian
   d. kamar-kamar
3. Pada lafal غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ terdapat bacaan ... .
   a. izhar halqi
   b. ikhfa' syafawi
   c. idgam bigunah
   d. idgam bilagunah
4. Lafal الْمَيْتَةُ artinya ... .
   a. bangkai
   b. darah
   c. babi
   d. anjing
5. Surah Al-Hujurat ayat 13 diawali ... .
   a. y± ayyuhalla©³na ±manū
   b. y± ayyuhan-n±su
   c. y± ayyuhal-ins±nu
   d. y± ayyuhalla©ina kafaru
6. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling ... .
   a. beriman
   b. tampan
   c. bertaqwa
   d. banyak beramal
7. Surah Al-Hujurat diturunkan setelah ... .
   a. surah al-'Asr
   b. surah al-Mujadilah
   c. surah al-'Alaq
   d. surah al-M±idah

8. Surah Al-Hujurat terletak pada urutan surah yang ... .
   a. ke-49
   b. ke-50
   c. ke-51
   d. ke-52
9. Rukun iman yang ke-6 percaya ... .
   a. kepada hari kiamat
   b. kepada qada dam qadar
   c. kepada malaikat
   d. kepada nabi dan rasul
10. Qada adalah ketentuan Allah terhadap makhluk-Nya sejak ... .
   a. zaman azali
   b. dalam kandungan
   c. dilahirkan
   d. kematiannya
11.

   Sesuai ayat di atas Allah menciptakan segala sesuatu menurut ....
   a. ukurannya
   b. keadaannya
   c. kondisinya
   d. standarnya
12. Termasuk contoh takdir mu'allaq adalah ....
   a. terjadinya kiamat
   b. kematian seseorang
   c. agar pandai diusahakan giat belajar
   d. jenis kelamin seseorang
13. Qadar merupakan ketentuan Allah yang ... .
   a. tidak dapat diubah
   b. dapat diubah dengan usaha
   c. berubah dengan sendirinya
   d. dapat berubah karena doa
14. Bodoh dapat diatasi dengan banyak belajar supaya pandai contoh ....
   a. takdir mubram
   b. takdir qauliah
   c. takdir muallaq
   d. takdir taqririyah

15. Terjadinya gempa pada hari kiamat termasuk ....
    a. takdir mu'allaq
    b. takdir mubram
    c. takdir qauliyah
    d. takdir taqririyah
16. Beriman kepada qada dan qadar menumbuhkan sikap ....
    a. pesimis
    b. apatis
    c. tawakkal
    d. senang
17. Takdir yang tidak dapat diubah oleh manusia dinamakan ....
    a. takdir mubram
    b. takdir qauliah
    c. takdir muallaq
    d. takdir taqririyah
18. Nasib manusia yang dijelaskan dalam surah Ar-Ra'du ayat 11 ditentukan oleh ....
    a. kehendak alam
    b. takdir
    c. kekuasaan Allah
    d. usaha manusia itu sendiri
19. Orang Islam yang mengikuti hijrah Rasulullah disebut ... .
    a. kaum sabilillah
    b. ibnu sabil
    c. kaum muhajirin
    d. kaum ansar
20. Langkah pertama untuk membina masyarakat Madinah, Rasulullah mendirikan sebuah masjid bernama ....
    a. Al-Aqsa
    b. Quba
    c. Darussalam
    d. Istiqlal
21. Umar bin Khathab dipersaudarakan dengan ....
    a. Itbah bin Malik
    b. Muaz bin Jabal
    c. Rabi'ah Al-Adawiyah
    d. Harisah bin Zaid
22. Masjid An-Nabawi terletak di kota ....
    a. Mekah
    b. Palestina
    c. Madinah
    d. Baghdad

23. Islam di Madinah menjadi kuat, karena bersatunya kaum ....
    a. Yahudi dan Nasrani
    b. Muhajirin dan Ansar
    c. bangsawan dan rakyat
    d. kaya dan miskin
24. Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah pada tanggal ....
    a. 17 Rabiulawal 1 H
    b. 16 Rabiulawal 1 H
    c. 15 Rabiulawal 1 H
    d. 14 Rabiulawal 1 H
25. Hukum membayar zakat fitrah bagi orang yang berpuasa adalah ....
    a. fardu ‘ain
    b. sunah
    c. sunnah muakad
    d. fardu kifayah
26.. Ketentuan membayar zakat fitrah adalah .... per jiwa.
    a. 2 liter
    b. 2,5 liter
    c. 3,1 liter
    c. 4 liter
27. Zakat untuk membersihkan diri orang yang berpuasa disebut ....
    a. zakat maal
    b. zakat profesi
    c. zakat fitrah
    d. zakat perniagaan
29. Binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya ialah ....
    a. harimau
    b. anjing
    c. kambing
    d. kucing
30. Harta yang berupa logam mulia yang wajib dizakati ialah ....
    a. tembaga
    b. besi baja
    c. emas dan perak
    d. alumunium
31. Zakat barang temuan disebut ....
    a. zakat profesi
    b. zakat fitrah
    c. zakat perniagaan
    d. zakat rikaz

32. Tujuan menunaikan zakat fitrah adalah ....
    a. sebagai syukur kepada Allah swt
    b. untuk mensucikan puasa
    c. untuk menghilangkan sifat kikir/bakhil
    d. menimbulkan sifat dermawan
33. Orang yang terlilit hutang disebut ....
    a. ibnusabil
    b. sabilillah
    c. garim
    d. riqab
34. Prioritas zakat fitrah diberikan kepada ....
    a. garim dan riqab
    b. amil dan garim
    c. muallaf dan sabilillah
    d. fakir dan miskin
35. Petugas penerima dan pembagi zakat disebut ....
    a. garim
    b. amil
    c. mustahiq
    d. muzakki

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!*

1. Wahyu yang terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. menjelaskan tentang ... .
2. Rasulullah saw. menerima wahyu terakhir pada waktu ... .
3. Dalam surah Al-Hujurat ayat 13, kita diperintahkan untuk saling ... .
4. Hikmah percaya kepada qada dan qadar adalah ....
5. Contoh qada adalah ... .
6. Contoh qadar adalah ... .
7. Yang dinamakan kaum Muhajirin adalah ... .
8. Sahabat Nabi yang menerima hijrah beliau disebut ... .

9. Potongan ayat di atas sebagai dasar mengeluarkan zakat ... .
10. Zakat yang dikeluarkan menjelang shalat idul fitri disebut ... .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apakah yang dimaksud qada dan qadar Allah itu?
2. Apakah arti potongan ayat berikut

3. Siapakah yang disebut kaum Muhajirin dan kaum Ansar?
4. Sebutkan kegigihan perjuangan kaum Muhajirin untuk membela Rasulullah saw. !
5. Sebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat!
6. Apakah yang dimaksud dengan zakat fitrah itu?
7. Sebutkan syarat wajib mengeluarkan zakat !
8. Tulislah arti hadis berikut:

فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ
رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ اَوْصَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى كُلِّ
حُرٍّ اَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ . رواه مسلم

9. Pak Irfan mempunyai seorang isteri, 3 orang anak dan seorang pembantu. Pak Irfan hendak mengeluarkan zakat fitrah. Hitunglah ada berapa kilogram beras yang wajib dikeluarkan oleh pak Irfan!
10. Siapakah yang menjadi prioritas penerima zakat fitrah!

Daftar Pustaka

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, 2000, *Sifat Shalat Nabi saw.*, Terjemah M Thalib, Yogyakarta: Media Hidayah.

Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz, 1993, *Haji, Umrah dan Ziarah*, Jakarta: Penerbit Firdaus.

Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, Cet. XV 2008, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim),* Terjemah Fadhli Bahri Lc, Jakarta: Darul Falah.

An-Nawawi, Imam, 1984, *Tarjamah Al-Adzkar*, Terjamah Drs. M. Tarsi Hawi, Bandung: Al-Maarif.

An-Nawawi, Imam, 1987, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Terjemah H. Salim Bahreisj, Bandung: Al-Maarif.

Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya, 2000, *Himpunan Fadhilah Amal*, Terjemah Ust. A. Abdurrahman Ahmad, Yogyakarta: Ash-Shaff.

Al-Qahthani, Syaikh Sa'id bin Wahf, 1426 H, *Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan Al-Hadis*, Alih bahasa H. Mahrus Ali, Direktorat Bidang Penerbitan dan Riset Ilmiah Departemen Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam Saudi Arabia.

Al-Qahthani, Syaikh Sa'id bin Wahf, Cet. X, 2004, *Thaharah Nabi saw. tuntunan bersuci lengkap*, penerjemah Abu Shafiya, Yogyakarta: Media Hidayah.

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1977, *al-Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1992, *Pedoman Shalat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1991, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1999, *Pedoman Haji*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Ath-Thahlawi, Muhammad Basyir, 2006, *Ensiklopedi Larangan dalam Syari'at Islam*, Alih Bahasa Hayik el-Bahja, Bogor: Media Tarbiyah.

Al-Zandany, Abdul Majid, dkk. 1993, *Al-Iman*, Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Naladana.

Departemen Agama RI, 1998, *Bimbingan Ibadah Haji, Umrah dan Ziarah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Khilafah*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Haekal, Muhammad Husain, Cet. XXXVII, 2008, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terjemah Ali Audah, Jakarta: Litera AntarNusa

Hatta, Ahmad, DR. MA, 2009, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah,* Jakarta: Magfirah Pustaka.

Hilaludin, Ateng, 1983, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Bandung, Yadata

Jamaluddin, Amin Muhammad, 2001, *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi dan Munculnya Dajjal*, Jakarta: Cendekia.

M. Thalib, Drs. 1992, *Dosa-dosa Besar*, Solo: Pustaka Mantiq

Masyhur, Syaikh Musthafa, 2002, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Tarjamah Abu Fahmi, Jakarta: Gema Insani Press.

Sabiq, Sayyid, 1995, *Fikih Sunnah*, Bandung: Al-Maarif.

Sudarsono, Drs. SH, 1993, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat Bahasa, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Umary, Barmawie, Drs. 1990, *Materia Akhlak*, Solo: Ramadhani

Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam, 1979, *Terjemah Al-Qur'an Secara Lafzhiyah*, Jakarta: Al-Hikmah.

Glosarium

Abasa	:	bermuka masam
Al-Alaq	:	segumpal darah
Ahli syair	:	orang yang pandai bersyair
Al-Qadar	:	kemuliaan
Al-Qalam	:	pena/alat untuk menulis
Akhirat	:	alam sesudah kehidupan di dunia ini
Amil	:	panitia pengumpul dan pembagi zakat
Ansar	:	penolong (yaitu pasukan yang membantu Nabi Muhammad saw. ketika meninggalkan kota Mekah).
Azali	:	sejak dahulu kala; sejak permulaan zaman
Bohong	:	dusta; tidak sesuai dengan hal keadaan yang sebenarnya
Budak	:	abdi; hamba; orang gajian; orang yang menjadi hamba karena dibeli
Dajjal	:	setan yang datang ke dunia apabila kiamat sudah dekat
Dahsyat	:	selalu takut; ketakutan; kebingungan
Dengki	:	perasaan marah (benci, tidak suka) karena cemburu
Fardu	:	perlu; kewajiban (sesuatu yang wajib dilakukan menurut agama Islam)
Hijrah	:	pemutusan pertalian Nabi Muhammad saw. dengan suku bangsa di Mekah; Nabi Muhammad saw. meninggalkan Mekah berpindah ke Madinah
Ikhlas	:	tulus hati; dengan hati yang jujur dalam memberi pertolongan
Ikhtiar	:	kebebasan memilih (menentukan, berbuat); orang harus berusaha, tercapai tidaknya nasiblah yang menentukan.
Kiamat	:	kebangkitan; kebangkitan manusia dari alam kubur pada saat hancurnya alam semesta
Lauhul Mahfuz	:	catatan mengenai ketentuan yang telah ditetapkan Allah

Mahsyar	:	tempat berkumpul; tanah lapang tempat orang yang telah mati hidup kembali dan berkumpul pada hari kiamat.
Masjid Quba	:	masjid yang pertama kali didirikan Nabi Muhammad; sekarang ini disebut Masjid Nabawi
Muhajirin	:	para pengungsi; penganut Nabi Muhammad saw. yang ikut mengungsi ke Madinah
Munfarid	:	sendirian; (mengerjakan salat sendiri-sendiri)
Mustahiq	:	orang yang berhak menerima zakat
Muzakki	:	orang yang mengeluarkan zakat
Nisab	:	harta benda yang sekecil-kecilnya yang dikenakan zakat
Quraisy	:	salah satu suku di Arab
Rida	:	menerima (menderita) dengan senang hati; memberi (menyerahkan) dengan rela hati
Sahabat	:	teman; kawan; murid Nabi Muhammad saw. yang setia kepada beliau
Sangkakala	:	sebangsa terompet dari kulit kerang
Takdir	:	keputusan Tuhan; yang sudah lebih dahulu ditentukan oleh Allah
Tarawih	:	salat; (berdoa) dengan sukarela pada malam hari di bulan Rama«an
Witir	:	ganjil; (salat sunah yang jumlah rakaatnya ganjil)
Yahudi	:	bangsa yang berasal dari Israil (Palestina)
Zakat	:	derma yang wajib diberikan umat Islam kepada fakir miskin.

Indeks

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	£	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha’	¥	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	©	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	i	es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	dad	«	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	–	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	§	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	-	apostrop
ي	ya’	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Huruf Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Apa Keunggulan Buku Pendidikan Agama Islam ini?

Buku ini disusun guna memfasilitasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan menarik. Meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dikemas dengan ilustrasi yang menarik, agar siswa tidak jenuh.

Materi dalam penulisan buku ini, disusun dengan bahasa yang komunikatif dan lugas agar mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkatannya. Selain itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan target kompetensi buku ini dilengkapi beberapa suplemen yang sangat variatif.

- *Tadarus Al-Qur'an*, dilaksanakan pada setiap awal pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.
- *Penyajian Materi Pelajaran*, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.
- *Tugas*, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyerap pengetahuan dan pengalaman belajarnya.
- *Mutiara Hikmah*, sebagai bahan renungan atau zikir bagi siswa yang diambil dari Al-Qur'an atau Hadis.
- *Rangkuman*, memudahkan siswa mengingat materi yang diajarkan.
- *Uji Kompetensi*, untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.
- *Tugas Rumah*, agar siswa terbiasa rajin belajar di rumah.
- *Kisah Teladan*, merupakan stimulan agar siswa berperilaku terpuji dengan meneladani kisah para nabi atau para sahabat.
- *Glosarium*, disajikan untuk memperkaya perbendaharaan kata.

Penyajian buku ini mengajak siswa supaya lebih aktif dan cepat menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, cukup menjadi alasan bahwa penggunaan buku ini dapat membantu siswa memahami Pendidikan Agama Islam.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-600-1 (jil.6.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 9.619,00

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM untuk Sekolah Dasar Kelas VI

Ngatmin Abbas - Dariyanto - Suratmi